

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi :**

**SMP NEGERI 1 SEWON**

Jalan Parangtritis KM 7 Timbulharjo Sewon Bantul



**Disusun Oleh:**

**FITRI WULANDARI**

**11401241020**

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



**LAPORAN PPL 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMP NEGERI 1 SEWON**

*Alamat: Jln Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul,  
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

**LEMBAR PENGESAHAN**

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2014/2015, maka mahasiswa:

Nama : Fitri Wulandari  
NIM : 11401241020  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sewon dari tanggal 6 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2014.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Eny Kusdarini, M.Hum  
NIP. 195712311983032004

Guru Pembimbing

Tri Suyatmi, S.Pd  
NIP. 15905061981032005

Mengetahui,



Kepala Sekolah  
SMP N 1 Sewon

Sarhyem, M.Pd., M.A.  
NIP. 196211091984122003

Koordinator PPL

Wiwik Sulistyorini, S.Pd., M.M  
NIP. 196112211986032004





## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah pelaksanaan PPL selesai diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Eny Kusdarini, M.Hum, Dosen Pembimbing Lapangan PPL
4. Ibu Sarjiyem, M.Pd. M.A, selaku Kepala sekolah SMPN 1 Sewon
5. Wiwik Sulistyorini, S.Pd., M.M. selaku koordinator PPL di sekolah.
6. Ibu Tri Suyatmi, S. Pd, guru pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
7. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Sewon yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2014 atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya.
9. Siswa- siswi SMP Negeri 1 Sewon atas patisipasinya dalam program kerja kami.
10. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.



**LAPORAN PPL 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMP NEGERI 1 SEWON**

*Alamat: Jln Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul,  
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

---

11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PPL.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Bantul, 17 September 2014

Praktikan

Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

**HALAMAN PENGESAHAN ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI ..... iv**

**ABSTRAK ..... v**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi..... 2

B. Perumusan Program Kegiatan KKN-PPL ..... 8

### **BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAKAN, DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan Program.. ..... 11

B. Pelaksanakan PPL ..... 13

C. Analisis Hasil Pelaksanakan dan Refleksi..... 15

### **BAB III. PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 18

B. Saran ..... 19

**DAFTAR PUSTAKA ..... 20**

### **LAMPIRAN**



## ABSTRAK

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

#### LOKASI: SMP N 1 SEWON

**Oleh: Fitri Wulandari**  
**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  
**NIM: 11401241020**

*Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta. Di mana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelama menjadi tenaga profesional pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional sehingga memiliki sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesinya.*

*Kegiatan atau program PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan persiapan, di antaranya pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi. Program utama individu adalah program yang penulis rencanakan dan laksanakan secara individu untuk peningkatan sumber daya warga sekolah. Program utama individu adalah membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, praktik mengajar, menyusun administrasi mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Sedangkan program penunjang adalah membuat media pembelajaran.*

*Setiap kegiatan yang dilakukan tidak sepenuhnya berjalan lancar, terdapat berbagai hambatan dalam kegiatan PPL. Hambatan dalam kegiatan PPL antara lain: masih sulitnya siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok di kelas. Untuk itu, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan selama kegiatan PPL.*

*Kata kunci : UNY, PPL, SMPN 1 Sewon, mengajar*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dengan semakin meningkatnya persaingan global ini, bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja. Jika SDM Indonesia tidak berkualitas, maka akan gampang tergantikan oleh tenaga asing yang lebih unggul. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini UNY sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari Universitas. Sejalan dengan visi dan misi UNY. Produktifitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama Universitas. Hal iniditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: pengajaran mikro, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sekolah dan masyarakat, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL merupakan salah satu upaya UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang didapat pada saat PPL ini diharapkan mampu menjadi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu





pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

## **A. ANALISIS SITUASI**

SMP N 1 Sewon didirikan pada 31 Agustus Tahun 1962. Alamat SMP N 1 Sewon ini berada di Jl. Parangtritis Km. 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul. SMP N 1 Sewon memiliki lahan yang cukup luas, yaitu 17.100 m<sup>2</sup> dengan 1 lantai yang merupakan tanah milik SMP N 1 Sewon. Meskipun SMP N 1 Sewon telah mendapat izin operasional pada tanggal 31 Agustus 1962, akan tetapi baru memiliki SK Akreditasi pada tanggal 28 Oktober 2011. SMP N 1 Sewon merupakan sekolah yang memiliki Akreditasi A, meskipun belum bersertifikat ISO.

SMP Negeri 1 Sewon memiliki ruang pengajaran, ruang administrasi, dan fasilitas pendukung lain yang dapat dinilai cukup memadai, meliputi:

### **1. Ruang Pengajaran**

#### **a) Ruang Kelas**

Terdapat 24 ruang kelas, yang terdiri dari :

- Ruang kelas VII, 8 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII H
- Ruang kelas VIII, 8 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII H
- Ruang kelas IX, 8 ruang kelas yaitu kelas IX A – IX H

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi siswa, meja-kursi guru, papan tulis (*white-board*), penunjuk waktu, kipas angin, spidol, penghapus, presensi siswa, rak buku, alat kebersihan (sapu lantai, serok sampah, kemoceng), tempat sampah, papan absensi, papan administrasi kelas, simbol kenegaraan (gambar Garuda Pancasila, gambar Presiden dan Wakil Presiden).

#### **b) Laboratorium**

- i. Laboratorium Biologi
- ii. Laboratorium Fisika
- iii. Laboratorium Komputer
- iv. Laboratorium Bahasa

#### **c) Ruang Multimedia**

- i. Ruang Multimedia 1
- ii. Ruang multimedia 2

#### **d) Ruang Kesenian**

#### **e) Perpustakaan**

- i. Perpustakaan Multimedia



- ii. Perpustakaan Umum
- 2. Ruang Administrasi
  - a) Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
  - b) Ruang guru
  - c) Tata usaha
  - d) Penerima tamu
- 3. Fasilitas penunjang

SMP Negeri 1 Sewon memiliki Mushola, dapur, gudang, ruang ibadah non Islam, kantin, koprasi, ruang olahraga, ruang OSIS, ruang penjaga sekolah, pos jaga sekolah, ruang pramuka, UKS, parkir guru, parkir siswa, lapangan upacara, lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan sepak bola, lapangan badminton, gudang, dapur, ruang reproduksi, KM/WC guru, KM/WC siswa, ruang BK, UKS, rumah pompa/menara air, dan lapangan upacara, menara *BTS*.

Dari hasil observasi, dapat dikatakan kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMP Negeri 1 Sewon secara keseluruhan sudah cukup baik. Bangunan dan lingkungan SMP Negeri 1 Sewon sudah cukup rapi dan bersih. Tanaman hijau dan pepohonan cukup banyak menghias dan menghijaukan lingkungan sekolah, hanya mungkin perlu beberapa penataan dan pemeliharaan agar lebih rapi dan indah. Penataan bangunan sekolah yang cukup rumit dan banyak ruangan sedikit mempersulit untuk menemukan lokasi tertentu, namun adanya denah sekolah dan maket keadaan sekolah sedikit banyak dapat membantu untuk mempermudah pencarian.

Jumlah total siswa di SMP Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 646 siswa, dengan rincian untuk siswa kelas VII sejumlah 220, kelas VIII sejumlah 209 siswa dan kelas IX sejumlah 217 siswa. Dengan jumlah siswa yang banyak SMP N 1 Sewon juga memiliki banyak prestasi. Baik dalam akademik ataupun non akademik. Pada tingkat Kabupaten Bantul, SMP N 1 Sewon telah banyak mendapatkan prestasi diantaranya: pada tahun 2012 SMP N 1 Sewon juara 2 dalam hal Invitasi Patok lele antar SMP Se-Kabupaten Bantul, pada tahun 2013 Juara 3 dalam Lomba LSS SMP/MTS Tingkat Kabupaten Bantul, kemudian pada tahun 2014 SMP 1 Sewon menjuarai Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP Kategori Membaca Al-Qur'an Putri Kabupaten Bantul dan juara Pencak Silat kelas D Putra dalam kompetisi Olahraga Pelajar Kabupaten Bantul. Pada tingkat Provinsi SMP N 1 Sewon berhasil juara 2 Bola Basket Putri Olympiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat DIY pada tahun 2010. Selain itu, pada tahun 2012 SMP N 1 Sewon Juara Harapan VI Lomba Lukis Kategori SMP Sosialisasi Pancasila tingkat DIY-Jateng. Selain prestasi yang telah



disebutkan, masih banyak lagi prestasi yang dimiliki oleh SMP N 1 Sewon mencakup bidang agama, bahasa, seni, olahraga, IPA, IPS, dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu-satu. Tenaga pendidik dan karyawan di SMP N 1 Sewon juga sangat kompeten di bidangnya masing-masing. Jumlah guru keseluruhan adalah 50 orang, mayoritas bergelar S1 dan sebagian yang lain bergelar S2.

Kegiatan belajar mengajar di kelas telah berjalan dengan baik dan lancar sedangkan untuk kegiatan siswa diluar kegiatan akademik, SMP Negeri 1 Sewon memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Rabu-Sabtu, yaitu berupa: Pencak silat, catur, tenis meja, *volleyball*, basket, Tonti, majalah dinding, *Speaking English*, PMR, Kepramukaan, paduan suara, dan tari. Antusias murid-murid mengikuti ekstrakurikuler juga sangat baik. Adapun ekstrakurikuler yang diwajibkan untuk siswa kelas 7 yaitu pramuka dan 1 ekstrakurikuler pilihan, sedangkan untuk kelas VIII wajib memilih salah satu ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah.

Selain kegiatan ekstrakurikuler di atas, ada pula kegiatan OSIS. Akan tetapi untuk OSIS sendiri tidaklah berjalan rutin dan biasanya hanya mengadakan rapat ketika akan mengadakan suatu *event*. Selanjutnya, untuk Koperasi Sekolah di SMP N 1 Sewon dijaga oleh siswa dan disampingi oleh guru. Jadi, siswa bergiliran untuk menjaga koperasi, namun yang mengatur keuangan, transaksi dan hal-hal lainnya adalah guru. Hal ini mungkin karena masih sukarnya menyerahkan tanggung jawab yang dirasa terlalu berat untuk siswa sehingga dipandang masih perlu untuk dikontrol sepenuhnya oleh guru.

#### 1. Permasalahan

##### a. Perangkat Pembelajaran

###### 1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013.

###### 2) Silabus

Silabus untuk kurikulum 2013 sudah disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional sehingga sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMP yang telah ditetapkan.

###### 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

##### b. Proses Pembelajaran

###### 1) Membuka Pelajaran



**LAPORAN PPL 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMP NEGERI 1 SEWON**

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul  
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

---

Pembelajaran dibuka dengan salam dan mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Pengkondisian kelas dengan menanyakan keadaan siswa, mengabsen siswa, dan juga memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Untuk kegiatan selanjutnya, guru memberikan apersepsi dengan problem solving, tanya jawab, atau mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (*review*). Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran, dan aktif melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang manfaat proses pembelajaran. Setelah itu, peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajardan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum 2013, guru tidak menyampaikan materi secara mendalam. Guru hanya sebagaifasilitator yang membimbing peserta didik untuk menemukan sendiri permasalahan dan tujuan dari pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya pada kegiatan pendahuluan. Dalam kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas sering dilakukan secara kelompok atau diskusi. Akan tetapi, dalam pembelajaran secara kelompok tersebut, memiliki kekurangan diantaranya, kelas menjadi gaduh, dan beberapa siswa berjalan kesana-kemari sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3) Pendekatan Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pembelajaran *scientific* (*Scientific Learning*), dimana guru mengarahkan, menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Pendekatan Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PPKn dengan materi pembelajaran Berkomitmen Terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara dengan simulasi atau sosiodrama secara kelompok tentang sidang BPUPKI dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.



**LAPORAN PPL 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMP NEGERI 1 SEWON**

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul  
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

---

4) Metode Pembelajaran

Materi diberikan dengan metode pembelajaran, misalnya *Roll Playing, Joyful Learning, Practice-Rehearsal Pairs, Jigsaw, The Paper of Secret*, dll. Metode yang digunakan sudah baik karena mata pelajaran yang disampaikan dalam mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menjadi variatif. Metode-metode ini lebih banyak praktik daripada teori sehingga sangat cocok dalam mata pelajaran ini.

5) Model Pembelajaran

Materi diberikan dengan model ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas serta praktik. Model tersebut digunakan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipakai.

6) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

7) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu pembelajaran PPKn dalam seminggu adalah tiga jam pelajaran atau 120 menit. Sehingga dalam waktu yang cukup banyak tersebut, banyak digunakan untuk praktik seperti diskusi, presentasi, bermain peran, dan juga dapat digunakan untuk mengambil penilaian pengetahuan kepada siswa dengan melakukan uji kompetensi terhadap siswa.

8) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa secara individu maupun kelompok disamping pembelajaran secara klasikal (*Classical Learning*). Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan dan juga sebagai narasumber peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

9) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui, bernyanyi, bermain, jaargon, atau kegiatan lainnya disesuaikan dengan keadaan sekolah yang dapat menambah siswa menjadi semangat dan antusias dalam belajar. Motivasi juga dapat dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti memberikan semacam hadiah *reward* atau





tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

10) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif siswa.

11) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

12) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yakni LCD, laptop, white board, spidol, penghapus. Pembelajaran akan lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat secara mudah dan lebih mandiri untuk belajar.

13) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dengan mengamati hasil praktik siswa dalam materi Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara diantaranya dalam pelaksanaan diskusi, presentasi, pembuatan proyek, dan simulasi atau sosiodrama sidang BPUPKI. Selain itu Evaluasi dapat dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal berkaitan dengan materi yang telah disampaikan siswa dapat dipastikan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

14) Menutup Pelajaran

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan juga memberikan konfirmasi apa yang telah disampaikan oleh siswa dalam diskusi maupun presentasi di kelas. Selanjutnya menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya, atau apabila tidak ada tugas yang diberikan, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Untuk menutup pelajaran di akhir jam belajar guru mempersilakan siswa berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianut dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

**c. Perilaku Siswa**

1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan diskusi maka siswa lebih bebas bergerak untuk berinteraksi dengan teman-temannya.



2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa dan beresalaman atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

**B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Jurusan**

Setelah melakukan observasi, maka dilakukan pemilihan atau skala prioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja. Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Kemampuan mahasiswa
3. Adanya dukungan dari pihak sekolah
4. Tersedianya sarana dan prasarana
5. Dapat mengembangkan potensi sekolah
6. Waktu yang tersedia
7. Dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Berdasarkan hal di atas, dapat diambil beberapa permasalahan yang kemudian diangkat menjadi program kerja PPL. Rumusan program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

**1) Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

- a.** Program PPL dilaksanakan oleh tiap-tiap mahasiswa PPL sesuai dengan studinya masing-masing.

**1. Praktik Mengajar**

Tujuan : Mengajar di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Sasaran : Siswa SMP N 1 Sewon

Bentuk Kegiatan : Penyampaian materi pelajaran

**2. Pengoptimalan Media Pembelajaran**

Tujuan : Menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk menarik siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sasaran : Siswa

Bentuk kegiatan : Penggunaan media pembelajaran

**3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan lancar.



Sasaran : Siswa

Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP

#### **b. Perumusan Program Kegiatan PPL**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yakni PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Juni 2014. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Observasi Kelas**

Kegiatan observasi didalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan.

##### **2. Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL**

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan jatah dosen pembimbing lapangan sejak pelaksanaan PPL 1 atau *Micro Teaching*. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik pada saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

#### **C. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Mahasiswa praktikan telah mendapat jatah guru pembimbing sejak penerjutan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PPL. Mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk membuat perangkat pembelajaran antara lain pembagian jumlah jam yang terangkum dalam perhitungan minggu efektif, program tahunan (prota), program semester (prosem), agenda mengajar, silabus satu tahun, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu semester. Selain itu, mahasiswa praktikan harus melakukan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya.

#### **D. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain.



Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat draft kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya.

**E. Konsultasi Perangkat Pembelajaran**

Setelah dibuat perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan jumlah jam efektif, prota, prosem dan silabus serta RPP, maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran. Setelah keempat hal tersebut terpenuhi, maka dapat diperkirakan jumlah jam dan pertemuan dalam RPP.

**F. Praktik Mengajar di Kelas**

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VIIA, VIIE, VIII C, dan VIII F.

**G. Evaluasi**

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL II atau praktik mengajar ini secara berkala dari ikut membantu guru mengajar pada dari bulan Juli-September.

**H. Penyusunan Laporan**

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program PPL II dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar di SMP N 1 Sewon.



**BAB II**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL**

**A. Persiapan**

**A.1. Pembekalan Mikro**

Pembekalan Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap jurusan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan mata kuliah mikro dan kegiatan PPL dengan baik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai mata kuliah Pengajaran Mikro dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Adapun pelaksanaan pembekalan Mikro ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang akan melaksanakan perkuliahan Pengajaran Mikro yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL.

**A.2. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro atau *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan Kompetensi Dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibekali bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu pembelajaran. *Micro teaching* dilaksanakan pada Semester Enam.

**A.3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa praktikan memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PPL. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

- a. Teknik membuka dan memotivasi siswa
- b. Teknik penguasaan kelas
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Teknik menutup pelajaran

Hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
A	Perangkat Pembelajaran		





No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
	1. Silabus	Sudah ada	
	2. Satuan Pelajaran	Sudah ada	
	3. Rencana Pembelajaran	Sudah ada	
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>		
	1. Membuka pelajaran	Baik	
	2. Penyajian materi	Penyajian materi terstruktur, sesuai dengan RPP	
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Tanya jawab, penugasan dan diskusi	
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang lugas dan jelas agar dapat dipahami oleh peserta didik.	
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan efektif	
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan siswa	
	7. Cara memotivasi siswa	Bagus	
	8. Teknik bertanya	Bagus	
	9. Teknik penguasaan kelas	Bagus	
	10. Penggunaan media	Sangat efisien, guru sudah terlatih dan bisa memanfaatkan media secara baik dan benar	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis	
	12. Menutup pelajaran	Baik	
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tidak ribut, dan mudah dikendalikan	
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Sopan, dan selalu berjabat tangan dengan guru ketika bertemu di luar kelas	

### 1. Persiapan Mengajar ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran )

Hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah praktikan harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) yang berisi materi, media yang akan digunakan, metode yang akan diterapkan, evaluasi proses pembelajaran, teknik pembelajaran, dan pendekatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Pembuatan



RPP dapat membantu guru dalam mempersiapkan materi yang akan diberikan siswa.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL mandiri oleh mahasiswa. Kelas yang diampu adalah kelas VIIA, VIIE, VIIIC, dan VIIIF dengan jumlah siswa masing-masing kelas 28 siswa di kelas VII dan 26 siswa di kelas 8F. Jadwal mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah hari Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu.

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

#### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Mahasiswa praktikan mengajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing mengawasi dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat memberikan kritik dan saran kepada praktikan sehingga pada kelas berikutnya bisa lebih baik lagi. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilakukan hampir disetiap praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan oleh Kepala Sekolah tempat mahasiswa melakukan praktik mengajar.

#### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan, ketika sudah mengajar minimal 3 kali di kelas dengan RPP yang sama. Namun, praktik mengajar mandiri ini bersifat tidak menentu, karena ketentuan dari Kepala Sekolah yang memberikan keputusan bahwa guru pembimbing harus selalu memantau mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar.

Dalam latihan mengajar mandiri, mahasiswa praktikan mengajar satu mata pelajaran yang berisi teori dan praktek, yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 40 menit setiap minggunya.

Proses pembelajaran baik teori maupun praktik dilakukan didalam kelas dengan media utama adalah *white board*. Praktik mengajar dilakukan sesuai dengan pedoman RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya. Praktikan berusaha menciptakan suasana



proses pembelajaran dengan interaktif melalui media-media yang sudah disiapkan oleh mahasiswa praktikan.

Kondisi siswa yang kadang ribut dapat praktikan kendalikan dengan memberikan teguran kepada siswa yang bersangkutan, kemudian siswa yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan atau dengan memberikan nilai sikap yang kurang bagus terhadap siswa tersebut. Dengan demikian, siswa tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

#### **c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari SMP N 1 Sewon. Untuk pembimbing UNY dilakukan di tempat yang sudah ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Pemantauan dari Dosen Pembimbing ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dari mahasiswa praktikan. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan setiap akhir KBM dan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses KBM. Adapun bimbingan yang sering dilakukan mahasiswa adalah perbaikan RPP, media, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas sehingga di pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan benar.

#### **d. Evaluasi dan Penilaian**

Praktik mengajar telah dilakukan sebanyak 4 kali ( teori ) oleh mahasiswa praktikan dikelas VIIA, VIIE, VIIC dan VIIF. Selain praktik mengajar di kelas VII, Mahasiswa Praktikan juga melakukan praktik mengajar dikelas VIIF sebanyak 3 kali (teori). Proses yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan penilaian. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa praktikan setiap kali pertemuan. Namun hal ini tidak terjadi pada semua kelas, dikarenakan keadaan kelas yang pasif dan tidak begitu memperhatikan proses pembelajaran. Selain itu terkadang ada siswa yang rame sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga waktu guru banyak sedikit tersita untuk sekedar menegur siswa yang rame tersebut. Dengan demikian, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi berupa ulangan harian yang dilakukan pada hari Kamis Tanggal 30 Agustus 2014 yang berlangsung di kelas VIIC. Soal ulangan harian untuk kelas VIII C tersebut terdiri dari 20 soal pilhan ganda, 10 soal isian dan 5 soal uraian. Untuk kelas VII, guru pembimbing tidak mengijinkan untuk melaksanakan ulangan harian setelah BAB I selesai. Guru pembimbing menghendaki ulangan harian dilaksanakan setelah penyampaian materi



BAB II selesai. Akan tetapi, pada kelas VII, meskipun tidak memiliki nilai ulangan harian mereka tetap memiliki nilai pengetahuan yang telah diberikan oleh mahasiswa praktikan melalui evaluasi. Evaluasi tersebut berupa uji kompetensi yang diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran. Dari hasil evaluasi ini dapat diketahui tingkat penyerapan materi oleh siswa.

## **2. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

## **3. Penarikan Mahasiswa KKN-PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMP N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 di SMP N 1 Sewon. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa KKN-PPL UNY.

## **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

### **1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Sewon ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yakni membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Keterampilan membuat perangkat pembelajaran sampai dengan pemilihan metode, model dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
- d. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- e. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru



- f. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- g. Praktikan mampu menguasai materi yang diajarkan di kelas
- h. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- i. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar ataupun video.
- j. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

## **2. Kelemahan PPL**

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Sewon, praktikan memiliki banyak kelemahan diantaranya :

- a. Praktikan terkadang menunda pekerjaan sehingga pekerjaan banyak menumpuk terutama dalam mengoreksi tugas siswa.
- b. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan dalam mengajar masih ada rasa canggung dan grogi. Selain itu, keadaan kelas yang rame dan sulit dikendalikan membuat mahasiswa tidak diperhatikan oleh siswa dan juga suaranya kalah keras dengan suara siswa yang rame di kelas saat pembelajaran berlangsung.

## **3. Usaha Mengatasi Kelemahan**

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, praktikan berusaha membuka diri, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kegiatan konsultasi dan *sharing* pengalaman merupakan salah satu caranya. Di samping itu, praktikan juga mencoba membuat jarak ideal dengan siswa, seperti yang dilakukan para guru dengan pada siswanya.

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas untuk meningkatkan wibawa. Praktikan juga berusaha memperbanyak wawasan dengan membaca literatur yang sesuai dengan bidang keahlian praktikan. Praktikan juga mencoba mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

## **4. Hambatan**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentunya akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terbatasnya peralatan (media pembelajaran).





Media sudah tersedia namun jumlahnya kurang mencukupi untuk berbagai jenis jurusan. Untuk menyampaikan materi kepada siswa, salah satu hambatannya adalah terbatasnya media *Liquid Crystal Display* (LCD). Dengan tidak adanya LCD ini pelaksanaan KBM kurang dapat optimal dalam penyampaian.

- b. Format perangkat pembelajaran harus menyesuaikan sekolah yang bersangkutan sehingga sedikit berbeda dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Perangkat pembelajaran berupa modul sebagai bahan penunjang bahan referensi guru dan siswa belum tersedia sehingga mahasiswa praktikan memfotokopi sendiri modul untuk siswa agar pembelajaran di kelas tetap berjalan secara efektif.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran dan materi pelajaran.
- 2) Mencari sumber materi baik buku teks dan sumber internet.
- 3) Bertanya dan belajar dengan teman-teman yang dianggap lebih paham dengan materi yang diajarkan.
- 4) Koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran.



### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. KESIMPULAN**

Praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Sewon selama kurang lebih dua setengah bulan . Dalam waktu tersebut , praktikan memperoleh berbagai manfaat penting saat menjalani praktik mengajar. Praktikan belajar mengerjakan berbagai tugas-tugas guru, menyusun RPP, mengajar di kelas, menjaga kelas yang kosong, menjaga ulangan, mengoreksi jawaban ulangan siswa, memberi nilai dan sebagainya. Praktikan juga belajar bertanggung jawab pada pekerjaan yang tengah dihadapi Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali bekal berharga bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang pendidik yang baik.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sewon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat keterampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, terutama masyarakat sekolah dan mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

Program PPL telah terselesaikan secara keseluruhan sehingga dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program PPL yakni menyusun perangkat pembelajaran meliputi prota, prosem, perhitungan jam efektif, agenda mengajar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul, silabus dan RPP.
2. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
3. PPL mengenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak Sekolah Menengah Pertama sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.



## **B. SARAN**

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL yakni sebagai berikut:

1. Pihak sekolah lebih terbuka dalam memberikan kritik yang membangun terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa praktikan tepat dalam melakukan tindakan.
2. Membina hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing ataupun dengan seluruh warga baik kalangan guru dan karyawan.
3. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PPL.
4. Fasilitas untuk pembelajaran tetap dijaga dengan baik sehingga siap dipergunakan setiap saat.
5. Tetap menjaga hubungan baik internal maupun eksternal setelah pelaksanaan PPL.



**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL UNY

Kalender Akademik SMP N 1 Sewon 2014/2015.

**LAMPIRAN**



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

Npma. 2

untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Fitri Wulandari Pukul : 09.00-13.00 WIB  
No. Mahasiswa : 11401241020 Tempat Praktik: SMP N 1 Sewon  
Tgl. Observasi : 17 Mei 2014 Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PPKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah cukup luas dengan gedung yang berderet	
2	Potensi siswa	Banyak siswa yang berpotensi terutama dalam bidang agama dan olahraga	
3	Potensi guru	Baik	
4	Potensi karyawan	Baik	
5	Fasilitas KBM, media	Baik tetapi belum ada LCD di setiap kelas	
6	Perpustakaan	Kurang adanya rak buka dan penataan	
7	Laboratorium	Terdiri atas laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer	
8	Bimbingan konseling	Sudah ada	
9	Bimbingan belajar	Sudah ada dan biasanya diampu guru pembimbing atau wali kelas	
10	Ekstrakurikuler	Tari, basket, peleton inti, pramuka	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada dan berjalan dengan baik	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah ada dan dikelola oleh guru-guru sekolah	
13	Administrasi	Sudah baik	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	-	
16	Koperasi Siswa	Ada dan dikelola guru serta karyawan	
17	Tempat ibadah	Sudah baik dan bersih	



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

Npma. 2

untuk mahasiswa

18	Kesehatan lingkungan	Dijalankan dengan piket dan kerja bakti pada akhir pelajaran setiap hari Sabtu	
19	Lain-lain.....		

Sewon, 6 Agustus 2014

Mengetahui,  
Koordinator PPL  
SMP N 1 Sewon

Wiwik Sulistiyorini, S. Pd., M. M.  
NIP. 196112211986032004

Mahasiswa PPL

Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020





Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI  
KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK

Npma. 1  
untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Fitri Wulandari Pukul : 09.00  
No. Mahasiswa : 11401241020 Tempat Praktik: SMP N 1 Sewon  
Tgl. Observasi : 17 Juli 2014 Fak/Jur/Prodi: FIS/PKNH/PPKN

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Sudah ada	Sudah disediakan oleh MGMP
	2. Satuan Pelajaran	Sudah ada	Kurikulum 2013
	3. Rencana Pembelajaran	Sudah ada	Dibuat sendiri oleh guru mapel
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Baik	Selalu diawali dengan doa dan mengkondisikan siswa
	2. Penyajian materi	Penyajian materi terstruktur, sesuai dengan RPP	Jelas
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Tanya jawab, penugasan dan diskusi	Disesuaikan dengan materi yang disampaikan
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dan Jawa ngoko.	Karena kebanyakan siswa sehari-hari menggunakan bahasa ngoko.
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan efektif	Sesuai dengan jumlah jam yang ditentukan sekolah
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan siswa	Guru berkeliling,



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI  
KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK

Npma. 1  
untuk mahasiswa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
			pendekatan personal.
	7. Cara memotivasi siswa	Bagus	Sudah baik
	8. Teknik bertanya	Bagus	Sudah baik
	9. Teknik penguasaan kelas	Bagus	Sudah baik
	10. Penggunaan media	Menggunakan media sudah bagus	Sesuai materi pelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan lisan	Berupa butir-butir soal beserta tanya jawab kepada siswa secara langsung.
	12. Menutup pelajaran	Baik	Diakhiri dengan berdoa dan tugas
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tidak ribut, dan mudah dikendalikan	Siswa ramai tetapi masih dapat mengikuti pelajaran
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Sopan, dan selalu berjabat tangan dengan guru ketika bertemu di luar kelas	Sudah terbiasa bertegur sapa dengan guru, karyawan maupun sesama murid

Sewon, 6 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

KALENDER PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JULI 2014						
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

AGUSTUS 2014						
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

SEPTEMBER 2014						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

OKTOBER 2014						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			

NOVEMBER 2014						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

DESEMBER 2014						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JANUARI 2015						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

FEBRUARI 2015						
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

MARET 2015						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

APRIL 2015						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MEI 2015						
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

JUNI 2015						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JULI 2015						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

- Ulangan Umum
- Porsenitas
- Pembagian rapor
- Hardiknas/ Pramuka
- Libur Umum
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester

- UN SMP/SLB (Utama)
- UN SMP/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMP/SLB
- TPM Dinas Dikdas

**KETERANGAN : KALENDER SMP**

1	14 s.d. 16 Juli 2014	: Hari-hari pertama masuk sekolah
2	21 s.d. 26 Juli 2014	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
3	28 dan 29 Juli 2014	: Hari Besar Idul Fitri 1435 H
4	30 Juli s.d. 5 Agustus 2014	: Hari libur Idul Fitri 1435 H Tahun 2014
5	14 Agustus 2014	: Hari Pramuka
6	17 Agustus 2014	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
7	5 s.d. 6 Oktober 2014	: Hari Besar Idul Adha 1435 H
8	25 Oktober 2014	: Tahun Baru Hijriyah 1436 H
9	25 November 2014	: Hari Guru Nasional
10	1 s.d. 8 Desember 2014	: Ulangan Akhir Semester
11	17 s.d. 19 Desember 2014	: PORSENITAS
12	20 Desember 2014	: Pembagian raport
13	25 Desember 2014	: Hari Natal 2014
14	22 Des 2014 s.d. 3 Jan 2015	: Libur Semester Gasal
15	1 Januari 2015	: Tahun Baru 2015
16	3 Januari 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
17	19 Februari 2015	: Tahun baru Imlek 2566
18	17 s.d. 20 Maret 2015	: TPM Dinas Dikdas
19	21 Maret 2015	: Hari Raya Nyepi 1937
20	3 April 2015	: Wafat Yesus Kristus
21	6 s.d. 11 April 2015	: Ujian Sekolah
22	20 s.d. 23 April 2015	: UN SMP/SLB (Utama)
23	27 s.d. 30 April 2015	: UN SMP/SLB (Susulan)
24	1 Mei 2015	: Hari Buruh Nasional
25	2 Mei 2015	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2015
26	14 Mei 2015	: Kenaikan Yesus Kristus
27	16 Mei 2015	: Isra Miraj
28	2 Juni 2015	: Hari Raya Waisak Tahun 2556
29	8 s.d. 15 Juni 2015	: Ulangan Kenaikan Kelas
30	24 s.d. 26 Juni 2015	: PORSENITAS
31	27 Juni 2015	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
32	29 Juni s.d. 11 Juli 2015	: Libur Kenaikan kelas

—



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

Untuk  
mahasiswa

Nomor Lokasi :  
 Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 Sewon  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Parangtritis Km 7, Timulharjo, Sewon, Bantul  
 Guru Pembimbing : Tri Suyatmi, S.Pd

Nama Mahasiswa : Fitri Wulandari  
 NIM : 11401241020  
 Fak/ Jur/ Prodi : FIS/PKnH/PKn  
 Dosen Pembimbing : Eny Kusdarini, M.Hum

No.	Progam/Kegiatan PPL		Jumlah Jam Per Minggu																		
		Februari		Maret		April		Mei		Juli				Agustus				September		Jumlah Jam	
		III	IV	I	II	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		
1.	Bimbingan DPL PPL																				
	a. Persiapan	1										1				1	1	1	1	6	
	b. Pelaksanaan	1										1				2	2	2	2	10	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut	1										1				1	1	1	1	6	
2.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing																				
	a. Persiapan	1	1									1			1	1	1	1		7	
	b. Pelaksanaan	1	1									1			1	1	1	1		7	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut	1	1									1			1	1	1	1		7	
3.	Observasi																				
	a. Persiapan	1	2					1				1								5	
	b. Pelaksanaan	2	7					3				2								14	
	c. Evaluasi & Tindak lanjut	1	1					1				1								4	







Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

Untuk  
mahasiswa

a. Persiapan																1	1			2
b. Pelaksanaan																4	4			8
c. Evaluasi & Tindak lanjut																1	1			2
<b>TOTAL</b>																				<b>288</b>

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP N 1 Sewon



Sanjiyem, M.Pd, MA

NIP. 196211091984122003

Dosen Pembimbing Lapangan

Eny Kusdarini, M.Hum

NIP.195712311983032004

Mahasiswa PPL

Fitri Wulandari

NIM. 11401241020



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 SEWON  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Parangtritis KM 7, Timbulharjo, Sewon  
GURU PEMBIMBING : Tri Suyatmi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Fitri Wulandari  
NO.MAHASISWA : 11401241020  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PPKn  
DOSEN PEMBIMBING : Eny Kusdarini, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu/ 22 Februari 2014.	Penerjunan dan Observasi	Penerjunan oleh DPL UNY-Bapak Supardi, M.Pd di SMP N 1 Sewon dan diterima oleh wakil Kepala Sekolah .	-Menunggu dosen pembimbing lapangan untuk kelompok PPL UNY 2014 lama karena DPL sedang menerjunkan mahasiswa kelompok lain .	- Ditunggu dengan sabar.
2.	Senin/ 24 Februari 2014	Perkenalan dengan Guru SMP N 1 Sewon	Briefing guru dengan mengikutsertakan 12	-	-

			mahasiswa PPL UNY 2014. Diperkenalkan guru pembimbing oleh koordinator PPL SMP N 1 Sewon.		
3.	Sabtu /17 Mei 2014	Observasi Fisik	Mengetahui kondisi fisik SMP N 1 Sewon	-Lancar/tidak ada hambatan	-
3.	Rabu/ 16 Juli 2014	- Membuat RPP KD I Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	- RPP dalam bentuk soft file.	- Lancar / tidak ada hambatan	-
4.	Kamis/ 17 Juli 2014	- Observasi Kelas	- Mengamati guru menguasai kelas dan menyampaikan materi di kelas 7E.	- Lancar / tidak ada hambatan	-
5.	Jumat/ 18 Juli 2014	- Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dalam pembuatan RPP.  - Bimbingan dengan Dosen	- Mengetahui letak kesalahan RPP yangtelah dibuat dan mendapatkan contoh RPP yang benar.  - Konsultasi format	- Kurang begitu memahami kurikulum 2013.  - Apabila mengikuti format seperti yang	- Bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.

		<p>Pembimbing Lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat RPP BAB I <b>“Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”</b>.</li> <li>- Cetak buku panduan guru dan buku panduan siswa PPKn kelas 7.</li> </ul>	<p>RPP. Dosen Pembimbing menyarankan agar RPP disesuaikan dengan keadaan sekolah dan mengikuti format dari guru pembimbing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Soft file RPP BAB I “Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>- Mempunyai buku panduan guru dan buku panduan siswa PPKn terbitan kementrian</li> </ul>	<p>dibuat oleh guru pembimbing, maka akan berbeda formatnya dengan apa yang telah didapatkan pada saat PPL 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merasa bingung dalam menggunakan format RPP seperti apa dalam membuat RPP, karena sebelumnya guru pembimbing sudah memberikan contoh RPP yang sudah dibuat, maka mahasiswa mengikuti format seperti apa yang telah dibuat oleh guru pembimbing.</li> <li>- Percetakan jauh dan lama, selain itu juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengikuti format guru pembimbing.</li> <li>-Mengikuti aturan guru pembimbing</li> <li>-Mencari percetakan yang sedikit murah yaitu di UNY.</li> </ul>
--	--	---	--	--	---

			pendidikan dan kebudayaan.		
6.	Sabtu/ 19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum observasi kelas 8.</li> <li>- Observasi kelas 8C</li> <li>- Bimbingan dengan guru pembimbing mengenai persiapan mengajar kelas 8</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui cara mengajar Guru Kelas 8.</li> <li>- Mendapatkan wawasan yang jelas mengenai Praktek Pengalaman Lapangan</li> <li>- Memperoleh gambaran cara menghadapi siswa kelas 8</li> <li>- Mengetahui persiapan mengajar kelas 8</li> <li>- Mengetahui harus mempersiapkan alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat Observasi tiba-tiba disuruh membantu Guru mengajar tanpa persiapan apapun.</li> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Setiap kali harus masuk kelas membuat tujuan pembelajaran yang ditulis dalam kertas manila karena tidak tersedianya LCD.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari informasi secara cepat di Internet</li> <li>- Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL.</li> <li>- Setiap malam sebelum mengajar membuat tujuan pembelajaran dalam kertas</li> </ul>

			peraga seperti gambar, tulisan-tulisan beserta RPP untuk mengajar.		manila
7.	Jumat/ 1 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas 7 sesuai dengan Buku PPKn panduan guru dan panduan siswa yang belum revisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Softfile RPP yang belum lengkap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan dalam membuat dan menyusun RPP karena belum begitu memahami Kurikulum 2013. Selain itu, ternyata ada revisi buku PPKn kelas 7 panduan guru dan juga buku panduan siswa sehingga keteteran dalam membuat RPP karena sebelumnya sudah membuat RPP dengan acuan buku PPKn panduan guru dan panduan siswa yang belum direvisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan.</li> </ul>
8.	Sabtu/ 2 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat lagi RPP kelas 7 sesuai dengan buku PPKn panduan guru dan panduan siswa yang telah direvisi.</li> <li>- Menyelesaikan Rencana Pelaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soft file RPP KD I <b>“Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara”</b>.</li> <li>- Softfile RPP KD I <b>“Berkomitmen</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulang membuat RPP dari awal sehingga RPP yang pertama yang sesuai buku PPKn panduan guru dan panduan siswa tidak terpakai.</li> <li>- Kesulitan dalam memahami Kurikulum 2013 yang begitu kompleks dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca berulang kali</li> </ul>

		Pembelajaran.	<b>terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara”</b> yang sudah selesai.	banyak.	panduan Kurikulum 2013.
		- Membuat format penilaian observasi	- Soft file penilaian spiritual, penilaian sikap sosial dan penilaian pengetahuan untuk observasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	- Bingung dalam membuat format penilaian karena format penilaian kurikulum 2013 yang begitu kompleks.	- Membaca berulang kali panduan Kurikulum 2013.
9.	Senin/ 4 Agustus 2014	- Print RPP kelas 7 KD I	- RPP kelas 7 dan dalam bentuk Print Out.	-Lancar/Tidak ada hambatan	-
10.	Selasa/ 5 Agustus 2014.	- Membuat alat peraga untuk menunjang proses belajar mengajar PPKn di kelas 7.	- Print out gambar garuda, gambar tokoh anggota BPUPKI.	-Print tidak bagus sehingga gambar kurang jelas	-Mencari Print-print an
11.	Rabu/ 6 Agustus 2014	- Bimbingan dengan guru pembimbing.	- Koreksi RPP yang telah di print dan diserahkan kepada guru pembimbing.	- Ada sedikit kebingungan antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing karena terjadi revisi buku panduan PPKn kelas 7 sehingga ada sedikit perubahan dalam	- Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pembimbing.



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat RPP Kelas 8 KD I “<b>Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dalam Kehidupan Sehari-hari</b>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soft file RPP Kelas 8 KD I belum jadi.</li> </ul>	<p>Kompetensi Dasarnya. Guru pembimbing juga belum tahu kalau ternyata ada revisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun 4 RPP dalam 1 KD membutuhkan waktu yang lama dan harus berbarengan dengan kegiatan KKN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketika KKN disambi dengan mengerjakan RPP</li> </ul>
12.	Kamis/ 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas 7E.</li> <li>- Membuat RPP Kelas 8 KD I “<b>Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas 7E mendapat pelajaran pertama pada BAB 1 oleh mahasiswa praktikan.</li> <li>- Soft file RPP Kelas 8 KD I, jadi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa Praktikan menggunakan RPP sesuai dengan buku Guru edisi Revisi, Guru meminta mengajarkan materi melanjutkan pelajaran dari Minggu lalu (belum revisi), Begitu tahu mahasiswa mengajarkan tidak sesuai RPP, Guru meminta Mahasiswa Praktikan lompat ke Materi dalam Buku Revisi.</li> <li>- Lancar/tidak ada hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa Praktikan mencoba menjelaskan kepada Guru Pembimbing</li> <li>-</li> </ul>

		<p><b>Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dalam Kehidupan Sehari-hari”.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koreksi dengan Guru Pembimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat peraga dalam mengajar perlu dibuat lagi sesuai dengan pembelajaran saat itu dan miss komunikasi dengan guru pembimbing terkait RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu pengerjaan yang berbarengan dengan kegiatan KKN dan mencoba menjelaskan kepada guru pembimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan di basecamp Widoro</li> </ul>
13.	Jumat/ 8 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi Tri Desti mengajar di kelas 7C</li> <li>- Print RPP kelas 8 KD 1</li> <li>- Fotokopi modul kelas 8 KD I “Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui cara mengajar Tri Desti</li> <li>- RPP kelas 8 KD 1 sudah jadi dengan total 64 halaman</li> <li>- Tersedianya modul PPKn kelas 8 “Kedudukan dan Fungsi Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar/Tidak ada hambatan</li> <li>- Waktu sudah larut malam karena bersamaan dengan kegiatan KKN</li> <li>- Dalam mengeprint modul Kelas 8 KD I membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan kesulitan mencari print-an di malam hari yang masih buka. Sebelumnya harus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan print-printan di dekat ISI</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing.</li> </ul>	<p>Sebagai Dasar Negara” sebanyak 14 modul.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hardcopy RPP diberikan kepada guru sebagai bahan koreksi</li> </ul>	<p>mencetak atau mengeprint materi yang ada dalam Buku PPKn Panduan Siswa dahulu untuk selanjutnya diperbanyak atau difotokopi. Dalam mengeprint dan memfotokopi modul tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak bertemu dengan guru pembimbing</li> </ul>	<p>RPP ditinggal di meja Guru pembimbing</p>
14.	Sabtu/ 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pembelajaran di kelas 8C dilakukan.</li> <li>- Mengajar di kelas 8C</li> <li>- Evaluasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar di kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi tentang materi yang akan disampaikan di kelas.</li> <li>- Lancar, siswa antusias mengikuti pelajaran.</li> <li>- Sudah bagus, Guru pembimbing meminta RPP supaya dipisah per-pertemuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar/Tidak ada hambatan</li> <li>- Kurang tegas terhadap siswa</li> <li>- Harus mengeprint ulang dan revisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berusaha lebih tegas</li> <li>- Memisah RPP 1 KD menjadi 4 RPP.</li> </ul>

15.	Senin/ 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan Guru pembimbing</li> <li>- Mengajar di kelas 7A</li> <li>- Evaluasi setelah mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkomunikasikan dengan guru kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>- Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib</li> <li>- Pembagian kelompok lebih dipermudah saja, dengan teman depannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Dalam pembagian kelompok susah, peserta didik tidak mau berbaur dengan kelompok lain</li> <li>- Kedepanya membagi kelompok dengan teman sebangku atau teman depannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa praktikan memutuskan dengan otoriter dan segera meminta peserta didik segera berkumpul dengan kelompok masing-masing.</li> </ul>
15.	Selasa/ 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi Tri Desti praktik mengajar di kelas 7B</li> <li>- Membuat form penilaian dan revisi RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui aneka karakter peserta didik sebagai bahan refleksi mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>-</li> </ul>
16.	Rabu/ 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan dengan guru pembimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan contoh penilaian sikap, penilaian ketrampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum begitu paham dengan penilaian yang diberikan oleh guru pembimbing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan dengan guru.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar dikelas 8 F</li> <li>- Evaluasi dengan guru pembimbing</li> <li>- Menyiapkan media pembelajaran untuk pertemuan kedua.</li> </ul>	<p>dan penilaian spiritual untuk format penilaian kurikulum 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengikuti pelajaran dengan antusias</li> <li>- Mendapat nasihat agar lebih tegas dengan peserta didik</li> <li>- Membeli kertas manila, lem, kertas lipat, dobeltip, print gambar tokoh perumus dasar negara, print gambar tokoh panitia sembilan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi kelas ramai, ada beberapa anak mendominasi</li> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Butuh biaya yang tidak sedikit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingat siswa yang menonjol ramainya dengan mendekati.</li> </ul>
17.	Kamis/ 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas 9B karena ditinggal penataran oleh Ibu Tri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan tugas untuk merangkum materi dari Ibu Tri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rame karena tidak didampingi guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat siswa yang ramai.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek mengajar di kelas 9A karena ditinggal penataran oleh Ibu Tri.</li> <li>- Mendampingi praktik mengajar Tri Desti di kelas 8H.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan tugas untuk merangkum materi dari Ibu Tri.</li> <li>- Siswa antusias ketika disampaikan materi merajut manusia dan masyarakat berdasarkan Pancasila.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rame karena tidak didampingi oleh guru.</li> <li>- Kelas sangat gaduh, rame dan susah diatur. Lama dalam membuat kelompok diskusi. Lama dalam menyelesaikan tugas diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat siswa yang ramai.</li> <li>- Bimbingan dengan guru pembimbing.</li> </ul>
18.	Jumat/ 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Print RPP kelas 8 pertemuan kedua</li> <li>- Mendampingi Tri Desti praktik mengajar di kelas 7C</li> <li>- Menyerahkan Hard copy kepada Guru Pembimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hardcopy RPP Kelas 8 sudah jadi.</li> <li>- Berjalan dengan lancar. Siswa aktif dalam membuat display tokoh perumus dasar negara dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh mahasiswa praktikan.</li> <li>- RPP lengkap sudah diberikan kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Kelas jadi kotor, dan sedikit gaduh.</li> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyuruh siswa agar tidak buang sampah sembarangan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek mengajar dikelas 8D karena ditinggal Bu Tri Penataran</li> <li>- Mengajar di Kelas 9C</li> </ul>	<p>Guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.</li> <li>- Menyampaikan materi unsur-unsur negara dan menyuruh siswa untuk merangkum materi tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak paham Bu Guru Tri sudah menyampaikan materi sampai mana</li> <li>- Siswa ramai karena tidak didampingi guru biasanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada siswa materi pembelajaran sampai mana</li> <li>- Mendekati siswa yang ramai</li> </ul>
18.	Sabtu/ 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.</li> <li>- Mengajar di kelas 8C</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>- Lancar, siswa dapat dikondisikan dan dapat mengerjakan tugas dengan baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar/tidak ada hambatan</li> <li>- Banyak siswa yang belum mengerjakan PR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar/tidak ada hambatan</li> <li>- Memotifasi peserta didik agar mengerjakan PR.</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah bagus. Diberikan masukan apabila ada siswa yang belum mengerjakan harus dicatat dan diberi peringatan.</li> </ul>	-	-
19.	Senin/ 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat lembar penilaian untuk kelas 7A</li> <li>- Mengajar di kelas 7A.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Print-printan lembar penilaian kelas 7A</li> <li>- Siswa bisa dikondisikan dengan baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih sedikit ragu format penilaian yang baku itu seperti apa</li> <li>- Mengkondisikan siswa agar bisa mengerjakan tugas dengan cepat sulit dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengikuti apa yang menjadi anjuran Guru dan konsultasi dengan DPL.</li> <li>- Selalu mengingatkan siswa tentang waktu berakhirnya tugas.</li> </ul>

20.	Selasa/ 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat media pembelajaran (tujuan pembelajaran dan gambar pendukung)</li> <li>- Mendampingi Tri Desti mengajar di kelas 7B.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media berupa tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam selembar kertas manila.</li> <li>- Menyampaikan materi tokoh perumus dasar negara dan siswa diskusi serta membuat display dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh mahasiswa praktikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu yang mepet</li> <li>- Siswa kelas 7B termasuk siswa yang lama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan ramai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Dikerjakan saat KKN di Widoro</li> <li>-Memotifasi siswa agar cepat dalam mengerjakan.</li> </ul>
21.	Rabu/ 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas 8F.</li> <li>- Memasukkan daftar nama siswa kelas 7 dan 8 untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik terlambat masuk kelas karena habis olahraga dan belum ganti baju</li> <li>- Soft file penilaian siswa belum selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian materi harus terhambat karena peserta didik belum siap</li> <li>- Daftar nama siswa banyak dan format penilaiannya masih bingung harus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menasehati peserta didik</li> </ul>

		rekap penilaian. - Evaluasi dengan guru pembimbing mengenai format penilaian. - Menyiapkan fragmen video sidang BPUPKI.  - Membuat Power Point untuk pembelajaran kelas 7 pertemuan ke tiga  - Print RPP kelas 8 pertemuan kedua. - Mebuat dialog sidang BPUPKI. - Print dialog sidang BPUPKI.	- Mendapatkan format penilaian dari guru pembimbing. - Soft file fragmen video.  -Soft file Power Point  - Hard file RPP kelas 8 pertemuan ketiga. - Soft file dialog sidang BPUPKI. - Hard file dialog sidang BPUPKI.	memakai yang mana.  - Bingung menentukan vidio mana yang akan ditayangkan  -  - Kehabisan kertas	- Beli kertas baru.
22.	Kamis/ 21 Agustus 2014	- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.	- Koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan di	- Kelas 7E selalu ribut dan sulit untuk diatur baik ketika membuat kelompok diskusi ataupun ketika diskusi berjalan.	- Bimbingan dengan guru pembimbing.

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Praktik mengajar di kelas 7 E.</li><li>- Evaluasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.</li></ul>	<p>kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Melanjutkan materi, yaitu Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</li><li>- Diskusi, kemudian presentasi.</li><li>- Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, siswa tidak usah di suruh nulis. Cukup guru menulis di papan tulis, kemudian ketika pembelajaran berjalan, nanti bisa dicocokkan dengan tujuan pembelajaran yang sudah di tulis di papan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak sampai pada kesimpulan pembelajaran dan refleksi karena waktu sudah habis.</li><li>- Peserta didik lambat dan kebanyakan ramai</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diberikan tugas</li><li>-Diberikan nilai sikap sesuai kenyataannya.</li></ul>
--	--	--	--	--	---

23.	Jumat/ 22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi mengajar Tri Desti di kelas 7C.</li> <li>- Mempersiapkan ruangan dan alat-alat untuk Tri Desti mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar di Lab.TIK dengan memutarakan fragmen vidio sidang BPUPKI.</li> <li>- LCD warnanya kuning, membuat mata saya sakit dan kepala saya pusing. Speaker suaranya pelan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Di Lab.TIK AC tidak menyala sehingga panas sekali dan mejanya tidak cukup untuk siswa menulis. LCD di Lab TIK juga warnanya kuning.</li> <li>- Diskusi menjadi gaduh, karena ruangan yang sempit dan panas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengalihkan perhatian siswa dengan memutarakan video terkait materi pembelajaran</li> </ul>
24.	Sabtu / 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.</li> <li>- Mengajar di kelas 8C.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengijinkan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun mahasiswa praktikan.</li> <li>- Pembelajaran diisi dengan <i>Role Play</i> tentang nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar/tidak ada hambatan</li> <li>- Kelas menjadi gaduh karena masing-masing anggota kelompok mempersiapkan materi untuk tampil kedepan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ramai boleh asal masih dalam lingkup pembahasan</li> </ul>

		Evaluasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran yang telah dilakukan	- Diberikan saran untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang membuat siswa aktif semua dalam mengerjakan tugas.		
25.	Minggu/ 24 Agustus 2014	- Mengoreksi tugas kelompok siswa dan tugas mandiri siswa.	- Sebagian tugas siswa terkoreksi.	- Ada siswa yang belum mengumpulkan tugas	- Menagih saat pertemuan selanjutnya.
26.	Senin/ 25 Agustus 2014	- Mengajar di kelas 7A  - Mengoreksi tugas kelompok siswa dan tugas mandiri siswa.  - Kunjungan DPL	- Berjalan dengan lancar. - Sebagian tugas kelompok dan mandiri siswa terkoreksi.  - Evaluasi bersama terkait PPL di SMP 1 Sewon	-  - Banyak siswa yang mengumpulkan tugas mandiri tidak tepat waktu dan diluar jam pelajaran sehingga sulit untuk menggabungkan tugas tersebut ke kelasnya masing-masing.	-

27.	Selasa/ 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi dengan guru pembimbing terkait materi pembelajaran selanjutnya</li> <li>- Membantu Tri Desti di kelas 7B</li> <li>- Membuat lembar penilaian untuk kelas 8 F</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran seperti RPP disetujui dan diberi tahu tips menghadapi siswa yang ngeyel.</li> <li>- Dalam penayangan video sidang BPUPKI, perlu disiapkan alat-alat .</li> <li>- Hard copy lembar penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Setiap kali masuk kelas print lembar penilaian.</li> </ul>	
28.	Rabu/ 27 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan dengan guru pembimbing mengenai penilaian kurikulum 2013.</li> <li>- Fotokopi penilaian antar siswa di Tata Usaha SMP N 1 Sewon.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pahami bagaimana penilaian yang benar.</li> <li>- Penilaian antar siswa terfotokopi sebanyak 28 lembar penilaian untuk masing-masing siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>-</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Meminta soft file data fisik sekolah kepada admin sekolah (Pak Agung).</li><li>- Mengajar di kelas 8F</li><li>- Evaluasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran yang telah dilakukan</li><li>- Mengoreksi tugas kelompok siswa dan yang hari itu dikumpulkan.</li><li>- Mempersiapkan/ belajar materi yang diajarkan keesokan harinya.</li><li>- Membuat media pembelajaran kelas 7.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mempunyai soft file data fisik sekolah.</li><li>- Materi pembelajaran adalah Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>- Disuruh lebih tegas menghadapi siswa.</li><li>- penilaian siswa tidak menumpuk.</li><li>- membaca materi kelas 8 KD 2.</li><li>- Kartu nama tokoh perumus dasar negara dan juga naskah sosio drama untuk simulasi sidang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik tidak semua mau ikut serta dalam role play .</li><li>-Bingung pedoman penilaian.</li><li>- Lancar / tidak ada hambatan</li><li>-</li><li>-</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>-</li><li>- Mengikuti apa kata guru pembimbing.</li><li>-</li><li>-</li></ul>
--	--	--	--	--	---



			BPUPKI.		
29.	Kamis/ 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas 7E.</li> <li>- Mendampingi Tri Desti Praktik mengajar di kelas 8H.</li> <li>- Evaluasi dengan guru pembimbing setelah pembelajaran selesai.</li> <li>- Mengoreksi tugas kelompok siswa dan tugas mandiri siswa yang hari itu dikumpulkan.</li> <li>- Membuat kisi-kisi soal ulangan harian, membuat soal ulangan harian, membuat kunci jawaban ulangan harian kelas 8.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berjalan dengan lancar</li> <li>- Sosio drama pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Penilaian sikap siswa dilakukan</li> <li>- Tugas siswa sudah terkoreksi.</li> <li>- Mendapatkan soal pilihan ganda, isian dan uraian beserta kunci jawaban dalam bentuk soft file.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Peserta didik begitu gaduh dan tidak memperhatikan instruksi yang telah diberikan. Mereka kesulitan dalam membuat naskah sosio drama.</li> <li>- Banyak siswa menyalahgunakan HP</li> <li>- Siswa tidak mengupulkan tugas tepat waktu, dan masih ada satu dua siswa yang belum mengumpulkan tugas yang diberikan.</li> <li>- Kesulitan menentukan soal yang akan diberikan untuk ulangan harian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendampingi siswa dalam diskusi dan membuat naskah sosio drama.</li> <li>-Menunjukkan kepada siswa penilaian sikap selama pembelajaran.</li> <li>- Diskusi dengan Tri Desti, mengambil soal yang ada di uji kompetensi buku siswa dan membuat sendiri dari materi</li> </ul>

					yang sudah disampaikan.
30.	Jumat / 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi dengan Tri Desti mengenai soal ulangan</li> <li>- Konsultasi dengan guru pembimbing terkait soal ulangan yang akan digunakan saat ulangan.</li> <li>- Membuat RPP untuk KD 2 kelas 8.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan soal yang akan dipakai saat ulangan</li> <li>- Soal yang diajukan fix digunakan untuk ulangan kelas 8.</li> <li>- Softfile RPP KD 2 belum jadi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bingung dalam menentukan bobot soal yang pas untuk peserta didik</li> <li>- Adanya keraguan akan kelayakan soal yang disusun</li> <li>- Perlu waktu lama untuk menyusun RPP 4 pertemuan dalam sekali waktu, dan dibarengi dengan kegiatan KKN di Widooro.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi dengan guru pembimbing</li> <li>- Mengkonsultasikan dengan guru pembimbing.</li> <li>- Sambil mengerjakan RPP sambil KKN(membuat RPP di basecamp Widooro)</li> </ul>
31.	Sabtu/ 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.</li> <li>- Praktik mengajar di kelas 8C.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan di kelas.</li> <li>- Ulangan harian pertama kelas 8 C KD 1.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Ada siswa yang belum belajar, tidak hadir, dan mencontek saat ulangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan dengan guru pembimbing.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi dengan guru pembimbing setelah pembelajaran selesai.</li> <li>- Mempelajari kembali materi yang akan diajarkan keesokan harinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan format penilaian Kurikulum 2013 milik Bapak Wasingun agar mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan formatnya.</li> <li>- Soft file RPP belum jadi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaiannya banyak perubahan, padahal sudah membuat sesuai pedoman yang diberikan sebelumnya. Kemudian harus merubah format penilaian dan merevisi penilaian yang sudah dibuat.</li> <li>- Kesulitan membagi waktu antara membuat RPP, Mengkoreksi tugas, merekap nilai dan juga melaksanakan kegiatan KKN di Dusun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen waktu sebaik mungkin.</li> </ul>
32.	Minggu/ 31 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat RPP KD II Kelas 7, yaitu “Menumbuhkan Kesadaran Konstitusi”</li> <li>- Mengoreksi tugas individu dan kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soft file RPP belum jadi.</li> <li>- Tugas individu dan kelompok terkoreksi sebagian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode pembelajaran dalam buku guru monotone</li> <li>- Tugas menumpuk karena tidak langsung dikoreksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencoba memikirkan metode yang menyenangkan</li> </ul>

33.	Senin/ 1 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas 7A.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosio drama sidang BPUPKI ..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik banyak yang tidak mempunyai naskah sehingga mereka tidak siap dalam menjiwai tokoh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa praktikan meminta peserta didik saling bergantian pinjam meminjam naskah drama.</li> </ul>
34.	Selasa/ 2 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi dengan guru pembimbing (Bu Tri) terkait RPP kelas 8 KD 2.</li> <li>- Membantu Tri Desti mengkondisikan kelas 7 B</li> <li>- Mempelajari materi yang akan disampaikan keesokan harinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing menyarankan pembelajaran sesuai dengan buku guru saja.</li> <li>- Kelas ramai karena siswa yang tidak sosiodrama malah jalan-jalan dan ngobrol, sehingga mengganggu kelas yang lain.</li> <li>- Simulasi sidang BPUPKI dan diskusi semangat dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa praktikan mencari metode yang sesuai dengan materi agar tidak monotone.</li> <li>- Membantu petugas TU untuk menyusun soal yang akan di</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fotokopi soal ulangan kelas 8 di TU.</li> </ul>	<p>komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal ulangan untuk kelas 8 sudah siap.</li> </ul>		steples.
35.	Rabu / 3 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.</li> <li>- Praktik mengajar di kelas 8F</li> <li>- Print RPP Kelas 7 KD II “Menumbuhkan Kesadaran Berkonstitusi”.</li> <li>- Membuat kisi-kisi soal ulangan kelas 7 BAB I dan BAB II.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan di kelas.</li> <li>- Ulangan KD 1</li> <li>- Hard copy RPP Kelas 7 BAB 2</li> <li>- Soft file kisi-kisi soal ulangan kelas 7 BAB I dan BAB II.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> <li>- Terjadi kecurangan, ada beberapa siswa mencontek saat ulangan.</li> <li>- Lancar / tidak ada hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa</li> </ul>

36.	Kamis/ 4 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.</li> <li>- Praktik Mengajar di kelas 8.F</li> <li>- Evaluasi dengan guru pembimbing terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan di kelas.</li> <li>- Ulangan harian BAB I.</li> <li>- Nilainya segera direkap dan segera diberikan dalam bentuk soft file.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>- Ada siswa yang moncontek, dalam keadaan ulangan siswa masih gaduh.</li> <li>- Segera melakukan koreksi ulangan harian kelas 8F.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang masih gauh dan mencatat nama siswa yang mencontek.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat soal Ualngan kelas 7 BAB I dan BAB II.</li> <li>- Membuat kunci jawaban ulangan kelas 7 BAB I dan BAB II.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soft file soal ulangan kelas 7 BAB I dan BAB II.</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan mencari soal ulangan yang sesuai dengan ukuran kemampuan siswa.</li> <li>-</li> </ul>	
37.	Jumat/ 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.</li> <li>- Praktik mengajar di kelas 7C.</li> <li>- Evaluasi dengan guru pembimbing terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>- Merekap nilai kelas 7A, 7E, 8C, dan 8F.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan di kelas.</li> <li>- Menyampaikan materi baru BAB II.</li> <li>-</li> <li>- Banyak sekali nilai yang harus direkap karena penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berjalan lancar karena siswa antusias dalam pembelajaran PPKn.</li> <li>- Harus mengerjakannya sampai larut malam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>- Sabar dan harus semangat dalam mengerjakannya.</li> <li>- Konsultasi dengan DPL</li> </ul>

			dalam kurikulum 2013 banyak aspek penilainnya.		
38.	Sabtu/6 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.</li> <li>- Praktek mengajar di kelas 7F.</li> <li>- Evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>- Mengadakan ulangan susulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan.</li> <li>- Menyampaikan materi baru BAB II.</li> <li>- Diikuti oleh Irkham siswa kelas 8C</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa Antusias dalam mengikuti pembelajran PPKn.</li> <li>- Siswa yang mengikuti ulangan susulan tidak serius dalam mengerjakan sehingga nilainya jelek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta kepada Bu Tri untuk mengadakan remidi.</li> </ul>
39.	Senin/ 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan laporan PPL, dan merekap penilaian siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soft file laporan PPL belum jadi dan rekapan penilaian siswa belum selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak penilaian yang perlu direkap cukup membuat mahasiswa keteteran.</li> </ul>	



40.	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan rekap nilai dan membuat laporan</li> <li>- Evaluasi dengan Dosen Pembimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum jadi</li> <li>- Evaluasi tentang penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak siswa yang belum mengumpulkan penilaian diri, dan antar teman</li> <li>- Lancar/tidak ada hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk kelas saat jam istirahat dan mengingatkan siswa yang belum mengumpulkan</li> </ul>
41.	Rabu, 10 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan rekap nilai dan membuat laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum jadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian meliputi banyak aspek jadi mahasiswa praktikan keteteran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan satu persatu</li> </ul>
42.	Senin, 15 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpisahan kelompok PPL SMP N 1 sewon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpisahan dilaksanakan pada pukul 12.30-14.00 dengan peserta seluruh guru dan karyawan SMP N 1 sewon. Kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen Pembimbing Lapangan dari kelompok PPL SMP 1 Sewon tidak bisa hadir pada hari H</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sambutan oleh DPL digantikan dengan sambutan tertulis oleh mahasiswa.</li> </ul>

			dilakukan di R.PSB, dan sangat meriah.		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Eny Kusdarini, M.Hum  
NIP.195712311983032004

Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL Tahun: 2014

F03

untuk  
mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1SEWON  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana ( Dalam Rupiah )				Jumlah
			Swadaya/sekolah/lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Fotokopi materi perumusan dasar negara oleh pendiri negara.	Tersedianya materi perumusan dasar negara oleh pendiri negara.	-	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
2	Kertas manila 6 lembar untuk media	Chart gambar tokoh perumus dasar negara dan peralatan	-	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00

	pembelajaran	yang digunakan dalam membuat display.					
3.	Print gambar tokoh perumus dasar negara.	Gambar tokoh perumus dasar negara .	-	Rp 12.000,00	-	-	Rp 12.000,00
4.	Persiapan Mengajar	Membeli 3 kertas manila berwarna pink untuk menuliskan tujuan pembelajaran dan 1 spidol permanent untuk menulis		Rp 15.000,00	-	-	Rp 15.000.00
5.	Membeli Media Pembelajaran	Poster Dasar Negara Indonesia (Garuda Pancasila)	-	Rp 5000,00			Rp 5000,00
6.	Fotokopi materi penetapan pancasila sebagai dasar negara.	Tersedianya materi penetapan pancasila sebagai dasar negara sebanyak 14 kali.	-	Rp. 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
7.	Kertas lipat 5 pack untuk media pembelajaran.	Media pembelajaran yang berupa kertas lipat yang nantinya akan di buat sesuai kreatifitas siswa untuk membuat display perumusan dasar negara oleh pendiri	-	Rp. 10.000,00	-	-	Rp.10.000,00

		bangsa.					
8.	Spidol 1 Pack untuk alat pembelajaran	Alat pembelajaran yang berupa spidol nantinya akan digunakan siswa untuk membuat display perumusan dasar negara oleh pendiri bangsa.		Rp. 12.000,00			Rp. 12.000,00
9.	Print 4 RPP	Hardcopy 4 RPP (2x)	-	Rp. 42.000,-	-	-	Rp. 42.000,00
10.	Lem untuk menunjang pembelajaran.	Tersedianya lem untuk penunjang siswa dalam kegiatan pembelajaran pembuatan display perumusan dasar negara oleh pendiri bangsa.	-	Rp. 3.000,-	-	-	Rp. 3.000,00
11.	Gunting untuk bahan membuat display	Tersedianya gunting untuk pendukung membuat display		Rp 6000,00			Rp 6.000,00
12.	Print RPP secara terpisah 2 RPP	Tersedianya RPP Revisi		Rp. 12.000,00			Rp. 12.000,00
13.	Fotokopi materi pancasila sebagai dasar negara.	Tersedianya materi pembelajaran pancasila sebagai dasar negara.	-	Rp. 10.000,00	-	-	Rp. 10.000,00

14.	Fotokopi materi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.	Tersedianya materi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.	-	Rp. 10.000,00	-	-	Rp. 10.000,00
15.	Print tokoh dasar negara untuk membuat kartu nama simulasi sidang BPUPKI.	Tersedianya kartu nama simulasi sidang BPUPKI.	-	Rp. 6.000,00	-	-	Rp 6.000,00
16.	Foto kopi soal ulangan kelas 8	Tersedianya hard file soal ulangan kelas 8 “60 x3 lembar”	-	Rp 19.000,00	-	-	Rp 19.000,00
17.	Foto Kopi RPP 68 lembar untuk Guru Kelas 8	Tersedianya RPP untuk Guru		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
18	Membeli paper clip dan penjepit kertas	Tersedia kelengkapan untuk merapikan RPP		Rp 5000,00			Rp 5.000,00
19.	Print Gambar yang mencerminkan perilaku pengamalan nilai-nilai Pancasila	Tersedia media berupa gambar		Rp. 1000,00			Rp. 1000,00

20.	Print RPP KD II	Tersedianya hard file RPP.	-	Rp. 9.000,00	-	-	Rp.9.000,00
21.	Fotokopi materi BAB II Kelas 7	Tersedianya materi BAB I kelas 7.	-	Rp. 5.000,00	-	-	Rp. 5000,00
22.	Print artikel untuk bahan diskusi.	Tersedianya artikel untuk bahan diskusi.	-	Rp. 1000,00	-	-	Rp. 1000,00
23.	Foto Kopi soal kelompok 3 & 4 untuk bahan diskusi	Tersedianya media untuk diskusi	-	Rp. 1000,00			Rp 1000,00
24.	Fotokopi penilaian antar teman kelas 7	Tersedianya penilaian antar teman kelas 7 yang berjumlah 28 lembar.	-	Rp. 2800,00	-	-	Rp. 2800,00
25.	Fotokopi penilaian diri sendiri untuk kelas 7	Tersedianya penilaian diri sendiri untuk kelas 7 yang berjumlah 28 lembar.	-	Rp. 2800,00	-	-	Rp.2800,00
26.	Foto kopi penilaian kelas 8 untuk seluruh aspek dan RPP kelas 8 yang sudah revisi untuk Guru.	Tersedianya form penilaian lengkap dan RPP kelas 8 (pertemuan 1-4) jadi satu		Rp. 14.000,00	-	-	Rp 14.000,00
27.	Foto kopi Penilaian antar teman untuk	Tersedianya form penilaian antar teman kelas 7E		Rp. 3000,00			Rp 3000,00

	kelas 7E						
28.	Fotocopy buku guru dan buku siswa kelas 7	Tersedianya materi untuk mengajar		Rp. 75.000,00			Rp 75.000,00
29.	Foto copy Buku guru dan buku siswa kelas 7 dan 8	Tersedianya buku untuk Guru Pembimbing		Rp. 130.000,00			Rp 130.000,00
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp 452.800,00</b>

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP N 1 Sewon



Sariyem, M.Pd, MA  
NIP. 196211091984122003

Dosen Pembimbing Lapangan

Eny Kusdarini, M.Hum  
NIP.195712311983032004

Mahasiswa PPL

Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



# JADWAL GURU MENGAJAR SMP NEGERI 1 SEWON

SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

REVISI 1

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								
2	WAS	LEY	DNI	ERA	RHM	TAR	IDY	ENI	AZH	ANI	RHU	WIK	EDS	BAM	SNY	PUR	SUP	KUN	KAS	SMA	AMB	SUT	ZEN	WIN	
3	WAS	LEY	DNI	ERA	RHM	TAR	IDY	ENI	AZH	ANI	RHU	WIK	EDS	BAM	SNY	PUR	SUP	KUN	KAS	SMA	AMB	SUT	ZEN	WIN	
4	WAS	IST	DNI	AZH	IDY	ZEN	KUN	ENI	PUJ	AGN	RHU	EDS	SAR	SNY	SUL	TRI	SMA	RUM	KIS	LEY	WIN	AMB	KUS	SHY	
5	DNI	IST	WLN	AZH	IDY	ZEN	KUN	NUR	PUJ	AGN	HAR	EDS	SMT	SNY	SUL	TRI	SMA	RUM	KIS	LEY	WIN	AMB	KUS	SHY	
6	DNI	AZH	IST	WID	TAR	RHM	KUN	IDY	ANI	KAS	WIK	RHU	SUL	TRI	SMT	SMA	LEY	SUP	RUM	SHY	KIS	ZEN	WIN	KUS	
7	DNI	AZH	IST	WID	TAR	RHM	WLN	IDY	ANI	KAS	WIK	RHU	SUL	TRI	NID	SMA	LEY	SUP	RUM	SHY	KIS	ZEN	WIN	KUS	
8	BRIEFING								BRIEFING								BRIEFING								

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	ANI	TAR	WID	IST	ERA	IDY	WAS	RHM	AGN	SNY	BAM	AMI	RHU	SUL	TRI	EDS	KAS	ZEN	LEY	KIS	KUN	WIK	AMB	SUT	Program Khusus Peningkatan Mutu
2	ANI	TAR	WID	IST	ERA	IDY	WAS	RHM	AGN	SNY	BAM	AMI	RHU	SUL	TRI	EDS	KAS	ZEN	LEY	KIS	KUN	WIK	AMB	SUT	
3	ANI	WLN	AZH	ENI	TAR	SMT	WAS	RHM	EDS	HAR	SNY	ISW	BAM	PUR	SUP	KUS	ZEN	SMA	NID	RUM	SHY	SUT	TRI	WIN	
4	SMT	ANI	AZH	ENI	TAR	NID	RHM	KUN	EDS	RHU	SNY	ISW	BAM	PUR	SUP	KUS	ZEN	SMA	AGN	RUM	SHY	SUT	TRI	WIN	
5	PUJ	ANI	NUR	ENI	WID	WLN	RHM	KUN	AZH	RHU	ISW	RYN	TRI	SAR	HRD	SUP	RUM	KUS	SHY	ZEN	AGN	WIN	SMT	SRI	
6	PUJ	WAS	ANI	NUR	WID	ENI	RHM	KUN	AZH	RHU	ISW	RYN	TRI	SMT	HRD	SUP	RUM	KUS	SHY	ZEN	SRI	WIN	NID	RUD	
7	AZH	WAS	ANI	TAR	SMT	ENI	PUJ	WID	ERA	RHM	RHU	IST	HRD	SUL	PUR	BAM	RUM	KAS	LEY	SMA	WIN	WIK	AMB	SUT	
8	AZH	WAS	ANI	TAR	NID	ENI	PUJ	WID	IST	ERA	RHM	RHU	BAM	HRD	SUL	PUR	SMA	RUM	KAS	LEY	SUT	WIN	WIK	AMB	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	IST	AZH	ERA	TAR	IDY	WID	ENI	PUJ	SNY	AMB	ANI	RHU	SUP	EDS	AGN	KIS	KUN	RUM	SMA	LEY	ZEN	SHY	WIN	NID	Program Khusus Peningkatan Mutu
2	IST	AZH	ERA	TAR	IDY	WID	ENI	PUJ	SNY	AMB	ANI	RHU	SUP	EDS	AGN	KIS	KUN	RUM	SMA	LEY	ZEN	SHY	WIN	SMT	
3	EDS	DNI	AZH	ANI	WLN	IDY	ENI	WAS	KAS	SAR	BAM	RHU	KUS	AGN	SMA	PUR	LEY	TRI	SMT	KUN	SUT	SRI	WIK	AMB	
4	EDS	DNI	AZH	PUJ	RHM	IDY	SMT	WAS	KAS	RYN	BAM	SHY	KUS	AGN	SMA	PUR	LEY	TRI	RUM	KUN	SUT	RUD	WIK	AMB	
5	EDS	DNI	IST	PUJ	RHM	ENI	ERA	WAS	SAR	RYN	SMT	BAM	AGN	SUL	PUR	HRD	KIS	KAS	RUM	KUS	WIK	WIN	SUT	TRI	
6	NUR	PUJ	IST	WAS	RHM	ENI	ERA	NID	SMT	SHY	SAR	BAM	AGN	SUL	PUR	HRD	KIS	KAS	RUD	KUS	WIK	WIN	SUT	TRI	
7	DNI	PUJ	SMT	WAS	ENI	ERA	WID	RHM	RHU	IDY	AMI	AZH	PUR	BAM	HRD	SUL	LEY	SMA	RUM	KAS	AMB	SUT	WIN	WIK	
8	DNI	SMT	NID	WAS	ENI	ERA	WID	RHM	AZH	RHU	IDY	AMI	SUL	PUR	BAM	HRD	KAS	LEY	SMA	RUM	WIK	AMB	SUT	WIN	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	IST	DNI	ERA	ENI	KUN	PUJ	IDY	SMT	RHU	KAS	EDS	AMI	SNY	HRD	PUR	ANI	RUM	LEY	SMA	AGN	WIN	NID	RUD	WIK	
2	IST	DNI	ERA	ENI	KUN	PUJ	IDY	WLN	RHU	KAS	EDS	AMI	SNY	HRD	PUR	ANI	RUM	LEY	SMA	SUP	WIN	SMT	SUT	WIK	
3	AZH	ANI	EDS	WLN	KUN	RHM	NID	IDY	AMB	SMT	SHY	SAR	HAR	PUR	SMA	SNY	TRI	KAS	KUS	SUP	RUD	AGN	SUT	ZEN	
4	AZH	TAR	EDS	IST	NUR	KUN	RHM	IDY	AMB	PUJ	AMI	WIK	BAM	PUR	SMA	SNY	TRI	KAS	KUS	NID	SUT	KIS	SUP	ZEN	
5	LEY	TAR	EDS	IST	WAS	KUN	RHM	ZEN	ISW	PUJ	AMI	WIK	BAM	SHY	HAR	SUL	AGN	RUD	KAS	SRI	SUT	KIS	SUP	AMB	
6	LEY	IST	TAR	AZH	WAS	KUN	ERA	ZEN	ISW	RHM	WIK	PUJ	AMI	ANI	KIS	SUL	SRI	SMA	KAS	TRI	KUS	SUP	SHY	AMB	
7	WLN	IST	TAR	AZH	WAS	NUR	ERA	ZEN	HAR	RHM	WIK	PUJ	AMI	ANI	KIS	NID	RUD	SMA	SRI	TRI	KUS	SUP	SHY	AGN	



JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	WID	LEY	AZH	NID	PUJ	IDY	SNY	ERA	AMB	EDS	RHU	BAM	SUL	KIS	ANI	HRD	SMA	SHY	KUN	RUM	TRI	WIN	WIK	SUT
2	WID	LEY	WAS	AZH	PUJ	IDY	SNY	ERA	AMB	EDS	RHU	BAM	SUL	KIS	ANI	HRD	SMA	SHY	KUN	RUM	TRI	WIN	WIK	SUT
3	IST	WID	WAS	EDS	ENI	RHM	ZEN	SNY	KAS	ISW	RYN	MUJ	AMI	HAR	KUS	HRD	RUM	AGN	LEY	SMA	NID	AMB	KUN	SUP
4	IST	WID	WAS	EDS	ENI	RHM	ZEN	SNY	KAS	ISW	RYN	MUJ	AMI	HRD	KUS	SHY	RUM	SRI	LEY	SMA	SMT	AMB	KUN	SUP
5	TAR	IST	DNI	EDS	ENI	ERA	ZEN	IDY	INT	RHU	AMI	ANI	KIS	HRD	SUL	AGN	SMT	RUM	TRI	KAS	WIN	KUS	AMB	WIK
6	TAR	IST	DNI	SMT	ZEN	ERA	NUR	IDY	INT	RHU	AMI	ANI	KIS	HRD	SUL	AGN	NID	RUM	TRI	KAS	WIN	KUS	AMB	WIK

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IWIN							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	AZH	NID	TAR	IST	ERA	WAS	IDY	SNY	RHU	RHM	PUJ	SMT	ANI	BAM	EDS	SMA	SHY	KIS	ZEN	RUD	SUP	TRI	AGN	KUN
2	NID	AZH	TAR	IST	ERA	WAS	IDY	SNY	RHU	RHM	PUJ	HAR	ANI	BAM	EDS	SMA	SHY	KIS	ZEN	SMT	SUP	TRI	SRI	KUN
3	TAR	EDS	IST	ERA	IDY	WAS	SNY	ENI	RHU	AMB	INT	AGN	SHY	KUS	HRD	SUL	KAS	LEY	SUP	RUM	WIK	KUN	WIN	KIS
4	TAR	EDS	IST	ERA	IDY	ZEN	SNY	ENI	SHY	AMB	INT	AGN	RHU	KUS	HRD	SUL	KAS	LEY	SUP	RUM	WIK	KUN	WIN	KIS
5	LEY	EDS	PUJ	ANI	ZEN	TAR	ENI	ERA	RYN	INT	AGN	SNY	RHU	SUP	HRD	SMT	KUS	NID	RUM	KAS	AMB	WIK	KIS	WIN
6	LEY	NUR	PUJ	ANI	ZEN	TAR	ENI	ERA	RYN	INT	AGN	SNY	RHU	SUP	SHY	HAR	KUS	SMT	RUM	KAS	AMB	WIK	KIS	WIN
7	BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN							

## JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

REVISI 1

SENIN	
	0700 - 08.00
	08.00 - 08.40
	08.40 - 09.20
ISTIRAHAT I	
	09.35 - 10.15
	10.15 - 10.55
ISTIRAHAT II	
	11.10 - 11.50
	11.50 - 12.30
	BRIEFING

SELASA, RABU	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
ISTIRAHAT I	
5	10.10 - 10.40
6	10.40 - 11.20
ISTIRAHAT II	
7	11.40 - 12.20
8	12.20 - 13.00

KAMIS, SABTU	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
ISTIRAHAT I	
4	09.20 - 10.00
5	10.00 - 10.40
ISTIRAHAT II	
6	11.00 - 11.40
7	11.40 - 12.20

JUMAT	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
ISTIRAHAT I	
5	10.10 - 10.40
6	10.40 - 11.20

awal mulai berlaku **SENIN, 13 JANUARI 2014**

Program Khusus Peningkatan Mutu Pada Rabu & Kamis jam ke 7 - 8  
Seperti Pelaksanaan Les ( Bukan Melanjutkan Materi )  
aya Siswa Terampil dan Siap Hadapi UN

Sewon, 2 Januari 2014  
Kepala SMP Negeri 1 Sewon

*[Signature]*

SARJIYEM, S.Pd., MA.  
NIP 19621109 198412 2 003



# JADWAL GURU MENGAJAR SMP NEGERI 1 SEWON

## SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

REVISI 1

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								
2	WAS	AZH	DNI	IST	RHM	SNY	IDY	ENI	KAS	ZEN	AMI	WIK	KUN	RYN	TRI	PUR	SMA	RUM	KIS	RUD	EDS	AGN	ANI	WIN	
3	WAS	AZH	DNI	IST	RHM	SNY	IDY	ENI	KAS	ZEN	AMI	WIK	KUN	RYN	TRI	PUR	SMA	RUM	KIS	RUD	EDS	AGN	ANI	WIN	
4	WAS	AZH	DNI	ERA	SNY	ANI	SMT	ENI	WLN	ZEN	PUJ	RHU	KUN	TAR	SUL	SMA	LEY	SUP	KAS	SHY	SUT	RUD	WIK	AMB	
5	DNI	NUR	WLN	ERA	SNY	ANI	ENI	SMT	ZEN	RHM	PUJ	RHU	SAR	TAR	SUL	SMA	LEY	SUP	KAS	SHY	SUT	RUD	WIK	AMB	
6	DNI	LEY	IST	AZH	PUJ	WLN	ENI	IDY	ZEN	RHM	WIK	AMI	TAR	SUL	SHY	RYN	SUP	KAS	RUM	SMA	AMB	ANI	WIN	AGN	
7	DNI	LEY	IST	AZH	PUJ	SMT	ENI	IDY	ZEN	RHM	WIK	AMI	TAR	SUL	SHY	RYN	SUP	KAS	RUM	SMA	AMB	ANI	WIN	AGN	
8	BRIEFING								BRIEFING								BRIEFING								

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	PUJ	ISW	SNY	IST	ERA	IDY	RHM	AGS	KUN	AMB	BAM	AMI	RHU	SUL	KIS	SMT	KAS	ZEN	LEY	TRI	AGN	WIK	EDS	SUP	Program Khusus Peningkatan Mutu
2	PUJ	ISW	SNY	IST	ERA	IDY	RHM	AGS	KUN	AMB	BAM	AMI	RHU	SUL	KIS	HAR	KAS	ZEN	LEY	TRI	AGN	WIK	EDS	SUP	
3	ANI	SNY	SMT	ENI	ISW	EDS	RHM	AGS	KUN	SAR	BAM	TAR	RYN	PUR	HRD	HAR	ZEN	SMA	AGN	RUM	SHY	SUT	WAS	WIN	
4	ANI	SNY	AZH	ENI	ISW	EDS	AGS	SUP	SMT	WLN	RHU	TAR	RYN	PUR	HRD	NID	ZEN	SMA	AGN	RUM	SHY	SUT	WAS	WIN	
5	ANI	WAS	AZH	ENI	SNY	EDS	AGS	SUP	TAR	SMT	RHU	TRI	BAM	WLN	SMA	HRD	RUM	AGN	SHY	ZEN	NID	WIN	SRI	SUT	
6	AZH	WAS	ANI	NUR	SNY	ENI	AGS	RHM	TAR	HAR	WLN	TRI	BAM	SAR	SMA	HRD	RUM	AGN	SHY	ZEN	SRI	WIN	NID	SUT	
7	AZH	WAS	ANI	WLN	NUR	ENI	SUP	RHM	RYN	RHU	TAR	HAR	TRI	HRD	PUR	SHY	RUM	KAS	LEY	SMA	WIN	WIK	AMB	SUT	
8	AZH	WLN	ANI	SMT	NUR	ENI	SUP	RHM	RYN	RHU	TAR	HAR	TRI	HRD	PUR	SHY	SMA	RUM	KAS	LEY	SUT	WIN	WIK	AMB	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	EDS	IST	AZH	ANI	IDY	ERA	NAP	PUJ	TAR	AMB	ZEN	RHU	SUL	HAR	AGS	HRD	KUN	KIS	SUP	SMA	WIK	SHY	AGN	NID	Program Khusus Peningkatan Mutu
2	EDS	IST	AZH	ANI	IDY	ERA	NAP	PUJ	TAR	AMB	ZEN	RHU	SUL	HAR	AGS	HRD	KUN	KIS	SUP	SMA	WIK	SHY	AGN	SMT	
3	EDS	SMT	AZH	ANI	WLN	ENI	NAP	RHM	KAS	PUJ	WIK	RHU	TRI	KUN	AGS	HRD	AGN	RUM	SMA	LEY	WIN	SUT	AMB	WAS	
4	WLN	DNI	ERA	ISW	EDS	ENI	IDY	RHM	KAS	PUJ	WIK	RYN	AMI	KUN	TRI	AGS	AGN	RUM	SMA	LEY	WIN	SUT	AMB	WAS	
5	NUR	DNI	ERA	ISW	EDS	RHM	IDY	NID	SAR	KAS	SMT	RYN	AMI	KUN	SUL	AGS	KIS	LEY	RUM	AGN	RUD	WIN	SUT	AMB	
6	NUR	DNI	IST	WAS	EDS	RHM	NID	NAP	AZH	KAS	SAR	BAM	RHU	TRI	SUL	AGS	KIS	LEY	RUM	AGN	RUD	WIN	SUT	AMB	
7	DNI	PUJ	IST	WAS	ENI	IDY	ERA	NAP	AZH	RYN	AMI	BAM	RHU	TRI	NID	KIS	LEY	SMA	RUM	KAS	AMB	SUT	WIN	WIK	
8	DNI	PUJ	NID	WAS	ENI	IDY	ERA	NAP	AZH	RYN	AMI	BAM	RHU	TRI	SMT	KIS	KAS	LEY	SMA	RUM	WIK	AMB	SUT	WIN	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	SNY	DNI	NUR	ENI	NID	IDY	PUJ	WLN	RHU	HAR	WIK	SAR	BAM	PUR	RYN	SUL	RUM	TRI	KUN	KAS	WIN	EDS	SUT	ANI	
2	SNY	DNI	IST	ENI	SMT	IDY	PUJ	ERA	RHU	NAP	WIK	WLN	BAM	PUR	RYN	SUL	RUM	TRI	KUN	KAS	WIN	EDS	SUT	ANI	
3	AZH	ANI	IST	SNY	WAS	NUR	RHM	ERA	AMB	NAP	KUN	PUJ	BAM	PTW	SMA	ZEN	RYN	KAS	RUD	NID	SUT	KIS	SMT	SRI	
4	AZH	ANI	EDS	SNY	WAS	NUR	RHM	IDY	AMB	NAP	KUN	PUJ	HAR	PTW	SMA	ZEN	TRI	KAS	RUD	SRI	SUT	KIS	SUP	RYN	
5	IST	ANI	EDS	AZH	WAS	ISW	ERA	IDY	HAR	TAR	KUN	WIK	SUL	PTW	SMA	ZEN	TRI	RUD	KAS	LEY	KIS	AMB	SUP	SHY	
6	IST	NUR	EDS	AZH	RHM	ISW	ERA	ANI	NAP	TAR	HAR	WIK	SUL	ZEN	PUR	TRI	SRI	RUD	KAS	LEY	KIS	AMB	RYN	SHY	
7	LEY	IST	ERA	AZH	RHM	PUJ	ISW	ANI	NAP	KAS	TAR	BAM	AMI	ZEN	PUR	TRI	RUD	SMA	SRI	KIS	WAS	SUP	SHY	WIK	
8	LEY	IST	ERA	NUR	RHM	PUJ	ISW	ANI	NAP	KAS	TAR	BAM	AMI	ZEN	HAR	TRI	RUD	SMA	RYN	KIS	WAS	SUP	SHY	WIK	



KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
SNY	LEY	WAS	EDS	IDY	NID	SUP	ERA	AMB	RHU	BAM	TAR	KIS	HRD	ZEN	PUR	RUM	SHY	SMA	KUN	ANI	WIN	WIK	SUT	
SNY	LEY	WAS	EDS	IDY	RHM	SUP	ERA	AMB	RHU	BAM	TAR	KIS	HRD	ZEN	PUR	RUM	SHY	SMA	KUN	ANI	WIN	WIK	SUT	
IST	SNY	WAS	EDS	ENI	RHM	ANI	SUP	AZH	RHU	HAR	TRI	SMT	HRD	ZEN	SUL	SMA	RUM	LEY	KAS	RYN	AMB	WIN	RUD	
IST	SNY	NUR	NID	ENI	RHM	ANI	SUP	AZH	KUN	RHU	ZEN	HAR	KIS	WLN	SUL	SMA	RUM	LEY	KAS	SMT	AMB	WIN	RUD	
ISW	IST	DNI	PUJ	ENI	ERA	ANI	IDY	KAS	KUN	RHU	ZEN	TAR	KIS	SUL	SHY	SMT	NID	TRI	RUM	WIN	SRI	RUD	WIK	
ISW	IST	DNI	PUJ	ANI	ERA	WLN	IDY	KAS	KUN	RHU	ZEN	TAR	SMT	SUL	SHY	NID	SRI	TRI	RUM	WIN	RYN	RUD	WIK	
KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
NID	AZH	PUJ	IST	ERA	SNY	IDY	ISW	HAR	RHM	RYN	WIK	SUL	PTW	SHY	SMA	LEY	KUN	ZEN	RUM	SUP	SMT	WIN	EDS	Program Khusus SBL
SMT	AZH	PUJ	IST	ERA	SNY	IDY	ISW	RHU	RHM	RYN	WIK	SUL	PTW	SHY	SMA	LEY	KUN	ZEN	RUM	SUP	WAS	WIN	EDS	
IST	EDS	SNY	ERA	IDY	ANI	NUR	ENI	RHU	TAR	ZEN	KUN	WLN	SUL	HRD	SMA	KAS	LEY	NID	SMT	WIK	WAS	AMB	KIS	
IST	EDS	SNY	ERA	IDY	WAS	NUR	ENI	RHU	TAR	TRI	KUN	ZEN	SUL	HRD	WLN	KAS	LEY	SMT	RYN	WIK	NID	AMB	KIS	
LEY	EDS	ISW	SNY	ANI	WAS	ENI	NUR	PUJ	KAS	TRI	KUN	ZEN	TAR	HRD	SUL	SHY	SMT	RUM	SUP	AMB	WIK	KIS	WIN	
LEY	NID	ISW	SNY	ANI	WAS	ENI	NUR	PUJ	KAS	TRI	SMT	ZEN	TAR	HAR	SUL	SHY	RYN	RUM	SUP	AMB	WIK	KIS	WIN	
BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								

## JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

NIN
00. - 08.00
00. - 08.40
40 - 09.20
AHAT I
35 - 10.15
15 - 10.55
AHAT II
10 - 11.50
50 - 12.30
RIEFING

SELASA, RABU, KAMIS	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
ISTIRAHAT I	
5	10.00 - 10.40
6	10.40 - 11.20
ISTIRAHAT II	
7	11.40 - 12.20
8	12.20 - 13.00

JUMAT	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
ISTIRAHAT I	
5	10.10 - 10.40
6	10.40 - 11.20

SABTU	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
ISTIRAHAT I	
4	09.20 - 10.00
5	10.00 - 10.40
ISTIRAHAT II	
6	11.00 - 11.40
7	11.40 - 12.20

lalu berlaku :

**SENIN, 11 AGUSTUS 2014**

husus Peningkatan Mutu Pada Selasa dan Rabu jam ke 7 - 8  
 ti Pelaksanaan Les ( Bukan Melanjutkan Materi )  
 wa Terampil dan Siap Hadapi UN

Sewon, 9 Agustus 2014  
 Kepala SMP Negeri 1 Sewon  
  
 SARJIYEM, M.Pd., MA.  
 NIP 19621109 1984122 003

## JADWAL MENGAJAR

NAMA : FITRI WULANDARI

NIM : 11401241020

PRODI : PPKn

SEKOLAH : SMP N 1 Sewon

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Jam	Kelas	Materi
1.	Kamis 7 Agustus 2014	Pertama	3, 4, 5	7E	Pembentukan BPUPKI
2.	Sabtu/ 9 Agustus 2014	Pertama	4, 5, 6	8C	Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara
3.	Senin/ 11 Agustus 2014	Pertama	1,2, 3 7	7A	Pembentukan BPUPKI
4.	Rabu/ 14 Agustus 2014	Pertama	6, 7, 8	8F	Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.
5.	Kamis/ 15 Agustus 2014	Kedua	3, 4,5	7E	Perumusan Dasar Negara oleh Pendiri Negara
6.	Sabtu/ 16 Agustus 2014	Kedua	4, 5, 6	8C	Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup bangsa
7.	Senin/ 18 Agustus 2014	Kedua	1,2,3	7A	Perumusan Dasar Negara oleh Pendiri Negara
8.	Rabu/ 20 Agustus 2014	Kedua	6, 7, 8	8F	Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup

9.	Kamis/ 21 Agustus 2014	Ketiga	3, 4, 5	7E	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
10.	Sabtu / 23 Agustus 2014	Ketiga	4, 5, 6	8C	Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dalam Kehidupan sehari-hari
11.	Senin/ 26 Agustus 2014	Ketiga	1,2,3	7A	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
12.	Rabu/ 27 Agustus 2014	Ketiga	6, 7, 8	8F	Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dalam Kehidupan Sehari-hari.
13.	Kamis/ 28 Agustus 2014	Keempat	3,4,5	7E	Semangat dan Komitmen Kebangsaann Seperti yang Ditunjukka Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
14.	Sabtu / 30 Agustus 2014	Keempat	4,3,6	8C	Ulangan Harian BAB 1 Kelas 8.
15.	Senin 01 Agustus 2014	Keempat	1, 2,3	7A	Semangat dan Komitmen Kebangsaann Seperti yang Ditunjukka Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
16.	Rabu 3 September 2014	Keempat	5, 6, 7	8F	Ulangan Harian BAB 1 Kelas 8
17.	Kamis / 4 September 2014	Kelima	3,4,5	7E	Sejarah Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
18.	Sabtu/ 6 September	Kelima	4,5,6	8C	Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Kehidupan

	2014				Bernegara
--	------	--	--	--	-----------

Bantul, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) / MADRASAH TSANAWIYAH  
(MTs)**

**KELAS: VII**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara 2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar 2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender 2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara 3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 3.5 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI 3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender 3.7 Memahami pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara” 4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945



dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p> <p>4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI</p> <p>4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.7 Menyaji hasil telaah tentang makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>
---	--

**KELAS: VIII**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan 2.3 Menghargai sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar 2.4 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928 2.5 Menghargai semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.2 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.4 Memahami norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia 3.5 Memahami Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.6 Memahami makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 3.7 Memahami unsur-unsur NKRI
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 4.4 Menalar hasil telaah norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia 4.5 Menyaji pelaksanaan kewajiban asasi

	<p>manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.7 Menyaji hasil telaah unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>
--	---

**KELAS: IX**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan jaman 2.2 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 2.3 Menghargai hukum yang berlaku dalam masyarakat sebagai wahana perwujudan keadilan dan kedamaian 2.4 Menghargai sikap toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia 2.5 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda sebagai perekat kebangsaan sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928 2.6 Menghayati semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.2 Memahami pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Memahami aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 3.4 Memahami perbedaan baik dan buruk dalam bertutur kata, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 3.5 Memahami masalah-masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya 3.6 Memahami konteks kesejarahan NKRI
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan jaman 4.2 Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Menyaji hasil telaah tentang aturan

sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>4.4 Menyaji sikap, tutur kata, dan perilaku yang baik, sesuai dengan nilai dan moral Pancasila dalam pergaulan hidup sehari-hari di masyarakat, bangsa dan negara</p> <p>4.5 Menalar penyelesaian masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat</p> <p>4.6 Menyaji hasil telaah dinamika penguatan komitmen mempertahankan NKRI dalam konteks kesejarahan</p> <p>4.7 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggung jawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>
---	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Pembentukan BPUPKI  
**Alokasi Waktu** : 1 x 120 menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya

	perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3	3.1Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara	3.1.1Mendiskripsikan alasan pembentukan BPUPKI. 3.1.2Mendiskripsikan keanggotaan BPUPKI. 3.1.3Menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI. 3.1.4Menjelaskan sidang BPUPKI.
4	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”.	4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI 4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI.
5	4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.8.1Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen pada pendiri negara dalam pembentukan BPUPKI.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1.1.1.1 berperilaku berdo’a dalam pembelajaran

1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran

1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran

2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran

2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

#### 2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

3.1.1.1 menjelaskan alasan pembentukan BPUPKI

3.1.1.2 menjelaskan keanggotaan BPUPKI

3.1.1.3 menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI

3.1.1.4 menjelaskan sidang BPUPKI

4.1.1.1 menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI

4.1.1.2 menyajikan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- a. Gambar tentang peristiwa insiden bendera tahun 1945 di Surabaya
- b. Gambar tentang rakyat terlatih melawan penjajah Jepang
- c. Anggota BPUPKI
- d. Pembentukan BPUPKI
- e. Masa sidang BPUPKI pertama tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945

#### **E. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan Pembelajaran
  - *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran
  - Diskusi
  - Tanya Jawab
  - Pengamatan
  - Penugasan
- c. Model Pembelajaran
  - Belajar Dalam Kelompok

#### **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

##### **1. Media**

- a. Gambar Garuda Pancasila
- b. Gambar sidang pertama BPUPKI
- c. Gambar tentang peristiwa insiden bendera tahun 1945 di Surabaya
- d. Gambar tentang rakyat terlatih melawan penjajah Jepang

##### **2. Alat/Bahan**

- a. *White Board*
- b. Spidol
- c. Kertas

##### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 1-4
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 49-57



**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li><li>• Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li><li>• Guru mengkondisikan kelas</li><li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li><li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>• Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila, dilanjutkan melakukan tanya jawab tentang lagu Garuda Pancasila.</li></ul> <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI dan mengamati gambar Garuda Pancasila serta menambahkan penjelasan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b>	<b>90 Menit</b>

	<p>1) Guru membagi peserta didik dalam menjadi 7 kelompok.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik mengamati tentang sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.</p> <p>3) Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengapa Jepang membentuk BPUPKI</li><li>• Kapan BPUPKI dibentuk ?</li><li>• Siapa saja anggota BPUPKI ?</li><li>• Siapa pimpinan BPUPKI ?</li><li>• Apa tujuan pembentukan BPUPKI?</li><li>• Bagaimana suasana pembentukan BPUPKI ?</li><li>• Kapan sidang BPUPKI ?</li><li>• Di mana sidang BPUPKI ?</li></ul> <p>3) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p>	
--	--	--

	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan Aktifitas dalam buku siswa (aktifitas 1.1) dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab 1 bagian A di halaman 2, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain da</p> <p>2) Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VII dan buku referensi lain.</li><li>• Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.</li><li>• Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</li></ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengapa ada orang Jepang menjadi anggota BPUPKI ?</li><li>• Apa hubungan kekalahan Jepang dengan pembentukan BPUPKI ?</li><li>• Apa hubungan asal daerah anggota BPUPKI dengan keterwakilan rakyat Indonesia.</li></ul> <p>2) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pembentukan</p>	
--	--	--

	<p>BPUPKI.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang kronologi pembentukan BPUPKI dalam lembaran kertas.</p> <p>2) Hasil diskusi kelompok dipresentasikan secara bergantian, dan pada saat presentasi kelompok, kelompok lainnya mencermati dan memberikan tanggapan. Kelompok penyaji bertanya jawab dan berdiskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit.</p> <p>3) Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain</li><li>• Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat</li><li>• Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator).</li><li>• Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat</li><li>• Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain</li></ul> <p>3) Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi.</p> <p>4) Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.</p> <p>5) Guru memberikan konfirmasi</p>	
--	---	--

	terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pembentukan BPUPKI, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah pembentukan BPUPKI bagi kalian ?</li> <li>• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?</li> <li>• Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?</li> <li>• Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</li> </ul> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4) Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 1.1 atau soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran.</p> <p>5) Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya yaitu</p>	<b>15 Menit</b>

	perumusan dasar negara.	
--	-------------------------	--

**H. Penilaian**

**1. Kompetensi Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo’a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1
		• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2A*)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

**2. Kompetensi Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati pendapat orang lain</li> <li>• Bergaul dengan teman tanpa membedakan</li> <li>• Tidak memaksakan kehendak</li> </ul>	1
2	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu</li> <li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> </ul>	1
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> </ul>	1

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Menepati janji</li> </ul>	
--	--	--	--

- d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3A*)
- e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3B*)

### 3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas
- c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

No	Indikator	Butir Instrumen
Pertemuan Pertama		
1.	Menjelaskan pembentukan BPUPKI	Uji Kompetensi 1.1, nomor 1
2.	Menjelaskan keanggotaan BPUPKI	Uji Kompetensi 1.1, nomor 2
3.	Menjelaskan sidang resmi yang dilaksanakan BPUPKI	Uji Kompetensi 1.1, nomor 3

- a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Penskorannya (*Lihat Lampiran 4A*)

### 4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penguasaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lancar dalam mengkomunikasikan materi</li> <li>• Bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan dalam hal materi</li> </ul>	1
2	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal</li> <li>• Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan</li> </ul>	1
3	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan anggota dalam presentasi</li> </ul>	1

**Pedoman Penskoran:**

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{24} = \text{skor akhir}$$

24

Bantul, 10 September 2014

Mengetahui

Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



## Lampiran

### Lampiran 1A

#### 1. Pembentukan BPUPKI



Insiden Bendera Tahun 1945  
di Surabaya



Gambar Rakyat Terlatih Ketika Melawan Jepang

Gambar



Gambar Rakyat Terlatih Ketika Melawan Jepang

Bangsa dan negara Indonesia juga lahir dari perjalanan sejarah yang telah dibangun oleh para pendiri negara dan seluruh bangsa Indonesia di masa lalu. Selama ratusan tahun Belanda menjajah Indonesia. Sejarah juga mencatat kekalahan Belanda oleh Jepang kemudian menyebabkan bangsa Indonesia dijajah oleh Jepang. Pepatah “lepas dari mulut harimau, masuk ke mulut buaya” tepatlah kiranya untuk menggambarkan bagaimana kondisi bangsa Indonesia saat itu. Jepang mulai menguasai Indonesia setelah Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Semboyan “Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia” didengungkan oleh Jepang untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Sejak berkuasa di Indonesia, Jepang dengan segala cara menguras kekayaan dan tenaga rakyat Indonesia yang menimbulkan kesengsaraan bagi rakyat Indonesia.

Penjajahan oleh Belanda dan Jepang menimbulkan penderitaan yang dalam bagi bangsa Indonesia. Namun, penderitaan tersebut tidak menyurutkan semangat bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan. Berbagai upaya dilakukan bangsa Indonesia dengan menyusun barisan dan bersatu padu mewujudkan kemerdekaan yang dicita-citakan. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II memberi peluang bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan kemerdekaannya.

BPUPKI resmi dibentuk pada tanggal 29 April 1945, bertepatan dengan ulang tahun kaisar Jepang, Kaisar Hirohito. Dr. Kanjeng Raden Tumenggung

(K.R.T.) Radjiman Wedyodiningrat, dari golongan nasionalis tua, ditunjuk menjadi ketua BPUPKI dengan didampingi oleh dua orang ketua muda (wakil ketua), yaitu Raden Pandji Soeroso dan Ichibangase Yosio (orang Jepang). Selain menjadi ketua muda, Raden Pandji Soeroso juga diangkat sebagai kepala kantor tata usaha BPUPKI (semacam sekretariat) dibantu Masuda Toyohiko dan Mr. Abdoel Gafar Pringgodigdo. BPUPKI sendiri beranggotakan 67 orang, yang terdiri dari: *60 orang anggota aktif* adalah tokoh utama pergerakan nasional Indonesia dari semua daerah dan aliran, serta *7 orang anggota istimewa* adalah perwakilan pemerintah pendudukan militer Jepang, tetapi wakil dari bangsa Jepang ini tidak mempunyai hak suara (keanggotaan mereka adalah pasif, yang artinya mereka hanya hadir dalam sidang BPUPKI sebagai pengamat saja).

BPUPKI semasa tugasnya mengadakan dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Seluruh sidang berlangsung di Jakarta sebelum kekalahan Kekaisaran Jepang terhadap Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Sidang-sidang resmi diadakan untuk membahas masalah dasar negara, wilayah negara, kewarganegaraan, dan rancangan undang-undang dasar yang dipimpin langsung oleh Ketua BPUPKI. Sidang Pertama berlangsung mulai tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 dengan agenda pembahasan dasar negara.

Sidang Kedua berlangsung mulai tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945. Agenda Sidang Kedua adalah pembahasan bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi, keuangan, pembelaan, pendidikan, dan pengajaran.



*Persidangan resmi BPUPKI yang pertama pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945*



**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.  
Indikator Sikap :  

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut			
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## ***Lampiran 2B***

### **PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL**

#### **1. Rumus Penghitungan Skor**

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

#### **2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:**

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
  - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
  - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
  - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi 1

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai :Percaya diri  
Indikator Sikap :

- Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu
- 1. Mampu membuat keputusan dengan cepat
  - 2. Berani presentasi di depan kelas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Berani presentasi di depan kelas			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Lembar Observasi 2

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Toleransi  
Indikator Sikap :  
1. Menghormati pendapat orang lain.  
2. Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan.  
3. Tidak memaksakan kehendak.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menghormati pendapat orang lain	Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan	Tidak memaksakan kehendak			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

Lembar Observasi 3

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Tanggungjawab  
Indikator Sikap :  
1. Melaksanakan tugas individu dengan baik  
2. Mengembalikan barang yang dipinjam  
3. Menepati janji

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melaksana kan tugas individu dengan baik	Mengemba likan barang yang dipinjam	Menepati janji			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



### *Lampiran 3C*

#### **PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Lampiran 4A

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- 2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- 3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!).

C. Soal

- 1. Jelaskan pembentukan BPUPKI!
- 2. Jelaskan keanggotaan BPUPKI!
- 3. Jelaskan sidang resmi yang dilaksanakan BPUPKI!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
Pertemuan Pertama		
1	Pada tanggal 18 Juli 1944, Perdana Menteri Hideki Tojo terpaksa mengundurkan diri dan digantikan oleh Perdana Menteri Koiso Kuniaki. Dalam rangka menarik simpati bangsa Indonesia agar lebih meningkatkan bantuannya baik moril maupun materiil, maka dalam sidang istimewa ke-85 Parlemen Jepang (Teikoku Ginkai) pada tanggal 7 September 1944, Perdana Menteri Koiso mengumumkan bahwa negara-negara yang ada di bawah kekuasaan Jepang diperkenankan merdeka “kelak kemudian hari”. Janji kemerdekaan ini sering disebut dengan istilah Deklarasi Koiso. Pada saat itu, Koiso dianggap menciptakan perdamaian dengan Sekutu, namun iatah bisa menemukan solusi yang akan menentramkan militer Jepang atau Amerika. Pada akhir 1944, posisi Jepang semakin terjepit dalam Perang Asia Timur Raya dimana sekutu berhasil menduduki wilayah kekuasaan Jepang. Menghadapi situasi yang kritis itu, maka	Benar Skor 4

	pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa dipimpin oleh Panglima Jepang di Jawa yang dipimpin oleh Panglima tentara ke-16 Letnan Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokoritsu Junbi Cosakai atau Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Tujuan pembentukan badan tersebut adalah menyelidiki dan mengumpulkan bahan-bahan penting tentang ekonomi, politik, dan tata pemerintahan sebagai persiapan untuk kemerdekaan Indonesia.	
2	Keanggotaan BPUPKI terdiri dari 67 anggota dengan ketua Dr. K.R.T Radjiman Widiyodiningrat dan R. Suroso dan seorang Jepang seorang Jepang sebagai wakilnya Ichi Bangase ditambah 7 anggota Jepang yang tidak memiliki suara.	Benar Skor 4
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sidang pertama BPUPKI berlangsung mulai tanggal 29 Mei s.d 1 Juni 1945 dengan agenda sidang pembahasan dasar negara.</li> <li>- Sidang kedua BPUPKI berlangsung mulai tanggal 10 s.d 17 Juli 1945 dengan agenda sidang membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan UUD, ekonomi, keuangan, pembelaan negara, pendidikan dan pengajaran.</li> </ul>	Benar skor 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara  
**Alokasi Waktu** : 1 x 120 menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya

	perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3	3.1Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara	3.1.1Menjelaskan tujuan pembentukan PPKI. 3.1.2Menjelaskan keanggotaan PPKI. 3.1.3Menjelaskan alasan perubahan sila 1 rumusan dasar negara Piagam Jakarta saat penetapan PPKI. 3.1.4Menjelaskan perbedaan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”.	4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. 4.1.2.Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
5	4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.8.1Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen pada pendiri negara dalam menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.1.1.1 berperilaku berdo’a dalam pembelajaran
- 1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran
- 1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran
- 2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran
- 2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

## **2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.1.3.1 menjelaskan tujuan pembentukan PPKI
- 3.1.3.2 menjelaskan keanggotaan PPKI
- 3.1.3.3 menjelaskan alasan perubahan sila I rumusan dasar negara Piagam Jakarta saat penetapan dasar negara oleh PPKI
- 3.1.3.4 membedakan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.1.3.1 menyusun laporan hasil telaah tentang penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.3.2 menyajikan hasil telaah tentang peneapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

## **D. Materi Pembelajaran**

- a. Alasan dan tujuan pembentukan PPKI.
- b. Alasan perubahan Sila 1 Piagam Jakarta.
- c. Proses penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

## **E. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan Pembelajaran
  - *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran
  - Diskusi
  - Tanya Jawab
  - Pengamatan
  - Penugasan
- c. Model Pembelajaran
  - Bekerja Dalam Kelompok

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Fragmen vidio sidang BPUPKI.
- b. Gambar tokoh perumus dasar negara: Ir. Soekarno, Mr. Mohammad Yamin, Drs. Mohammad Hatta, Mr. Soepomo.

### **2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. Speaker
- d. *White Board*
- e. Spidol
- f. Kertas

3. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 11-14
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 61-66

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Orientasi<ul style="list-style-type: none"><li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li><li>Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li><li>Guru mengkondisikan kelas</li><li>Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li><li>Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</li></ul></div> <div>2. Apersepsi<p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p></div> <div>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran<p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p></div> <div>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</div> <div>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</div>	15 menit

<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik mengamati fragmen video sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tujuan pembentukan PPKI ?</li> <li>• Siapa anggota PPKI ?</li> <li>• Kapan sidang PPKI ?</li> <li>• Apa hasil sidang PPKI ?</li> <li>• Apa alasan perubahan sila I rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta ?</li> <li>• Bagaimana rumusan dasar negara dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?</li> </ul> <p>3) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan menjawab pertanyaan Aktivitas 3.1, dengan</p>	<b>90 menit</b>
-------------	--	-----------------



	<p>membaca Buku PPKn Kelas VII Bab I sub bab B.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku tentang sejarah perjuangan Indonesia atau internet.</p> <p>3) Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?</li><li>• Apa akibat dari perubahan rumusan Piagam Jakarta ?</li><li>• Apa akibat apabila tidak terjadi perubahan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta?</li></ul> <p>2) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting penetapan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna penetapan Pancasila sebagai dasar negara secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>2) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil</p>	
--	---	--

	<p>telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</li> <li>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penetapan Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian?</li> <li>• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>• Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?</li> <li>• Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</li> </ul> </li> <li>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tes tertulis dengan soal Uji Kompetensi 3.1.</li> <li>4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk</li> </ol>	<b>15 enit</b>

	mengerjakan Aktifitas 1.6 secara kelompok yakni mengerjakan naskah sosiodrama fragmen sidang BPUPKI.	
--	--	--

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo’a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1
		• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2A*)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	• Menghormati pendapat orang lain	1
		• Bergaul dengan teman tanpa membedakan	1
		• Tidak memaksakan kehendak	1
2	Percaya Diri	• Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	1
		• Mampu membuat keputusan dengan cepat	1
		• Berani presentasi di depan kelas	1

3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>Menepati janji</li> </ul>	1  1  1
---	---------------	---	---------------------

- d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3A*)
- e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 2B*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas
- c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

Pertemuan Ketiga		
1.	Menjelaskan tujuan pembentukan PPKI	Uji Kompetensi 1.3, nomor 1
2.	Menuliskan keanggotaan PPKI	Uji Kompetensi 1.3, nomor 2
3.	Menuliskan perbedaan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Uji Kompetensi 1.3, nomor 3

- a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Penskorannya (*Lihat Lampiran 3A*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penguasaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lancar dalam mengkomunikasikan materi</li> </ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan dalam hal materi</li> </ul>	1
2	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal</li> </ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan</li> </ul>	1

3	Partisipasi	• Keterlibatan anggota dalam presentasi	1
---	-------------	---	---

**Pedoman Penskoran:**

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

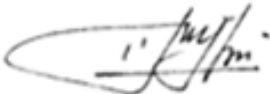
Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{24} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Bantul, 10 September 2014

Mengetahui  
 Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
 NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
 NIM. 11401241020

## Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II membuka kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia atas dasar prakarsa bangsa Indonesia sendiri. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan oleh Jepang. Sebagai gantinya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang beranggotakan 21 orang. PPKI diketuai oleh Ir. Soekarno dan wakilnya Drs. Moh. Hatta. PPKI yang dibentuk oleh Jepang ditambah anggotanya menjadi 27 orang. Perubahan keanggotaan PPKI memiliki nilai strategis karena PPKI murni dibentuk bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kesan bahwa PPKI bentukan Jepang hilang.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya ke seluruh dunia. Keesokan harinya, tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang. Hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menetapkan 3 (tiga) hal:

1. Menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir Soekarno dan Moh Hatta
3. Membentuk sebuah Komite Nasional, untuk membantu Presiden.

Salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dalam Pembukaan Alinea IV mencantumkan sila-sila Pancasila sebagai dasar negara. Perubahan penting dalam sidang ini yaitu perubahan rumusan dasar negara yang telah disepakati dalam Piagam Jakarta, yaitu tujuh kata setelah Ke-Tuhanan, yang semula berbunyi “Ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” diubah menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dalam Sidang PPKI tersebut, Moh. Hatta menyatakan, bahwa masyarakat Indonesia Timur mengusulkan untuk menghilangkan tujuh kata dalam Piagam Jakarta, yaitu “... *dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya* ...”. Usulan tersebut disampaikan sebagai masukan sebelum sidang yang disampaikan oleh seorang opsir Jepang yang bertugas di Indonesia Timur, yang bernama Nishijama. Dengan jiwa kebangsaan, para pendiri negara menyepakati perubahan Piagam Jakarta. Dengan demikian, sila pertama Pancasila menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan menetapkan hasil sidang. Hasilnya adalah rumusan yang disebut sebagai Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Piagam ini dinamakan Piagam Jakarta karena di susun di Jakarta. Dalam piagam inilah termuat lima dasar negara Indonesia.

Selesai menjalankan tugasnya, BPUPKI dibubarkan pada tanggal 7 Agustus 1945. Sebagai gantinya, dibentuklah PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Dalam bahasa Jepang, PPKI disebut Dokuritsu Zyunbi Inkai. PPKI-lah

yang mengesahkan Pembukaan UUD 1945 yang rumusannya di ambil dari Piagam Jakarta. Di dalam Pembukaan UUD 1945 itu tercantum rumusan Pancasila dasar negara. Pengesahannya dilakukan pada tanggal 18 Agustus 1945. Akan tetapi ada perubahan kesepakatan yang terdapat dalam Piagam Jakarta pada bagian akhirnya oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia ( PPKI). Hal penting yang diubah oleh panitia ini adalah tujuh kata setelah Ke - Tuhanan, yang semula berbunyi “ Ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya ” diubah menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa.

Piagam Jakarta yang telah mengalami perubahan itu kemudian disahkan menjadi pembukaan (preamble) Undang Undang Dasar 1945. Lima dasar atau sila yang dicantumkan dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 itu kemudian disebut Pancasila.

Rumusan dokumen Pancasila yang pernah ada, baik yang terdapat pada pidato Ir. Soekarno maupun rumusan Panitia Sembilan yang tertuang pada Piagam Jakarta merupakan sejarah dalam proses penyusunan dasar negara. Rumusan tersebut seluruhnya autentik sampai akhirnya disepakati rumusan sebagaimana terdapat pada alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945.

Secara historis, ada tiga rumusan dasar negara yang diberi nama Pancasila, yaitu rumusan konsep Ir. Soekarno yang di sampaikan pada pidato tanggal 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPKI, rumusan oleh Panitia Sembilan dalam Piagam Jakarta tanggal 22 Juni 1945, dan rumusan pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang disahkan oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945. Dengan demikian, rangkaian dokumen sejarah yang bermula dari 1 Juni 1945, 22 Juni 1945, hingga teks final 18 Agustus 1945 itu, dapat dimaknai sebagai satu kesatuan dalam proses kelahiran falsafah negara Pancasila.

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

Kelas : VII

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014


Periode Pengamatan : .....

Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator Sikap :

- 1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut			
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Mahasiswa PPL,  


Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



## **PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL**

### **1. Rumus Penghitungan Skor**

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

### **2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:**

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi 1

Kelas : VII

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014

Periode Pengamatan : .....

Butir Nilai :Percaya diri

Indikator Sikap :

- 1. Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu
- 2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
- 3. Berani presentasi di depan kelas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Berani presentasi di depan kelas			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

## Lembar Observasi 2

Kelas : VII  
 Semester : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2014  
 Periode Pengamatan : .....  
 Butir Nilai : Toleransi  
 Indikator Sikap :

1. Menghormati pendapat orang lain.
2. Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan.
3. Tidak memaksakan kehendak.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menghormati pendapat orang lain	Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan	Tidak memaksakan kehendak			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
 NIM. 11401241020

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**Lembar Observasi 3**

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Tanggungjawab  
Indikator Sikap :  
1. Melaksanakan tugas individu dengan baik  
2. Mengembalikan barang yang dipinjam  
3. Menepati janji

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melaksana kan tugas individu dengan baik	Mengemba likan barang yang dipinjam	Menepati janji			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

*Lampiran 3C*

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

4. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

**B. Petunjuk Pengisian**

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- 2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- 3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!).

**C. Soal**

- 1. Jelaskan tujuan pembentukan PPKI!
- 2. Tuliskan keanggotaan PPKI!
- 3. Tuliskan perbedaan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Kunci Jawaban	Rubrik
Pertemuan Ketiga		
1	Tujuan dibentuknya PPKI adalah untuk mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia. Sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 membahas masalah Undang-undang Dasar, pengangkatan Presiden dan Wakil Presiden, serta pembentukan Komite Nasional. Pada sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945 dibahas masalah pembagian wilayah Indonesia dan menetapkan kementrian dalam lingkungan pemerintahan. Sidang PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945 memiliki agenda utama membahas Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) dan Partai Nasional Indonesia (PNI).	Benar Skor 4
2	pada awalnya PPKI beranggotakan 21 orang (12 orang dari Jawa, 3 orang dari Sumatra, 2 orang dari Sulawesi, 1 orang dari Kalimantan, 1 orang dari Nusa Tenggara, 1 orang dari Maluku, 1 orang dari golongan Tionghoa). susunan awal anggota PPKI adalah sebagai berikut: Ir. Soekarno, (Ketua), rs.	Benar Skor 4

	<p>Moh. Hatta (Wakil Ketua), Prof. Mr. Dr. Soepomo, KRT Radjiman widiodiningrat, R.P Soeroso, Soetardjo Kartohadikoesoemo, Kiai Abdoel Wachid Hasyim, Ki Bagus Hadikusumo, Otto Iskandardinata, Abdoel Kadier, Pangeran Poerbojo, Dr. Mohammad Amir, Mr. Abdul Abbas, Mr. Mohammad Hasan, Dr. GSSJ Ratulangi, Andi Pangerang, A.H. Hamidan, I gusti Ketoet Poedja, Mr. Johannes Latuharhary, Drs. Yap Tjwan Bing. Selanjutnya tanpa sepengetahuan Jepang, keanggotaan bertambah 6 yaitu: Ahmad Soebardjo, Sajoeti Melik, Ki Hajar Dewantara, R.A.A. Wiranatakoesoema, Kasman Singodimedjo, Iwa Koesoemasoemantri.</p>	
3	<p>Perbedaan antara Piagam Jakarta dan Pembukaan UUD 1945 terletak pada alinea terakhir pada naskah Piagam Jakarta yang menyatakan bahwa “susunan Negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasar pada: Ketuhanan, dengan menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Inilah yang menimbulkan berbagai konflik antarpemeluk agama terutama non islam yang tidak menyetujui keharusan menjalankan syariat Islam yang dianggap tidak menghargai agama lain. Sampai pada akhirnya diamandemen dalam Undang-undang Dasar 1945 yang diganti dengan bunyi Pancasila sila pertama.</p>	Benar Skor 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Perumusan Dasar Negara oleh Pendiri Negara  
**Alokasi Waktu** : 1 x 120 menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya



	perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3	3.1Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara	3.1.1Mendiskripsikan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara. 3.1.2Menjelaskan isi usulan dasar negara oleh para pendiri negara. 3.1.3Menjelaskan tugas panitia sembilan. 3.1.4Menjelaskan keanggotaan panitia sembilan 3.1.5.menjelaskan rumusan dasar negara sesuai dengan Piagam Jakarta.
4	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”.	4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan dasar negara oleh BPUPKI. 4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang perumusan dasar negara oleh BPUPKI.
5	4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.8.1Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen pada pendiri negara dalam merumuskan Dasar Negara.

## C. Tujuan Pembelajaran

### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1.1.1.1 berperilaku berdo'a dalam pembelajaran

1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran

1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran

2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran

2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

## **2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.1.2.1 menjelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara
- 3.1.2.2 menjelaskan isi usulan dasar negara oleh para pendiri negara
- 3.1.2.3 menjelaskan tugas panitia Sembilan
- 3.1.2.4 menjelaskan keanggotaan panitia Sembilan
- 3.1.2.5 menjelaskan rumusan dasar negara sesuai dengan Piagam Jakarta
- 4.1.2.1 menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan dasar negara oleh BPUPKI
- 4.1.2.2 menyajikan hasil telaah tentang perumusan dasar negara oleh BPUPKI

## **D. Materi Pembelajaran**

- a. Tokoh-tokoh perumus dasar negara
- b. Isi usulan dasar negara para tokoh pendiri negara dalam sidang BPUPKI
- c. Panitia sembilan

## **E. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan Pembelajaran
  - *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran
  - Diskusi
  - Tanya Jawab
  - Pengamatan
  - Penugasan
- c. Model Pembelajaran
  - Belajar Dalam Kelompok

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Gambar Panitia Sembilan
- b. Gambar Sidang BPUPKI.
- c. Gambar tokoh perumus dasar negara: Ir. Soekarno, Mr. Mohammad Yamin, Drs. Mohammad Hatta, Mr. Soepomo.

### **2. Alat/Bahan**

- a. *White Board*
- b. Spidol
- c. Kertas Manila
- d. Lem
- e. Kertas lipat

- f. Gambar tokoh perumus dasar negara: Ir. Soekarno, Mr. Muhammad Yamin, Mr. Soepomo.

3. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 5-10
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 57-61

G.Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Orientasi</div> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li> <li>Guru mengkondisikan kelas</li> <li>Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo’a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</li> </ul> <div>2. Apersepsi</div> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi pembentukan BPUPKI dan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <div>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</div> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <div>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran</div>	15 menit

	<p>dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru membentuk kelompok menjadi 7 kelompok, dengan jumlah anggota lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siapa tokoh yang mengusulkan dasar negara?</li> <li>• Bagaimana rumusan dasar negara yang diusulkan?</li> <li>• Apa perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan?</li> <li>• Apa tujuan pembentukan Panitia Sembilan?</li> <li>• Siapa anggota Panitia Sembilan?</li> <li>• Apa hasil Panitia Sembilan?</li> <li>• Apa isi Piagam Jakarta?</li> </ul> <p>3) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan</p>	<b>90 menit</b>

	<p>peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan Aktivitas 2.1</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.</p> <p>3) Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa perbedaan dan persamaan usulan rumusan dasar negara ?</li><li>• Apa akibat dari rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta ?</li></ul> <p>2) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna perumusan Pancasila sebagai dasar negara secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>2) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat</p>	
--	--	--

	<p>setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</li> <li>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI. dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI bagi kalian?</li> <li>• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>• Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>• Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?</li> <li>• Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</li> </ul> </li> <li>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tes tertulis</li> </ol>	<b>15 menit</b>

	dengan soal Uji Kompetensi 2.1. 4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab I sub bab B tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	
--	---	--

**H. Penilaian**

**1. Kompetensi Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo’a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1
		• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2A*)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

**2. Kompetensi Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	• Menghormati pendapat orang lain	1
		• Bergaul dengan teman tanpa membedakan	1
		• Tidak memaksakan kehendak	1
2	Percaya Diri	• Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	1
			1

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> </ul>	1
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Menepati janji</li> </ul>	1  1  1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3A*)
- e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3B*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas
- c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

Pertemuan Kedua			
1.	Menjelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara	Uji Kompetensi 1.2, nomor 1	
2.	Menjelaskan isi usulan Ir. Soekarno	Uji Kompetensi 1.2, nomor 2	
3.	Menjelaskan tugas dan keanggotaan Panitia Sembilan	Uji Kompetensi 1.2, nomor 3	
4.	Menuliskan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakrta	Uji Kompetensi 1.2, nomor 4	

- a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Penskorannya (*Lihat Lampiran 3A*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penguasaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lancar dalam mengkomunikasikan materi</li> <li>• Bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan</li> </ul>	1  1



		dalam hal materi	
2	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal</li> <li>• Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan</li> </ul>	1
3	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan anggota dalam presentasi</li> </ul>	1

**Pedoman Penskoran:**

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{24} = \text{skor akhir}$$

Bantul, 10 September 2014

Mengetahui

Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## Lampiran

### *Lampiran 1A*

#### 1. Usulan Dasar Negara Para Tokoh Pendiri Negara Dalam Sidang BPUPKI

Sidang BPUPKI yang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 samapai 1 Juni 1945. Yang menjadi pembicaranya adalah Mr. Muh. Yamin, Mr. Soepomo, Drs. Moh. Hatta dan Ir. Soekarno. Berikut akan dibahas mengenai isi pidato mengenai rancangan dasar negara Republik Indonesia:

##### a. Isi Pidato Mr. Muh Yamin

Pada tanggal 29 Mei 1945 Muh. Yamin berpidato mengenai usulan rancangan dasar negara Republik Indonesia. Usulan dasar negara sebagai berikut:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

##### b. Isi Pidato Mr. Soepomo

Sidang tanggal 31 Mei 1945 pembicaraan Mr. Soepomo. Beliau adalah ahli hukum yang sangat cerdas dan masih muda pada waktu itu. Prof. Mr. Dr. Soepomo berpidato mengemukakan gagasan mengenai rumusan lima prinsip dasar negara Republik Indonesia, yang beliau namakan "***Dasar Negara Indonesia Merdeka***", yaitu:

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Mufakat dan Demokrasi
4. Musyawarah dan
5. Keadilan Sosial

##### c. Isi Pidato Ir. Soekarno

Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno mengusulkan rancangan mengenai usulan dasar negara. Berikut usulan dasar negara menurut Ir. Soekarno:

1. Kebangsaan
2. Kemanusiaan
3. Musyawarah, Mufakat, Perwakilan
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Rumusan di atas dapat diperas lagi menjadi tiga yang dikenal dengan Trisila, yakni:

1. Sosio- nasionalisme
2. Sosio- demokrasi
3. Ketuhanan

Rumusan Trisila dapat diperas lagi menjadi Ekasila yakni Gotong royong. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila. Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan pemikirannya tentang Pancasila, yaitu nama dari lima dasar negara Indonesia. Dengan berdasar pada peristiwa tersebut maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai “Hari Lahirnya Pancasila”.

Setelah itu dibentuk panitia kecil yang berjumlah 8 orang yakni Soekarno, Hatta, Sutardjo, Wachid Hasyim, Bagus Hadikoesoemo, Iskandardinata, Yamin dan Maramis. Panitia yang beragama Islam menghendaki agar negara berdasarkan syariat Islam, sedangkan golongan nasionalis menghendaki negara tidak berdasarkan agama tertentu. Untuk mengatasi perbedaan tersebut dibuat panitia yang berjumlah 9 orang yang dikenal dengan panitia Sembilan yakni, Soekarno, Hatta, Wachid Hasyim, Yamin, Abdul Kahar Mudzakir, Maramis, Soebardjo, Abikusumo Tjokrosujoso dan Agus Salim.

Panitia Sembilan bersidang pada tanggal 22 Juni 1945 menghasilkan kesepakatan yang dituangkan di dalam mukadimah Hukum Dasar, alinea keempat dalam rumusan dasar negara sebagai berikut:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Moh. Yamin mempopulerkan kesepakatan tersebut dengan nama Piagam Jakarta. Sidang kedua BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 1945, Ir. Soekarno diminta untuk menjelaskan tentang kesepakatan tanggal 22 Juni 1945. Setelah selesai dibahas mengenai materi UUD pasal demi pasal dan penjelasannya. Penyusunan rumusan pasal demi pasal diserahkan kepada Mr. Soepomo. Demikian pula mengenai susunan pemerintahan negara yang terdapat dalam Penjelasan UUD. Selain itu juga dihasilkan mengenai bentuk negara jika Indonesia sudah merdeka.

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

Kelas : VII

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014

Periode Pengamatan : .....

Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator Sikap :

- 1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

*Lampiran 2B*

**PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL**

1. Rumus Penghitungan Skor

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

*Lampiran 3A*

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

**B. Petunjuk Pengisian**

- Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
  - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
  - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
  - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi 1**

- Kelas : VII
- Semester : 1 (satu)
- Tahun Pelajaran : 2014
- Periode Pengamatan : .....
- Butir Nilai :Percaya diri
- Indikator Sikap :
- 1. Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu
  - 2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
  - 3. Berani presentasi di depan kelas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Berani presentasi di depan kelas			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Lembar Observasi 2

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Toleransi  
Indikator Sikap :

- 1. Menghormati pendapat orang lain.
- 2. Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan.
- 3. Tidak memaksakan kehendak.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menghormati pendapat orang lain	Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan	Tidak memaksakan kehendak			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**Lembar Observasi 3**

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Tanggungjawab  
Indikator Sikap :  
1. Melaksanakan tugas individu dengan baik  
2. Mengembalikan barang yang dipinjam  
3. Menepati janji

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melaksana kan tugas individu dengan baik	Mengemba likan barang yang dipinjam	Menepati janji			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



*Lampiran 3C*

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

4. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

**B. Petunjuk Pengisian**

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- 2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- 3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!).

**C. Soal**

- 1. Jelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara!
- 2. Jelaskan isi usulan mengenai dasar negara yang diusulkan oleh Ir. Soekarno!
- 3. Jelaskan tugas dan keanggotaan panitia Sembilan!
- 4. Tuliskan rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
Pertemuan Kedua		
1	- Mr. Mohammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar bagi negara Indonesia merdeka yang akan didirikan, yaitu: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, dan Kesejahteraan Sosial. Setelah selesai berpidato, Mr. Mohammad Yamin menyampaikan konsep mengenai asas dasar dan negara Indonesia merdeka secara tertulis kepada Ketua Sidang, yang berbeda dengan isi pidato sebelumnya. Asas dan dasar Indonesia merdeka secara tertulis menurut Mr. Mohammad Yamin adalah sebagai berikut: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kebangsaan persatuan Indonesia, Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 1945, Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah Persatuan, Kekeluargaan, Keseimbangan Lahir dan Batin, Musyawarah, dan Keadilan Rakyat.</li> <li>- Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah Kebangsaan Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ketuhanan yang Berkebudayaan. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila.</li> </ul> <p><b>Muh. Yamin</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peri Kebangsaan</li> <li>2) Peri Kemanusiaan</li> <li>3) Peri Ketuhanan</li> <li>4) Peri Kerakyatan</li> <li>5) Kesejahteraan Rakyat</li> </ol> <p><b>Mr. Soepomo</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persatuan</li> <li>2) Kekeluargaan</li> <li>3) Mufakat dan Demokrasi</li> <li>4) Musyawarah dan</li> <li>5) Keadilan Sosial</li> </ol> <p><b>Ir. Soekarno</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kebangsaan</li> <li>2) Kemanusiaan</li> <li>3) Musyawarah, Mufakat, Perwakilan</li> <li>4) Kesejahteraan Sosial</li> <li>5) Ketuhanan yang Berkebudayaan</li> </ol>	
2	<p>Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan</p>	Benar 5 Skor 5

	<p>dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah Kebangsaan Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ketuhanan yang Berkebudayaan. Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila.</p>	
3	<p>Panitia Sembilan dibentuk pada 1 Juni 1945. Panitia sembilan ini adalah panitia yang beranggotakan 9 orang yang bertugas untuk merumuskan dasar negara Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945. Adapun anggota Panitia Sembilan adalah sebagai berikut : IR. Soekarno (Ketua), Drs. Moh. Hatta (Wakil Ketua), Mr. Ahmad Soebardjo, MR. Muhammad Yamin, KH. Wachid Hasyim, Abdul Kahar Muzakir, Abikoesno Tjokrosoejono, H. Agus Salim, Mr. AA. Maramis. Pada tanggal 22 Juni 1945 Panitia Sembilan menghasilkan rumusan dasar negara yang dikenal dengan Piagam Jakarta. Piagam Jakarta inilah yang menjadi cikal bakal pembukaan UUD 1945.</p>	Benar 5 Skor 5
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.</li> <li>- Kemanusiaan yang adil dan beradap</li> <li>- Persatuan Indonesia</li> <li>- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan</li> <li>- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.</li> </ul>	Benar Skor 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945  
**Alokasi Waktu** : 1 x 120 menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

	pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3	3.2Memahami sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.2.1Mendiskripsikan pembentukan tiga panitia kecil dalam BPUPKI. 3.2.2Menjelaskan keanggotaan panitia kecil dalam BPUPKI. 3.2.3Menjelaskan tugas pembentukan panitia kecil BPUPKI. 3.2.4Mengidentifikasi proses sidang kedua BPUPKI.
4	4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.2.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD NegaraRepublik Indonesia Tahun 1945. 4.2.2Menyajikan hasil telaah tentang perumusan UUD Negaara Republik Indonesia Tahun 1945.
5	4.8. Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.8.2Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen pada pendiri negara dalam merumuskan UUD Negara Republik Indonesia Tahun1945.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.1.1.1 berperilaku berdo'a dalam pembelajaran
- 1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran
- 1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran
- 2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran
- 2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

## **2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.2.1.1 Menjelaskan pembentukan tiga Panitia Kecil dalam BPUPKI
- 3.2.1.2 Menjelaskan keanggotaan panitia kecil dalam BPUPKI
- 3.2.1.3 Menjelaskan tugas pembentukan Panitia Kecil dalam BPUPKI
- 3.2.1.4 Menjelaskan proses sidang kedua BPUPKI
- 4.2.1.1 menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia.
- 4.2.1.2 menyajikan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Kesatu**

- a. Gambar gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat beserta produknya.
- b. Gambar gedung Mahkamah Konstitusi
- c. Tugas dan fungsi BPUPKI
- d. Sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- e. Naskah Mukadimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## **E. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan Pembelajaran
  - *Scientific*
- b. Metode Pembelajaran
  - Diskusi
  - Tanya Jawab
  - Pengamatan
  - Penugasan
- c. Model Pembelajaran
  - Belajar Dalam Kelompok

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Gambar semangat nasionalisme.
- b. Gambar semangat patriotisme.
- c. Gambar sidang kedua BPUPKI.
- d. Gambar gedung Majelis Permusyawaratan Perwakilan.
- e. Gambar denah tempat duduk sidang BPUPKI.
- f. Mukaddimah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- g. Gambar tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- h. Modul PPKn Kelas 7 BAB II

## 2. Alat/Bahan

- a. *White Board*
- b. Spidol
- c. Kertas

## 3. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 24-40
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 72-78

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orientasi<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li><li>• Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li><li>• Guru mengkondisikan kelas</li><li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li><li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>• Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila, dilanjutkan melakukan tanya jawab tentang lagu Garuda Pancasila.</li></ul></li><li>2. Apersepsi<p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi perumusan UUD Negara Republik Inonesia Tahun 1945 dan mengamati gambar gedung Mahkamah Konstitusi beserta produknya yaitu, Undang Undang Dasar Negara Republik</p></li></ol>	15 menit



	<p>Indonesia Tahun 1945 serta menambahkan penjelasan tentang perumusan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru membagi peserta didik dalam menjadi 4 kelompok.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik mengamati gambar sidang ke dua BPUPKI, tanggal 10 Juli- 17 Juli 1945 dan mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan perumusan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3) Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam mengamati gambar</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati gambar</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan</p>	<b>90 Menit</b>

	<p>perumusan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kapan sidang BPUPKI untuk merumuskan Undang Undang Dasar?</li><li>• Mengapa dibentuk panitia kecil dalam BPUPKI?</li><li>• Siapa saja anggota panitia kecil?</li><li>• Apa materi sidang kedua BPUPKI?</li><li>• Bagaimana perumusan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang BPUPKI?</li></ul> <p>3) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dan mengerjakan Aktifitas dalam buku siswa (aktifitas 2.1) dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab 2 bagian A di halaman 25, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain.</p> <p>2) Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VII dan buku referensi lain.</li><li>• Guru menjadi sumber belajar bagi</li></ul>	
--	--	--

	<p>peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</li></ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Hubungan antar panitia kecil</li><li>• Perbedaan penapat dalam pembahasan materi undang undang dasar.</li><li>• Persamaan pendapat dalam penyampaian materi undang undang dasar.</li></ul> <p>2) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan perumusan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang sejarah perumusan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2) Hasil diskusi kelompok dipresentasikan secara bergantian, dan pada saat presentasi kelompok, kelompok lainnya mencermati dan memberikan tanggapan. Kelompok penyaji bertanya jawab dan berdiskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit.</p>	
--	--	--

	<p>3) Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain</li> <li>• Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat</li> <li>• Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator).</li> <li>• Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat</li> <li>• Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain</li> </ul> <p>3) Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi.</p> <p>4) Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.</p> <p>5) Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pembentukan BPUPKI, dengan meminta peserta</p>	<b>15 Menit</b>

	<p>didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah perumusan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945?</li> <li>• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?</li> <li>• Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>• Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?</li> <li>• Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</li> </ul> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4) Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan soal yang disusun guru sesuai tujuan pembelajaran.</p> <p>5) Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya yaitu perumusan dasar negara.</p>	
--	---	--

**H. Penilaian**

**1. Kompetensi Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
--	--	--	---

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 1A*)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati pendapat orang lain</li> </ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bergaul dengan teman tanpa membedakan</li> </ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memaksakan kehendak</li> </ul>	1
2	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu</li> </ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> </ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> </ul>	1
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> </ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> </ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menepati janji</li> </ul>	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 2A*)
- e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 2B*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas
- c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

No	Indikator	Butir Instrumen
Pertemuan Pertama		
1.	Menjelaskan sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia	Uji Kompetensi 1.1, nomor 1

	Tahun 1945.	
2.	Menuliskan hasil sidang kedua BPUPKI.	Uji Kompetensi 1.1, nomor 2
3.	Menjelaskan suasana sidang kedua BPUPKI saat merumuskan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Uji Kompetensi 1.1, nomor 3

- a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Pensekorannya (*Lihat Lampiran 3A*)

#### 4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik : Observasi  
b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi  
c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penguasaan Materi	• Lancar dalam mengkomunikasikan materi	1
		• Bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan dalam hal materi	1
2	Penampilan	• Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal	1
		• Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan	1
3	Partisipasi	• Keterlibatan anggota dalam presentasi	1

#### Pedoman Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

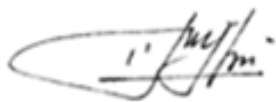
#### Pedoman Penskoran :

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{24} = \text{skor akhir}$$

Bantul, 08 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



## Lampiran

### *Lampiran 1A*

#### **1. Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Sidang Kedua BPUPKI**



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka  
Gambar 2.2 Sidang BPUPKI

Sidang kedua BPUPKI, tanggal 10-16 Juli 1945. Dr K.R.T Radjiman Weyodiningrat selaku ketua BPUPKI menyerukan agar para anggota secara merdeka melahirkan pendapatnya dan menyampaikan pandangan-pandangannya. Sidang Kedua BPUPKI membahas penyusunan undang-undang dasar, serta rencana lain yang berhubungan dengan kemerdekaan bangsa Indonesia. BPUPKI membentuk tiga panitia kerja yaitu, (1) panitia untuk merancang undang-undang dasar, (2) panitia untuk mempelajari hal pembelaan tanah air, dan (3) panitia untuk mempelajari hal keuangan dan perekonomian.

Pembahasan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam sidang BPUPKI, sidang pertama pada 29 Mei-1 Juni 1945 kemudian dilanjutkan pada sidang kedua pada 10-17 Juli 1945. Dalam sidang pertama dibahas tentang dasar negara sedangkan pembahasan rancangan Undang-Undang Dasar dilakukan pada sidang yang kedua.

Pada sidang BPUPKI tanggal 10 Juli 1945, setelah dibuka oleh ketua dilanjutkan dengan pengumuman penambahan anggota baru, yaitu Abdul Fatah Hasan, Asikin Natanegara, Surio Hamidjojo, Muhammad Noor, Besar, dan Abdul Kaffar. Kemudian Ir. Soekarno selaku Ketua Panitia Kecil melaporkan hasil kerjanya, bahwa Panitia Kecil telah menerima usulan-usulan tentang Indonesia merdeka yang digolongkannya menjadi sembilan kelompok, yaitu: usulan yang meminta Indonesia merdeka secepat-lekasnya, usulan mengenai dasar negara, usulan tentang unifikasi atau federasi, usulan tentang bentuk negara dan kepala negara, usulan tentang warga negara, usulan tentang daerah, usulan tentang agama dan negara, usulan tentang pembelaan negara, dan usulan tentang keuangan.

Ketika akan mengambil pemungutan suara untuk menentukan bentuk negara, para pendiri negara diliputi suasana yang penuh dengan permufakatan, tanggung jawab, toleransi, dan religius.

Pada sidang BPUPKI tanggal 11 Juli 1945, setelah mendengarkan pandangan dan pemikiran 20 orang anggota, maka dibentuklah tiga Panitia Kecil, yaitu:

1. Panitia Perancang Undang-Undang Dasar, dengan ketua Ir. Soekarno.
2. Panitia Perancang Keuangan dan Perekonomian, dengan ketua Moh. Hatta.
3. Panitia Perancang Pembelaan Tanah Air, dengan ketua Abikusno Tjokrosujoso.

Pada tanggal 11 Juli 1945, Panitia Perancang Undang-Undang Dasar melanjutkan sidang yang antara lain menghasilkan kesepakatan:

1. Membentuk Panitia Perancang “Declaration of Rights”, yang beranggotakan Subardjo, Sukiman, dan Parada Harahap.
2. Bentuk “Unitarisme”.
3. Kepala Negara di tangan satu orang, yaitu Presiden.
4. Membentuk Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, yang diketuai oleh Supomo.

Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, pada tanggal 13 Juli 1945 berhasil membahas beberapa hal dan menyepakati antara lain ketentuan tentang Lambang Negara, Negara Kesatuan, sebutan Majelis Permusyawaratan Rakyat, dan membentuk Panitia Penghalus Bahasa yang terdiri atas Djajadiningrat, Salim, dan Supomo. Rancangan Undang-Undang Dasar diserahkan kepada Panitia Penghalus Bahasa.

Pada tanggal 14 Juli 1945, BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda “Pembicaraan tentang pernyataan kemerdekaan”. Sedangkan sidang pada tanggal 15 Juli 1945 melanjutkan acara “Pembahasan Rancangan Undang-Undang Dasar”. Setelah Ketua Perancang Undang-Undang Dasar, Soekarno memberikan penjelasan naskah yang dihasilkan dan mendapatkan tanggapan dari Moh. Hatta, lebih lanjut Soepomo, sebagai Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan terhadap naskah Undang-Undang Dasar. Naskah Undang-Undang Dasar akhirnya diterima dengan suara bulat pada Sidang BPUPKI tanggal 16 Juli 1945.

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

Kelas : VII

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014

Periode Pengamatan : .....

Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator Sikap :

- 1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

### 1. Rumus Penghitungan Skor

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

### 2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

**B. Petunjuk Pengisian**

- Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
  - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
  - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
  - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi 1**

- Kelas : VII
- Semester : 1 (satu)
- Tahun Pelajaran : 2014
- Periode Pengamatan : .....
- Butir Nilai :Percaya diri
- Indikator Sikap :
- 1. Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu
  - 2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
  - 3. Berani presentasi di depan kelas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Berani presentasi di depan kelas			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							

12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							

Lembar Observasi 2

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Toleransi  
Indikator Sikap :

- 1. Menghormati pendapat orang lain.
- 2. Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan.
- 3. Tidak memaksakan kehendak.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menghormati pendapat orang lain	Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan	Tidak memaksakan kehendak			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



Lampiran 3B

PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

Lembar Observasi 3

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Tanggungjawab  
Indikator Sikap :  
1. Melaksanakan tugas individu dengan baik  
2. Mengembalikan barang yang dipinjam  
3. Menepati janji

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melaksana kan tugas individu dengan baik	Mengemba likan barang yang dipinjam	Menepati janji			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

4. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

**B. Petunjuk Pengisian**

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- 2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- 3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!).

**C. Soal**

- 1. Jelaskan sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
- 2. Tuliskan hasil sidang kedua BPUPKI!
- 3. Jelaskan suasana sidang BPUPKI saat merumuskan UUD Negara Republik Inonesia!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
Pertemuan Pertama		
1	Pada sidang BPUPKI tanggal 10 Juli 1945, setelah dibuka oleh ketua dilanjutkan dengan pengumuman penambahan anggota baru, yaitu Abdul Fatah Hasan, Asikin Natanegara, Surio Hamidjojo, Muhammad Noor, Besar, dan Abdul Kaffar. Kemudian Ir. Soekarno selaku Ketua Panitia Kecil melaporkan hasil kerjanya, bahwa Panitia Kecil telah menerima usulan-usulan tentang Indonesia merdeka yang digolongkannya menjadi sembilan kelompok, yaitu: usulan yang meminta Indonesia merdeka selekas-lekasnya, usulan mengenai dasar negara, usulan tentang unifikasi atau federasi, usulan tentang bentuk negara dan kepala negara, usulan tentang warga negara, usulan tentang daerah, usulan tentang agama dan negara, usulan tentang pembelaan negara, dan usulan tentang keuangan.	Benar Skor 4

2	<p>Pada sidang BPUPKI tanggal 11 Juli 1945, setelah mendengarkan pandangan dan pemikiran 20 orang anggota, maka dibentuklah tiga Panitia Kecil, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panitia Perancang Undang-Undang Dasar, dengan ketua Ir. Soekarno.</li> <li>2. Panitia Perancang Keuangan dan Perekonomian, dengan ketua Moh. Hatta.</li> <li>3. Panitia Perancang Pembelaan Tanah Air, dengan ketua Abikusno Tjokrosujoso.</li> </ol> <p>Pada tanggal 11 Juli 1945, Panitia Perancang Undang-Undang Dasar melanjutkan sidang yang antara lain menghasilkan kesepakatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Panitia Perancang “Declaration of Rights”, yang beranggotakan Subardjo, Sukiman, dan Parada Harahap.</li> <li>2. Bentuk “Unitarisme”.</li> <li>3. Kepala Negara di tangan satu orang, yaitu Presiden.</li> <li>4. Membentuk Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, yang diketuai oleh Supomo.</li> </ol> <p>Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, pada tanggal 13 Juli 1945 berhasil membahas beberapa hal dan menyepakati antara lain ketentuan tentang Lambang Negara, Negara Kesatuan, sebutan Majelis Permusyawaratan Rakyat, dan membentuk Panitia Penghalus Bahasa yang terdiri atas Djajadiningrat, Salim, dan Supomo. Rancangan Undang-Undang Dasar diserahkan kepada Panitia Penghalus Bahasa.</p> <p>Pada tanggal 14 Juli 1945, BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda “Pembicaraan tentang pernyataan kemerdekaan”. Sedangkan sidang pada tanggal 15 Juli 1945 melanjutkan acara “Pembahasan Rancangan Undang-Undang Dasar”. Setelah Ketua Perancang Undang-Undang Dasar, Soekarno memberikan penjelasan naskah yang dihasilkan dan mendapatkan tanggapan dari</p>	Benar 4
---	---	---------

	Moh. Hatta, lebih lanjut Soepomo, sebagai Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan terhadap naskah Undang-Undang Dasar.	
<b>3</b>	Ketika akan mengambil pemungutan suara untuk menentukan bentuk negara, para pendiri negara diliputi suasana yang penuh dengan permufakatan, tanggung jawab, toleransi, dan religius.	Benar Skor 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VII/Satu  
**Materi Pokok** : Semangat dan Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila.  
**Alokasi Waktu** : 1 x 120 menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

	pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara	<p>2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p>
3	3.1Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara	<p>3.1.1Mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Dasar Negara.</p> <p>3.1.2Mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p>
4	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”.	<p>4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4.1.2 Menyajikan laporan hasil telaah semangat dan komitmen kebangsaan seperti ditunjukkan para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4.1.2 Menyajikan sosiodrama tentang sidang perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p>
5	4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.8.1Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen pada pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.



## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1.1.1.1 berperilaku berdo'a dalam pembelajaran

1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran

1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran

2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran

2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

### **2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**

3.1.4.1 mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar Negara

3.1.4.2 mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam penetapan Pancasila sebagai dasar Negara

4.1.4.1 Menyajikan hasil telaah semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara

4.1.4.2 Menyajikan sosiodrama tentang sidang perumusan Pancasila sebagai dasar negara oleh BPUPKI.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Keempat**

- a. Semangat pendiri bangsa dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila
- b. Komitmen pendiri bangsa dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila

## **E. Metode Pembelajaran**

### **a. Pendekatan Pembelajaran**

- *Scientific*

### **b. Metode Pembelajaran**

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Pengamatan
- Penugasan

### **c. Model Pembelajaran**

- Belajar Dalam Kelompok

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

**1. Media**

- a. Gambar pendiri negara yang menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- b. Gambar sidang BPUPKI.
- c. Teks sosio drama tentang sidang perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara oleh BPUPKI.

**2. Alat/Bahan**

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop
- c. *White Board*
- d. Spidol
- e. Kertas
- f. Meja
- g. Kursi
- h. Kartu nama tokoh perumus dasar negara.

**3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 15-23
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 66-71

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Orientasi</div> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li><li>• Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li><li>• Guru mengkondisikan kelas</li><li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li><li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>• Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</li></ul>	15 menit

	<p>2. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab tentang semangat komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2) Peserta didik mengamati gambar lambang sila Pancasila dalam Lambang Negara Garuda Pancasila.</p> <p>3) Guru memberi penjelasan gambar berkaitan dengan semangat dan komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan dasar negara.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan semangat komitmen kebangsaan dalam merumuskan dan menetapkan</p>	<b>90 menit</b>

	<p>Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa semangat dan komitmen yang dimiliki para tokoh perumus dasar negara?</li> <li>• Apa semangat dan komitmen yang menjiwai sidang BPUPKI dalam merumuskan dasar negara?</li> <li>• Apa semangat dan komitmen yang menjiwai sidang PPKI dalam menetapkan dasar negara?</li> <li>• Bagaimana tugas generasi muda terhadap Pancasila sebagai dasar negara?</li> <li>• Bagaimana cara mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara?</li> <li>• Bagaimana mewujudkan semangat dan komitmen para pendiri negara pada saat ini ?</li> </ul> <p>3) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun mengerjakan dan Aktivitas 4.1, dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab I sub bab C .</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku tentang biografi tokoh pendiri negara dan internet.</p>	
--	--	--

	<p>3) Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>•Persamaan semangat dan komitmen para perumus dasar negara.</li><li>•Arti penting semangat dan komitmen para pendiri negara dalam kehidupan saat ini.</li></ul> <p>2) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan arti penting semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>3) Guru membimbing peserta didik untuk menyusun kebulatan tekad untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dalam spanduk atau kertas atau media lainnya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>2) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas.</p>	
--	--	--

	<p>3) Guru membimbing peserta didik menyajikan sosiodrama.</p> <p>4) Peserta didik menandatangani kebulatan tekad dan membacakan secara bersama-sama dipimpin oleh salah satu peserta didik.</p> <p>5) Kebulatan tekad mempertahankan Pancasila dipajang di dinding kelas atau papan informasi kelas.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tes tertulis yang disusun oleh guru.</p> <p>4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yakni materi tentang menumbuhkan kesadaran berkonstitusi dan menugaskan peserta didik untuk membuat laporan tentang semangat dan komitmen terhadap kemajuan bangsa yang ada pada pribadi masing-masing peserta didik.</p>	<b>15 menit</b>

**H. Penilaian**

**1. Kompetensi Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan	1

		Yang Maha Esa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut</li> </ul>	1
--	--	--	---

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2A*)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	• Menghormati pendapat orang lain	1
		• Bergaul dengan teman tanpa membedakan	1
		• Tidak memaksakan kehendak	1
2	Percaya Diri	• Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	1
		• Mampu membuat keputusan dengan cepat	1
		• Berani presentasi di depan kelas	1
3	Tanggungjawab	• Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		• Mengembalikan barang yang dipinjam	1
		• Menepati janji	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3A*)
- e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3B*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas
- c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

No	Indikator	Butir Instrumen
Pertemuan Keempat		
1.	Menjelaskan lima ciri-ciri	Uji Kompetensi 1.4, nomor

	komitmen pribadi para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara	1
2.	Menjelaskan semangat yang harus kalian tunjukkan sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia saat ini	Uji Kompetensi 1.4 nomor 2
3.	Menjelaskan semangat yang harus kalian tunjukkan sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia saat ini	Uji Kompetensi 1.4, nomor 3
4.	Menjelaskan lima nilai-nilai perjuangan para tokoh pendiri negara dalam perumusan dasar negara yang dapat diteladani	Uji Kompetensi 1.4, nomor 4

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Penskorannya (*Lihat Lampiran 4A*)

4. **Kompetensi Keterampilan**

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penguasaan Materi	• Lancar dalam mengkomunikasikan materi	1
		• Bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan dalam hal materi	1
2	Penampilan	• Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal	1
		• Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan	1
3	Partisipasi	• Keterlibatan anggota dalam presentasi	1

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan
- c. Kisi-kisi :



No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1.	Partisipasi	a. Keterlibatan dalam bermain peran b. Peran dari tokoh yang diperankan	1
2.	Penghayatan Peran	a. Penjiwaan terhadap tokoh b. Kesesuaian kostum tokoh c. Semangat bermain peran	1 1 1
3.	Penampilan	a. Berakting sesuai dengan karakter tokoh b. Kesesuaian dialog dengan peran	1 1

**Pedoman Penskoran:**

- Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian
- Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian
- Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian
- Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

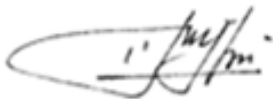
**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{24} = \text{skor akhir}$$

Bantul, 08 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## **Lampiran**

### ***Lampiran 1A***

#### **1. Semangat dan Komitmen Pendiri Negara Dalam Merumuskan Pancasila sebagai Dasar Negara**

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.

Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk dalam diri warga negara Indonesia. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Kebanggaan sebagai bangsa dapat kita rasakan, misalnya ketika bendera Merah Putih berkibar dalam kejuaraan olahraga antar negara. Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga. Segenap pengorbanan rakyat tersebut bertujuan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state. Ada dua jenis pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas.

Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negatif karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain.

Nasionalisme dalam arti sempit disebut juga dengan chauvinisme. Chauvinisme ini pernah dipraktikkan oleh Jerman pada masa Hitler tahun 1934–1945. Paham tersebut menganggap Jerman di atas segala-galanya di dunia (Deutschland Uber Alles in der Welt).

Jenis nasionalisme yang kedua adalah nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif. Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita.

Patriotisme berasal dari kata patria, yang artinya ‘tanah air’. Kata patrikemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya ‘seseorang yang mencintai tanah air’. Patriotisme berarti ‘semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya’. Patriotisme muncul setelah lahirnya nasionalisme, tetapi antara nasionalisme dan patriotisme umumnya diartikan sama.

Jiwa patriotisme telah tampak dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerelaan para pahlawan bangsa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dengan mengorbankan jiwa dan raga. Jiwa dan semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga disebut sebagai jiwa dan semangat 45. Jiwa dan semangat 45 di antaranya adalah:

1. Pro-patria dan primus patrialis ‘mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air
2. Jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan
3. Jiwa toleran atau tenggang rasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa
4. Jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab
5. Jiwa ksatria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya.

Salah satu semangat yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila adalah semangat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.

## **2. Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara**

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki komitmen sebagai berikut.

- a. Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme

Pendiri negara memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia

Pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang lahir dalam Pancasila adalah nilai-nilai yang berasal dari bangsa Indonesia sendiri. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang berasal dan digali dari bangsa Indonesia.

c. Selalu bersemangat dalam berjuang

Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan para pendiri negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berkali-kali dipenjara oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya, para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

d. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

e. Melakukan pengorbanan pribadi dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pengorbanan dalam hal pilihan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara walaupun keputusan tersebut tidak disenangi.

Sebagai siswa dan generasi muda, tentu kamu juga harus memiliki komitmen dalam berbangsa dan bernegara. Komitmen berbangsa dan bernegara bagi generasi muda salah satunya dilakukan dengan berkomitmen untuk mempersiapkan dan mewujudkan masa depan yang lebih baik. Salah satu upaya untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik adalah giat belajar.

*Lampiran 2A*

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**  
**(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

Kelas : VII

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014

Periode Pengamatan : .....

Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator Sikap :

- 1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut			
1							
2							
3							
4							
5							

Mahasiswa PPL,  


Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## **PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL**

### **1. Rumus Penghitungan Skor**

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

### **2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:**

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
  - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
  - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
  - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi 1

- Kelas : VII
- Semester : 1 (satu)
- Tahun Pelajaran : 2014
- Periode Pengamatan : .....
- Butir Nilai :Percaya diri
- Indikator Sikap :
- 1. Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu
  - 2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
  - 3. Berani presentasi di depan kelas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Berani presentasi di depan kelas			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Lembar Observasi 2

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai :Toleransi  
Indikator Sikap :  
1. Menghormati pendapat orang lain.  
2. Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan.  
3. Tidak memaksakan kehendak.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menghormati pendapat orang lain	Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan	Tidak memaksakan kehendak			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**Lembar Observasi 3**

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Tanggungjawab  
Indikator Sikap :  
1. Melaksanakan tugas individu dengan baik  
2. Mengembalikan barang yang dipinjam  
3. Menepati janji

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melaksana kan tugas individu dengan baik	Mengemba likan barang yang dipinjam	Menepati janji			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

*Lampiran 3C*

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

4. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

**B. Petunjuk Pengisian**

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- 2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- 3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!).

**C. Soal**

- 1. Tunjukkan lima ciri-ciri komitmen pribadi para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara!
- 2. Tulislah semangat yang harus kalian tunjukkan sebagai pelajar dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia saat ini!
- 3. Komitmen seperti apa yang harus kalian miliki untuk mempertahankan kejayaan Indonesia?
- 4. Tunjukkan lima nilai-nilai perjuangan para tokoh pendiri negara dalam perumusan dasar negara yang dapat diteladani!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
Pertemuan Keempat		
1	Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme, Memiliki terhadap bangsa Indonesia, Selalu bersemangat dalam berjuang, Berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, Berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa	Benar Skor 4
2	Tekun dan semangat belajar untuk meraih prestasi setinggi-tingginya untuk mengharumkan bangsa Indonesia.	Benar Skor 4
3	Komitmen mempertahankan kemerdekaan dengan mengisinya dengan prestasi-prestrasi yang baik.	Benar Skor4
4	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Jiwa dan semangat untuk merdeka Nasionalisme dan patriotisme Rasa harga diri sebagai suatu bangsa yang merdeka Pantang mundur dan tidak kenal menyerah.	Benar Skor 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Materi Pokok** : Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara  
**Alokasi Waktu** : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya

		<p>diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p>
3	3.1Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Bangsa	<p>3.1.1Mendiskripsikan pengertian Dasar Negara</p> <p>3.1.2Mendeskripsikan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3.1.2Mendiskripsikan fungsi Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>3.1.3Mendiskripsikan arti penting Pancasila sebagai Dasar Negara</p>
4	4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	<p>4.1.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.1.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.1.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>4.1.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Pertemuan 1, 2, 3, 4

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.1.1.1 berperilaku berdo’a dalam pembelajaran
- 1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran
- 1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran
- 2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran
- 2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

## **2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**

### **Pertemuan Pertama**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.1.1.1 menjelaskan pengertian dasar negara
- 3.1.1.2 menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara
- 3.1.1.3 menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara
- 4.1.1.1 menyusun hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Kesatu**

- a. Gambar tokoh perumus dasar negara
- b. Pengertian dasar negara
- c. Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara
- d. Manfaat dasar negara bagi suatu negara

## **E. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan Pembelajaran
  - *Scientific*
  - *Discovery* dan *Cooperative Learning*
- b. Metode Pembelajaran
  - Diskusi
  - Tanya Jawab
  - Pengamatan
  - Penugasan
- c. Model Pembelajaran
  - Bekerja Dalam Kelompok

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Gambar tokoh perumus dasar negara: Ir. Soekarno, Mr. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo.
- b. Poster Garuda Pancasila
- c. Modul Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa
- d. Dll

### **2. Alat/Bahan**

- a. *White Board*
- b. Spidol
- c. Kertas

### **3. Sumber Belajar**

- a. Andreas Doweng,dkk. *Pancasila Kekuatan Pembebas*. Yogyakarta: PT Kanisius. Halaman 28-29.

- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 1-21.
- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 55-71.
- d. Notonagoro. 1975. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Djakarta : Pantjuran Tudjuh.
- e. --. 2012. *Macam Dasar Negara dan Konstitusi*. <http://www.isomwebs.net/2012/02/macam-dasar-negara-dan-konstitusi/>. Diakses tanggal 05 Agustus 2014 Pukul 20.00 WIB.
- f. Rukiyati, dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press. Halaman 45-51
- g. Sri Tutik Cahyaningsih. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Esis. Halaman 13-14

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li> <li>Guru mengkondisikan kelas</li> <li>Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo’a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila, dilanjutkan melakukan tanya jawab tentang Garuda Pancasila.</li> </ul> 2. Apersepsi Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi proses perumusan dan penetapan	15 menit

	<p>Pancasila sebagai dasar negara dan melakukan pengamatan terhadap gambar 1.1 (buku guru).</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik membaca wacana tajuk surat kabar berjudul “Sakti dan Tidaknya Pancasila ” yang ada di Buku PPKn Kelas VIII. Juga mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara.</p> <p>3) Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam wacana tersebut, seperti istilah/kata, fakta, konsep, dan hubungan antar konsep.</p> <p>4) Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam membaca wacana</p> <p>5) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau membaca wacana</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara</p>	<b>90 Menit</b>



	<p>2) Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa yang dimaksud dasar negara?</li><li>• Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara!</li><li>• Apa manfaat dasar negara bagi suatu negara?</li><li>• Apa akibat suatu negar tidak memiliki dasar negara?</li></ul> <p>3) Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang sesuatu. Daftar pertanyaan disusun dalam tabel pertanyaan.</p> <p>4) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>5) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab 1 bagian A, mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa manfaat dasar negara</li></ul>	
--	--	--

	<p>Pancasila bagi negara Indonesia ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa akibat apabila negara Indonesia tidak memiliki dasar negara ?</li><li>• Apa pengaruh apabila dasar negara Pancasila berubah bagi negara dan bangsa Indonesia ?</li></ul> <p>2) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>2) Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok menyajikan secara bergantian bahan tayang yang telah disusun sebelumnya</li><li>• Kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit. Kelompok lain memperhatikan penyajian kelompok penyaji dan mencatat hal-hal yang penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas</li><li>• Kelompok penyaji bertanya jawab dan diskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit</li></ul> <p>3) Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi, seperti aspek penilaian meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan bertanya</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kebenaran gagasan atau materi</li><li>• Argumentasi yang benar dan logis</li><li>• Bahasa yang digunakan (bahasa baku)</li><li>• Sikap (sopan, toleransi, kerjasama).</li></ul> <p>4) Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya</p> <p>5) Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian?</li><li>• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li><li>• Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?</li><li>• Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</li></ul> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas</p>	<b>15 Menit</b>

	<p>proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4) Guru memberikan tugas peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 1.1. Tugas dilaksanakan secara perorangan dan untuk penilaian kompetensi pengetahuan.</p> <p>5) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya akan mempelajari Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p>	
--	--	--

**H. Penilaian**

**1. Kompetensi Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo’a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1
		• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2A*)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

**2. Kompetensi Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati pendapat orang lain</li> <li>• Bergaul dengan teman tanpa</li> </ul>	1

		membeda-bedakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memaksakan kehendak</li> </ul>	
2	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu</li> <li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> </ul>	1
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Menepati janji</li> </ul>	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3A*)
- e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3B*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas
- c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

No	Indikator	Butir Instrumen
Pertemuan Pertama		
1.	Menjelaskan pengertian dasar Negara	Uji Kompetensi 1.1, nomor 1
2.	Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara	Uji Kompetensi 1.1, nomor 2
3.	Menjelaskan manfaat dari dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Uji Kompetensi 1.1, nomor 3
4.	Menjelaskan akibat apabila suatu negara tidak memiliki dasar Negara	Uji Kompetensi 1.1, nomor 4

- a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Penskorannya (*Lihat Lampiran 4A*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi
- c. Kisi-kisi :

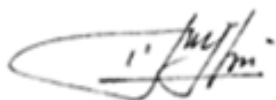
No	Aspek	Indikator	Jumlah
----	-------	-----------	--------

			Butir
1	Penguasaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lancar dalam mengkomunikasikan materi</li> <li>• Bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan dalam hal materi</li> </ul>	1
2	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal</li> <li>• Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan</li> </ul>	1
3	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan anggota dalam presentasi</li> </ul>	1

Bantul, 10 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**Lampiran**

**Lampiran 1A (Pertemuan Pertama)**

**A. Pengertian Dasar Negara**

Dalam Ensiklopedi Indonesia, kata “dasar” (filsafat) berarti asal yang pertama. Bila dihubungkan dengan negara (dasar negara), kata “dasar” berarti pedoman dalam mengatur kehidupan penyelenggaraan ketatanegaraan negara yang mencakup berbagai bidang kehidupan.

Sejak awal perumusan Pancasila, para *Founding fathers* memikirkan untuk merumuskan sebuah dasar Negara. Atas dasar itulah maka didirikan suatu Negara Indonesia merdeka. Hal itu tercermin dalam kalimat Soekarno dalam tulisan Anjar Ani yang menyatakan bahwa, “Namanya bukan Pancadharma....namanya ialah Panca Sila. Sila artinya asas atau dasar dan diatas kelima dasar itulah kita mendirikan Negara Indonesia, kekal dan abadi”(Andreas,dkk,2012: 28). Maksud dari dasar Negara adalah bahwa Pancasila menjadi pokok pikiran untuk membangun Negara Indonesia.

Menurut pendapat Prof. Mr. Soediman Kartohadiprojo , istilah dasar Negara diibaratkan sebuah gedung, dasar adalah alasnya atau fundamennya. Diatas “dasar” atau “fundamen” tersebut dibangun sebuah gedung yang tinggi dan megah. Oleh karena itu, dasarnya harus kuat dan dalam. Untuk dapat membangun sebuah bangunan gedung yang kuat dan megah, terlebih dahulu diketahui dan ditentukan terbuat dari apa dasar atau fundamennya. Seberapa tebal, seberapa dalam, dsb. Begitupula dengan bangunan Indonesia yang besar hanya dapat berdiri kuat dan megah diatas dasar Pancasila. Pancasila menjadi dasar terdalam bangunan Indonesia dengan racikan nilai-nilai yang dibenarkan secara yuridis, filosofis, historis, dan kultural karena Pancasila adalah isi jiwa, intisari dari peradaban bangsa Indonesia yang luhur yang digali dari khazanah budaya dan kehidupan masyarakat Indonesia sendiri (Andreas,dkk, 2012: 29).

Proses perumusan Pancasila pertama kali terjadi dalam sidang BPUPKI pertama 29 Mei 1945 yang membahas dasar Negara Indonesia. Menanggapi masalah itu ada tiga tokoh yang mengusulkan gagasannya tentang dasar Negara, seperti pada gambar dibawah ini:



Pada tanggal 31 Mei 1945 Mr. Soepomo mengemukakan gagasannya tentang dasar Negara. Gagasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Sedangkan Mr. Moh Yamin mengemukakan lima gagasannya dalam sidang pertama tanggal 29 Mei 1945. Gagasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peri kebangsaan
2. Peri kemanusiaan
3. Peri ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Sebagai kelengkapan pidato yang diucapkan tersebut, Mr. Moh Yamin juga mencoba merumuskan ideology Negara kita. Menurutnya, “ Negara baru yang akan kita bentuk adalah suatu Negara kebangsaan Indonesia atau atau suatu nationale staat atau suatu “etat national” yang sewajar dengan peradaban kita dan menurut susunan dunia sekeluarga diatas dasar kebangsaan dan ke-Tuhan-an. Rakyat Indonesia mesti mendapat dasar Negara yang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia; orang Timur pulang pada kebudayaan Timur. Kita tidak berniat akan meniru suatu susunan tata Negara negeri luaran. Kita, bangsa Indonesia, masuk yang beradab dan kebudayaan kita beribu-ribu tahun umurnya.”

Sedangkan Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 mengusulkan gagasannya tentang dasar Negara sebagai berikut:

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau perikemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan Yang Maha Esa

Soekarno kemudian menamakan kelima asas tersebut dengan istilah Pancasila, artinya lima dasar. Tanggal 1 Juni kemudian dikenal dengan hari lahirnya Pancasila ( Sri Tutik Cahyaningsih, 2007: 13-14).

## B. Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Sebagai Dasar Negara

Pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945 menyepakati dasar negara Republik Indonesia adalah Pancasila. Istilah Pancasila itu sendiri menurut Darji Darmodihardjo, SH (1995:3) sudah dikenal sejak zaman Majapahit pada abad ke XIV. Yaitu terdapat dalam buku Nagarakertagama karangan Prapanca dan buku Sutasoma karangan Tantular. Istilah Pancasila dalam bahasa Sansakerta, asal kata Panca (lima) dan Sila (sendi,



asas), berarti batu sendi yang lima, juga berarti pelaksanaan kesusilaan yang lima (Pancasila krama).

Lebih lanjut dalam buku tersebut, Pancasila memiliki dua pengertian yaitu berbatu sendi yang lima dan pelaksanaan kesusilaan yang lima, yaitu :

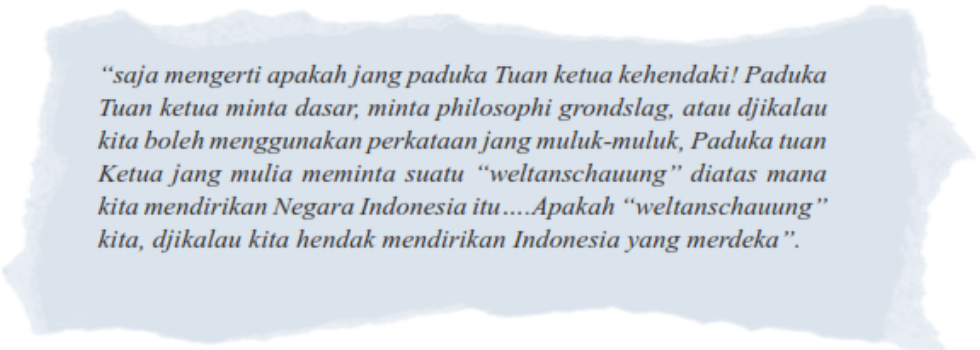
- a. Dilarang melakukan kekerasan.
- b. Dilarang mencuri.
- c. Dilarang berjiwa dengki.
- d. Dilarang berbohong.
- e. Dilarang mabuk/minuman keras.

Istilah Pancasila dalam kehidupan kenegaraan dikenalkan pertama kali oleh Ir. Soekarno dalam sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) tanggal 1 Juni 1945. Menurut Ir. Soekarno, Pancasila dijadikan dasar berdirinya negara Indonesia. Pancasila merupakan dasar atau pondasi berdirinya negara. Sebuah negara tidak mungkin berdiri tanpa adanya dasar negara. Pancasila sejak 18 Agustus 1945 ditetapkan sebagai dasar negara sebagaimana tertuang dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945.

### **Pancasila sebagai Dasar Negara**

Latar belakang Pancasila sebagai dasar negara tidak dapat dilepaskan dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai cita-cita kemerdekaan bangsa. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan berlangsung selama berabad-abad. Sebelumnya di kelas VII kalian telah memahami bagaimana BPUPKI menyusun Pancasila dan telah memahami bagaimana suasana dan semangat para pendiri Negara dalam menetapkan Pancasila dalam sidang PPKI.

Pada tanggal 1 Juni 1945 Ir. Soekarno menyampaikan pertanyaan dan pemikiran tentang dasar negara apa yang akan dijadikan dasar Indonesia merdeka. Pertanyaan dan pemikiran Soekarno tergambar dalam kutipan pidato Soekarno seperti berikut ini:



*"saja mengerti apakah jang paduka Tuan ketua kehendaki! Paduka Tuan ketua minta dasar, minta filosofi grondslag, atau djikalau kita boleh menggunakan perkataan jang muluk-muluk, Paduka tuan Ketua jang mulia meminta suatu "weltanschauung" diatas mana kita mendirikan Negara Indonesia itu....Apakah "weltanschauung" kita, djikalau kita hendak mendirikan Indonesia yang merdeka".*

Pertanyaan dan pemikiran para pendiri negara mengenai apakah dasar Negara Indonesia merdeka. Berhasil dijawab oleh para pendiri negara dalam sidang

BPUPKI dan PPKI dengan merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara termaktub dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat terdapat rumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pancasila disebut juga sebagai dasar falsafah negara (*philosophische Grondslag*) dan ideologi negara (*staattidee*). Dalam hal ini Pancasila berfungsi sebagai dasar mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara. Pengertian Pancasila sebagai dasar negara dinyatakan secara jelas dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “..... maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu undang-undang dasar negara Indonesia, yang berbentuk dalam suatu susunan negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada.....”.

Rumusan Pancasila yang terdapat dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara yuridis-konstitusional sah, berlaku, dan mengikat seluruh lembaga negara, lembaga masyarakat, dan setiap warga negara, tanpa kecuali. Rumusan lengkap sila dalam Pancasila telah dimuat dalam Instruksi Presiden RI Nomor 12 Tahun 1968 tanggal 13 April 1968 tentang tata urutan dan rumusan dalam penulisan/pembacaan/ pengucapan sila-sila Pancasila, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Peneguhan Pancasila sebagai dasar Negara sebagaimana terdapat pada Pembukaan, juga dimuat dalam Ketetapan MPR Nomor XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa) dan Penetapan tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara. Walaupun status ketetapan MPR tersebut saat ini sudah masuk dalam katagori Ketetapan MPR yang tidak perlu dilakukan tindakan hukum lebih lanjut, baik karena bersifat *einmalig* (sekali), telah dicabut, maupun telah selesai dilaksanakan.

Selain itu, juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan bahwa Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara. Penempatan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara adalah sesuai dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pancasila ditempatkan sebagai dasar dan ideologi negara serta sekaligus dasar filosofis bangsa dan negara sehingga setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Lebih lanjut dijelaskan Pancasila sebagai dasar negara menurut Notonegoro seperti dikutip oleh Darji Darmodihardjo, SH (1995:8) dinyatakan bahwa “diantara unsur-unsur pokok kaidah negara yang fundamental, asas

kerohanian Pancasila adalah mempunyai kedudukan istimewa dalam hidup kenegaraan dan hukum bangsa Indonesia. Norma hukum yang pokok disebut pokok kaidah fundamental dari negara itu dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap, kuat dan tak berubah bagi negara yang dibentuk, dengan perkataan lain dengan jalan hukum tidak dapat diubah”.

Dari pernyataan di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan kedudukan Pancasila adalah sebagai kaidah negara yang fundamental atau dengan kata lain sebagai dasar negara.

### C. Manfaat Dasar Negara Bagi Suatu Negara

Pada umumnya dasar negara dipergunakan oleh bangsa pendukungnya sebagai berikut:

#### a. Dasar berdiri dan tegaknya negara

Pemikiran yang mendalam tentang dasar negara lazimnya muncul ketika suatu bangsa hendak mendirikan negara. Oleh karena itu, dasar negara berfungsi sebagai dasar berdirinya suatu negara.

#### b. Dasar kegiatan penyelenggaraan negara

Negara didirikan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional suatu bangsa yang bersangkutan, di bawah pimpinan para penyelenggara negara.

#### c. Dasar Partisipasi Warga Negara

Semua warga negara mempunyai hak dan kewajiban sama untuk mempertahankan negara dan berpartisipasi dalam upaya bersama mencapai tujuan bangsa.

#### d. Dasar pergaulan antar warga negara

Dasar Negara tidak hanya menjadi dasar perhubungan antara warga negara dengan negara, melainkan juga dasar bagi perhubungan antarwarga negara.

( <http://www.isomwebs.net/2012/02/macam-dasar-negara-dan-konstitusi/>)

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

Kelas : VIII

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014

Periode Pengamatan : .....

Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator Sikap :

- 1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

Lampiran 2b

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor

Skor Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$
- Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$
- Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$
- Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
  - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
  - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
  - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi 1

- Kelas : VIII
- Semester : 1 (satu)
- Tahun Pelajaran : 2014
- Periode Pengamatan : .....
- Butir Nilai :Percaya diri
- Indikator Sikap :
- 1. Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu

- 2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
- 3. Berani presentasi di depan kelas

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Berani presentasi di depan kelas			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Lembar Observasi 2

Kelas : VIII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Toleransi  
Indikator Sikap :

- 1. Menghormati pendapat orang lain.
- 2. Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan.
- 3. Tidak memaksakan kehendak.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menghormati pendapat orang lain	Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan	Tidak memaksakan kehendak			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**Lembar Observasi 3**

Kelas : VIII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Tanggungjawab  
Indikator Sikap :  
1. Melaksanakan tugas individu dengan baik  
2. Mengembalikan barang yang dipinjam  
3. Menepati janji

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melaksana kan tugas individu dengan baik	Mengemba likan barang yang dipinjam	Menepati janji			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



*Lampiran 3b*

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

4. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

**B. Petunjuk Pengisian**

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- 2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- 3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya.

**C. Soal**

**Pertemuan Pertama**

- 1. Jelaskan pengertian dasar negara!
- 2. Jelaskan kedudukan pancasila sebagai dasar negara!
- 3. Jelaskan manfaat dari dasar negara!
- 4. Jelaskan akibat apabila suatu negara tidak memiliki dasar negara!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
Pertemuan Pertama		
1	Menurut pendapat Prof. Mr. Soediman Kartohadiprojo , istilah dasar Negara diibaratkan sebuah gedung, dasar adalah alasnya atau fundamennya. Diatas “dasar” atau “fundamen” tersebut dibangun sebuah gedung yang tinggi dan megah. Oleh karena itu, dasarnya harus kuat dan dalam. Untuk dapat membangun sebuah bangunan gedung yang kuat dan megah, terlebih dahulu diketahui dan ditentukan terbuat dari apa dasar atau fundamennya. Seberapa tebal, seberapa dalam, dsb. Begitupula dengan bangunan Indonesia yang besar hanya dapat berdiri kuat dan megah diatas dasar Pancasila. Pancasila menjadi dasar terdalam bangunan Indonesia dengan racikan nilai-nilai yang dibenarkan secara yuridis, filosofis, historis, dan kultural karena Pancasila adalah isi jiwa, intisari dari peradaban bangsa Indonesia yang luhur yang digali dari khazanah budaya dan kehidupan	Benar 1 Skor 1

	masyarakat Indonesia sendiri	
2	<p>Pancasila sebagai dasar negara menurut Notonegoro seperti dikutip oleh Darji Darmodihardjo, SH (1995:8) dinyatakan bahwa “diantara unsur-unsur <b>pokok kaidah negara yang fundamental</b>, asas kerohanian Pancasila adalah <b>mempunyai kedudukan istimewa dalam hidup kenegaraan dan hukum bangsa Indonesia</b>. Norma hukum yang pokok disebut pokok kaidah fundamental dari negara itu dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap, kuat dan tak berubah bagi negara yang dibentuk, dengan perkataan lain dengan jalan hukum tidak dapat diubah”. Dari pernyataan di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan kedudukan Pancasila adalah sebagai kaidah negara yang fundamental atau dengan kata lain sebagai dasar negara.</p>	Benar 1 Skor 1
3	<p>Dasar negara pada dasarnya sebagai pedoman dalam mengatur kehidupan penyelenggaraan ketatanegaraan negara yang mencakup berbagai bidang kehidupan.</p>	Benar 1 skor 1
4	<p>Apabila suatu negara tidak mempunyai dasar negara, maka negara tersebut tidak mempunyai dasar untuk mengatur kehidupan ketatanegaraannya.</p>	Benar 1 skor 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Materi Pokok** : Kedudukan dan Fungsi Pancasila sebagai Pandangan  
Hidup Bangsa  
**Alokasi Waktu** : 1 pertemuan ( 3 x 40 menit)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

2	2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p>
3	3.1Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Bangsa	<p>3.1.1Mendiskripsikan pengertian Pandangan Hidup Bangsa</p> <p>3.1.2Mendeskripsikan kedudukan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa</p> <p>3.1.2Mendiskripsikan fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa</p> <p>3.1.3 Mendiskripsikan arti penting Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa</p>
4	4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	<p>4.1.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p>

**C. Tujuan Pembelajaran**

**1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial**

**Pertemuan 1, 2, 3, 4**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1.1.1.1 berperilaku berdo’a dalam pembelajaran

- 1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran
- 1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran
- 2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran
- 2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

## **2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**

### **Pertemuan Kedua**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.1.2.1 menjelaskan pengertian pandangan hidup bangsa
- 3.1.2.2 menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- 3.1.2.3 menjelaskan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- 4.1.2.1 menyusun laporan hasil telaah Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- 4.1.2.2 menyajikan hasil telaah tentang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Pertemuan kedua**

- a. Pengertian pandangan hidup bangsa
- b. Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- c. Arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

## **E. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan Pembelajaran
  - *Scientific*
  - *Discovery* dan *Cooperative Learning*
- b. Metode Pembelajaran
  - Diskusi
  - Tanya Jawab
  - Pengamatan
  - Penugasan
- c. Model Pembelajaran
  - Bekerja Dalam Kelompok

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media**

- a. Poster Garuda Pancasila
- b. Gambar kasus

- c. Modul Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa
- d. dll

**2. Alat/Bahan**

- a. *White Board*
- b. Spidol
- c. Kertas

**3. Sumber Belajar**

- a. Andreas Doweng,dkk. *Pancasila Kekuatan Pembebas*. Yogyakarta: PT Kanisius. Halaman 28-29.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 1-21.
- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 55-71.
- d. Notonagoro. 1975. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Djakarta : Pantjuran Tudjuh.
- e. --. 2012. *Macam Dasar Negara dan Konstitusi*.  
<http://www.isomwebs.net/2012/02/macam-dasar-negara-dan-konstitusi/>.  
Diakses tanggal 05 Agustus 2014 Pukul 20.00 WIB.
- f. Rukiyati, dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press. Halaman 45-51
- g. Sri Tutik Cahyaningsih. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Esis. Halaman 13-14

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Kedua**

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li> <li>Guru mengkondisikan kelas</li> <li>Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo’a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>Guru memberi motivasi dengan</li> </ul>	<b>15 menit</b>

	<p>membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila, bermain atau kegiatan lain sesuai dengan kondisi peserta didik dan guru.</p> <p>2. Apersepsi Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab atau <i>problem solving</i> mengenai materi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar 1.5 dan mengerjakan tugas individu hal.8 Buku PPKn Kelas VIII.</p> <p>2) Peserta didik meminta paraf guru ketika selesai mengerjakan</p> <p>3) Guru mengkonfirmasi jawaban siswa</p> <p>4) Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota tujuh peserta didik.</p> <p>5) Guru meminta peserta didik membaca Buku PPKn Kelas VIII Bab 1 hal.8-13 serta mengamati gambar yang ada.</p> <p>6) Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam wacana tersebut, seperti istilah/kata, fakta, konsep, dan hubungan antar konsep</p> <p>7) Guru menanamkan sikap teliti dan</p>	<b>90 menit</b>



	<p>cermat dalam membaca wacana.</p> <p>8) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau membaca wacana.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup.</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa yang dimaksud pandangan hidup?</li><li>• Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup!</li><li>• Apa manfaat pandangan hidup bagi suatu negara?</li><li>• Apa akibat suatu negara tidak memiliki pandangan hidup?</li></ul> <p>3) Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang sesuatu</p> <p>4) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>5) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun informasi.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan</p>	
--	--	--

	<p>membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apa manfaat Pancasila sebagai pandangan hidup bagi negara Indonesia?</li><li>• Apa akibat apabila negara Indonesia tidak memiliki pandangan hidup?</li><li>• Apa hubungan dasar negara dengan pandangan hidup?</li><li>• Apa akibat apabila dasar negara berbeda dengan pandangan hidup?</li></ul> <p>2) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai ideologi nasional.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai ideologi nasional. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran</p> <p>2) Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok dan tata tertib selama penyajian</p> <p>3) Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi.</p> <p>4) Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.</p>	
--	--	--

	5) Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup?</li> <li>• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>• Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>• Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?</li> <li>• Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</li> </ul> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran</p> <p>4) Guru melaksanakan ulangan harian dengan teknik tes tertulis untuk mengukur pengetahuan tentang kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan</p>	<b>15 menit</b>

	<p>pandangan hidup. Soal tes dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 1.1 di Buku PPKn Kelas VIII</p> <p>1) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari nilai-nilai Pancasila.</p>	
--	--	--

**H. Penilaian**

**1. Kompetensi Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo’a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1
		• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2A*)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

**2. Kompetensi Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati pendapat orang lain</li> <li>• Bergaul dengan teman tanpa membedakan</li> <li>• Tidak memaksakan kehendak</li> </ul>	1
2	Percaya Diri	• Melakukan tindakan tanpa	1

		ragu-ragu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> <li>• Berani presentasi di depan kelas</li> </ul>	
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li> <li>• Menepati janji</li> </ul>	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3A*)
- e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3B*)

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Tugas
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas
- c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian dasar negara	Uji Kompetensi 1.2, nomor 1
2.	Menjelaskan pengertian dasar negara sebagai pandangan hidup	Uji Kompetensi 1.2, nomor 2
3.	Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar Negara	Uji Kompetensi 1.2, nomor 3
4.	Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	Uji Kompetensi 1.2, nomor 4

- a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Penskorannya (*Lihat Lampiran 4A*)

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penguasaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lancar dalam mengkomunikasikan materi</li> <li>• Bisa memecahkan permasalahan yang</li> </ul>	1

		dihadapi terutama permasalahan dalam hal materi	
2	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal</li> <li>Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan</li> </ul>	1
3	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan anggota dalam presentasi</li> </ul>	1

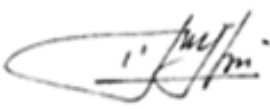
- a. Teknik : Penilaian Proyek
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Penilaian Proyek
- c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	<b>Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian tema dengan KD</li> <li>Pembagian tugas</li> <li>Persiapan alat</li> </ul>	1
2	<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian dengan rencana</li> <li>Ketepatan waktu</li> <li>Hasil kerja/manfaat</li> </ul>	1
3	<b>Laporan Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi laporan</li> <li>Penggunaan bahasa</li> <li>Esteika (kreatifitas, penjilidan dll)</li> </ul>	1
4	<b>Penyajian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya</li> <li>Argumentasi</li> <li>Bahan tayang</li> </ul>	1

Bantul, 6 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

Catatan:

## **Lampiran**

### **A. Pengertian Pandangan Hidup Bangsa**

Pandangan Hidup Bangsa menurut Subandi Almarsidi dapat didefinisikan sebagai segenap prinsip dasar yang dipegang teguh oleh suatu bangsa guna memecahkan berbagai persoalan kehidupan yang dihadapinya (Subandi, 2008:5).

Pada Bab Pendahuluan buku pengantar pemahaman atas latar belakang Ketetapan No. II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila atau Ekaprasetia Pancakarsa merumuskan Pandangan hidup suatu bangsa sebagai suatu kristalisasi dari nilai-nilai yang dimiliki bangsa itu sendiri, yang diyakini kebenarannya dan menimbulkan tekad pada bangsa itu untuk mewujudkannya (Subandi, 2008: 7).

Pandangan hidup adalah sebagai suatu prinsip atau asas yang mendasari segala jawaban terhadap pertanyaan dasar, untuk apa seseorang itu hidup. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pandangan hidup bangsa terkandung konsepsi dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan, terkandung pula dasar pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik (Buku PPkn Siswa hal 9).

### **B. Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa**

Dasar negara merupakan cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai Negara. Cita-cita dan tujuan didirikannya negara akan dijadikan pedoman dan arah dalam gerak langkah penyelenggaraan pemerintahan negara. Para pendiri negara Indonesia sudah mengatakan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan sebuah dasar bagi penyelenggaraan negara. Dasar Negara tersebut biasanya juga disebut dengan “ideologi Negara”.

Di lihat dari asal mula kata, Ideologi berasal kata “idea”, yang artinya ide, konsep atau gagasan, cita-cita dan “logos” yang artinya pengetahuan. Secara harfiah ideology berarti ilmu tentang pemikiran, ide-ide, keyakinan atau gagasan. Dalam pandangan yang lebih luas ideologi adalah cita-cita, keyakinan, dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh suatu bangsa dijadikan pedoman hidup dan pandangan hidup dalam seluruh gerak aktivitas bangsa tersebut.

Dengan dimilikinya suatu pandangan hidup yang jelas, kuat dan kokoh suatu bangsa akan memiliki pedoman dan pegangan dalam memecahkan persoalan di berbagai bidang kehidupan yang timbul dalam aktivitas masyarakat. Dalam pandangan hidup terkandung kehidupan yang dicita-citakan yang hendak diraih dan dicapai sesuai dengan pikiran yang terdalam mengenai wujud kehidupan dalam berbangsa dan bernegara, sehingga suatu bangsa tidak dapat langsung meniru pandangan hidup bangsa lainnya.

**Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut *way of life*, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup.**

Walaupun ada banyak istilah mengenai pengertian pandangan hidup tetapi pada dasarnya memiliki makna yang sama. Lebih lanjut **Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila.**

Setiap bangsa di dunia yang ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas ke arah mana tujuan yang ingin dicapainya sangat memerlukan “pandangan hidup”. Tanpa memiliki pandangan hidup, suatu bangsa akan merasa terombang – ambing dalam menghadapi persoalan yang timbul, baik persoalan masyarakatnya sendiri maupun persoalan dunia.

Pandangan hidup adalah sebagai suatu prinsip atau asas yang mendasari segala jawaban terhadap pertanyaan dasar, untuk apa seseorang itu hidup. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pandangan hidup bangsa **terkandung konsepsi dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan, terkandung pula dasar pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik.**

Pandangan hidup bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan kelestarian bangsa. Hal ini disadari oleh pendiri Negara seperti dapat kita buktikan dari pidato Mohammad Yamin dalam sidang BPUPKI pertama. Dalam sidang BPUPKI itu Mohammad Yamin menyatakan :

*“.....rakyat Indonesia mesti mendapat dasar negara yang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia; orang timur pulang pulang kebudayaan timur”.*

*..... kita tidak berniat lalu akan meniru sesuatu susunan tata negara negeri luaran. Kita bangsa Indonesia masuk yang beradab dan kebudayaan kita beribu-ribu tahun umurnya”.*

Para pendiri negara dengan dilandasi pemikiran dan semangat kebangsaan yang tinggi telah sepakat bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Mengapa harus Pancasila? Mengapa bukan ideologi yang meniru bangsa lain di dunia? Para pendiri negara mempunyai pemikiran bahwa pandangan hidup bangsa harus sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia, oleh karenanya diambil dari kepribadian bangsa yang tertinggi dan konsepsi yang mendasar dari norma bangsa.

Pancasila dianggap oleh pendiri bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai kehidupan yang paling baik. Disepakatinya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia telah melalui serangkaian proses yang panjang dan pemikiran yang mendalam dan nantinya dijadikan dasar dan motivasi dalam segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan Negara sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



### C. Arti Penting Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Dasar negara bagi suatu negara merupakan sesuatu yang amat penting. Negara tanpa dasar negara berarti negara tersebut tidak memiliki pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara, maka akibatnya negara tersebut tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas, sehingga memudahkan munculnya kekacauan. Dasar negara sebagai pedoman hidup bernegara mencakup cita-cita negara, tujuan negara, norma bernegara. Jadi **arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yaitu untuk menentukan arah kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan apa yang menjadi cita-cita dan tujuan Negara.**

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

Kelas : VIII

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014

Periode Pengamatan : .....

Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator Sikap :

- 1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut			
1							
2							
3							
4							
5							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

Lampiran 2b

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor

Skor Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

- Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$   
Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$   
Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$   
Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.  
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:  
4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

Lembar Observasi 1

- Kelas : VIII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Percaya diri  
Indikator Sikap :  
1. Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu

2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
3. Berani presentasi di depan kelas


No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Berani presentasi di depan kelas			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Lembar Observasi 2

Kelas : VIII  
 Semester : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2014  
 Periode Pengamatan : .....  
 Butir Nilai : Toleransi  
 Indikator Sikap :

1. Menghormati pendapat orang lain.
2. Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan.
3. Tidak memaksakan kehendak.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Menghormati pendapat orang lain	Bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan	Tidak memaksakan kehendak			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Mahasiswa PPL,  
  
 Fitri Wulandari  
 NIM. 11401241020

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**Lembar Observasi 3**

Kelas : VII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....  
Butir Nilai : Tanggungjawab  
Indikator Sikap :  
1. Melaksanakan tugas individu dengan baik  
2. Mengembalikan barang yang dipinjam  
3. Menepati janji

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Melaksana kan tugas individu dengan baik	Mengemba likan barang yang dipinjam	Menepati janji			
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

*Lampiran 3b*

**PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI SIKAP SOSIAL**

3. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

4. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

**B. Petunjuk Pengisian**

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- 2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- 3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya.

**C. Soal**

**Pertemuan Kedua**

- 1. Apakah yang dimaksud dengan dasar negara?
- 2. Apakah yang dimaksud dengan pandangan hidup?
- 3. Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar Negara!
- 4. Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa!
- 5. Jelaskan arti penting pandangan hidup bagi bangsa Indonesia!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
1	Dasar negara adalah pedoman dalam mengatur kehidupan penyelenggaraan ketatanegaraan negara yang mencakup berbagai bidang kehidupan.	Benar 1 Skor 1
2	Pandangan hidup adalah sebagai suatu prinsip atau asas yang mendasari segala jawaban terhadap pertanyaan dasar, untuk apa seseorang itu hidup.	Benar 1 Skor 1
3	Pancasila sebagai dasar negara menurut Notonegoro seperti dikutip oleh Darji Darmodihardjo, SH (1995:8) dinyatakan bahwa “diantara unsur-unsur pokok kaidah negara yang fundamental, asas kerohanian Pancasila adalah mempunyai kedudukan istimewa dalam hidup kenegaraan dan hukum bangsa Indonesia. Norma hukum yang pokok disebut pokok kaidah fundamental dari negara itu dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap,	Benar 1 Skor 1

	<p>kuat dan tak berubah bagi negara yang dibentuk, dengan perkataan lain dengan jalan hukum tidak dapat diubah”. Dari pernyataan di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan kedudukan Pancasila adalah sebagai kaidah negara yang fundamental atau dengan kata lain sebagai dasar negara.</p>	
4	<p>Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut <i>way of life</i>, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup. Walaupun ada banyak istilah mengenai pengertian pandangan hidup tetapi pada dasarnya memiliki makna yang sama. Lebih lanjut Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila.</p>	Benar 1 Skor 1
5	<p>Pandangan hidup menurut bangsa Indonesia memiliki arti penting bahwa Pancasila dianggap oleh pendiri bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai kehidupan yang paling baik. Disepakatinya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia telah melalui serangkaian proses yang panjang dan pemikiran yang mendalam dan nantinya dijadikan dasar dan motivasi dalam segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan Negara sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	Benar 1 Skor 1



INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Proyek*
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

INSTRUMEN PENILAIAN PROJEK

Pedoman Penilaian Proyek

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

Tema Proyek :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	• Kesesuaian tema dengan KD				
	• Pembagian tugas				
	• Persiapan alat				
2.	Pelaksanaan				
	• Kesesuaian dengan rencana				
	• Ketepatan waktu				
	• Hasik kerja/manfaat				
3.	Laporan Kegiatan				
	• Isi laporan				
	• Penggunaan Bahasa				
	• Estetika (kreatifitas, penjilisan dll)				
4.	Penyajian Laporan				
	• Menanya				
	• Argumentasi				
	• Bahan tayang				
JUMLAH SKOR					
Komentar Guru		Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{36} \times 100 = \text{skor akhir}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Materi Pokok** : Pengamalan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari  
**Alokasi Waktu** : 1 x 120 menit (1 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran. 2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya

		<p>diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p>
3	3.1Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Bangsa	<p>3.1.1Menjelaskan Pancasila sebagai satu kesatuan</p> <p>3.1.2Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa</p>
4	4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari	<p>4.1.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.4 Menyusun laporan hasil praktik pengamalannilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>
5	4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.9.1 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Pertemuan 1, 2, 3, 4

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.1.1.1 berperilaku berdo’a dalam pembelajaran
- 1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran
- 1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran
- 2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran
- 2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Pertemuan ketiga

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.1.1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai satu kesatuan

- 3.1.1.2 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa dan masyarakat
- 4.1.4.1 Menyusun laporan hasil praktik kewarganegaraan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1.4.2 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah dan masyarakat
- 4.9.1.1 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah dan masyarakat

### **Materi Pembelajaran**

#### **3. Pertemuan Ketiga**

- a. Pancasila sebagai suatu kesatuan
- b. Nilai-nilai setiap sila dalam Pancasila
- c. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekitar
- d. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di sekolah
- e. Perwujudan nilai-nilai Pancasila di masyarakat

#### **D. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan Pembelajaran
  - *Scientific*
  - *Discovery* dan *Cooperative Learning*
- b. Metode Pembelajaran
  - Diskusi
  - Tanya Jawab
  - *Role Play*
- c. Model Pembelajaran
  - Belajar dalam Kelompok

#### **E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

##### **1. Media**

Gambar kegiatan yang mencerminkan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila

##### **2. Alat/Bahan**

- a. *White Board*
- b. Spidol
- c. Kertas

##### **3. Sumber Belajar**

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Hal 14-19.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Hal 68-76.
- c. Rukiyati, dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press. Halaman 45-51

**F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Ketiga**

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li> <li>Guru mengkondisikan kelas</li> <li>Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo’a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik melakukan kegiatan seperti menyanyi, bermain dan kegiatan lain sesuai dengan kondisi sekolah.</li> </ul> <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab tentang Pancasila sebagai Satu Kesatuan.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan</p>	<b>15 menit</b>

	guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru membentuk kelas menjadi 5 (lima) kelompok, dengan tugas kelompok sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1: Nilai Sila I</li> <li>• Kelompok 2: Nilai Sila II</li> <li>• Kelompok 3: Nilai Sila III</li> <li>• Kelompok 4: Nilai Sila IV</li> <li>• Kelompok 5: Nilai Sila V</li> </ul> <p>2) Guru membimbing peserta didik mengamati beberapa gambar tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila seperti dalam Buku PPKn Kelas VIII.</p> <p>3) Guru memberikan penjelasan tentang gambar sesuai keadaan sosial budaya peserta didik atau peristiwa yang sejenis dengan gambar.</p> <p>4) Guru meminta peserta didik mengamati dengan cermat gambar dan menyimak penjelasan guru serta mencatat hal-hal yang penting. Penjelasan guru bertujuan mendorong rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan tentang nilai-nilai Pancasila</p> <p>2) Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang mengajukan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>3) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam bertanya</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari</p>	<b>90 menit</b>

	<p>jawaban Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh, nilai-nilai Pancasila, dan menjawab Aktivitas 1.3</p> <p>2) Guru mengamati sikap peserta didik seperti kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, dan sebagainya.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk menyusun rencana bermain peran sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang telah dituliskan dari berbagai sumber.</p> <p>2) Guru membimbing peserta didik membuat rancangan <i>role play</i>.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik bermain peran secara berkelompok sesuai dengan apa yang disusun.</p> <p>2) Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada kelompok yang tampil</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran pengamalan nilai-nilai Pancasila. Guru melakukan tes tertulis tentang nilai-nilai Pancasila. Soal tes dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 1.2 atau menggunakan soal yang disusun oleh guru.</p> <p>4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu memberi tugas peserta didik secara kelompok praktik kewarganegaraan di Buku</p>	<b>15 menit</b>



	<p>PPKn Kelas VIII pada Bab I Guru perlu menjelaskan praktik kewarganegaraan mulai dari menyusun rencana, pelaksanaan, dan pelaporan. Kelompok akan menyajikan laporan proyek pada pertemuan berikutnya. Pembagian kelompok dapat menggunakan kelompok pada pertemuan ketiga ini atau membentuk kelompok baru. Namun agar lebih berkelanjutan dianjurkan tetap menggunakan kelompok yang sudah terbentuk. Tema praktik kewarganegaraan dapat dipilih oleh kelompok sesuai perwujudan nilai sila Pancasila di kelompoknya. Namun dapat juga tema lain sesuai kondisi lingkungan dan pilihan kelompok.</p>	
--	--	--

**G. Penilaian**

**1. Kompetensi Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo’a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1
		• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2A*)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (*Lihat Lampiran 2B*)

**2. Kompetensi Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghormati pendapat orang lain</li><li>• Bergaul dengan teman tanpa membedakan</li><li>• Tidak memaksakan kehendak</li></ul>	1
2	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu</li><li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li><li>• Berani presentasi di depan kelas</li></ul>	1
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li><li>• Mengembalikan barang yang dipinjam</li><li>• Menepati janji</li></ul>	1

d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3A*)

e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial (*Lihat Lampiran 3B*)

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas

c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

No	Indikator	Butir Instrumen
Pertemuan Ketiga		
1.	Menjelaskan makna sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan	Uji Kompetensi 1.3, nomor 1
2.	Menjelaskan hubungan antarsila dalam Pancasila	Uji Kompetensi 1.3, nomor 2
3.	Menjelaskan 5 (lima) nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa	Uji Kompetensi 1.3, nomor 3
4.	Menjelaskan 4 (empat) perwujudan sila Kemanusiaan yang adil dan	Uji Kompetensi 1.3, nomor

	beradab di lingkungan masyarakat	4
5.	Menjelaskan 4 (empat) perwujudan sila Persatuan Indonesia di lingkungan sekolah	Uji Kompetensi 1.3, nomor 5

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Penskorannya (*Lihat Lampiran 4A*)

4. **Kompetensi Keterampilan**

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penguasaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lancar dalam mengkomunikasikan materi</li> <li>Bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan dalam hal materi</li> </ul>	1
2	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal</li> <li>Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan</li> </ul>	1
3	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan anggota dalam bermain peran</li> </ul>	1

- a. Teknik : Penilaian Proyek
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Penilaian Proyek
- c. Kisi-kisi

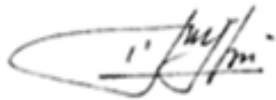
No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	<b>Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian tema dengan KD</li> <li>Pembagian tugas</li> <li>Persiapan alat</li> </ul>	1
2	<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian dengan rencana</li> <li>Ketepatan waktu</li> <li>Hasil kerja/manfaat</li> </ul>	1
3	<b>Laporan Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi laporan</li> <li>Penggunaan bahasa</li> </ul>	1

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Esteika (kreatifitas, penjiilidan dll)</li></ul>	
4	<b>Penyajian</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanya</li><li>• Argumentasi</li><li>• Bahan tayang</li></ul>	1

Bantul, 21 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## **Lampiran**

### **Lampiran 1C (Pertemuan Ketiga)**

#### **A. Arti Penting Pancasila Sebagai Satu Kesatuan**

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Sila-sila dalam Pancasila merupakan rangkaian kesatuan yang bulat sehingga tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain atau tidak dapat dibagi-bagi atau diperas.

Sejarah perjalanan bangsa Indonesia sejak diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 hingga sekarang ini telah membuktikan keberadaan Pancasila yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dinamika bangsa Indonesia. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara merupakan kesepakatan yang sudah final karena mampu mempersatukan perbedaan-perbedaan pandangan Pancasila diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

#### **B. Hubungan Sila Dalam Pancasila**

Pancasila terdiri dari lima sila yang kelimanya merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Masing-masing sila tidak dapat berdiri sendiri, kelima sila itu bersama-sama menyusun pengertian yang satu, bulat, dan utuh. Semua sila tersebut mengabdikan pada tujuan bersama, yaitu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Hubungan antara sila-sila Pancasila (Notonegoro, 1975 : 44) :

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, meliputi dan menjiwai sila-sila II, III, IV, V.
2. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, diliputi dan dijiwai oleh sila pertama dan meliputi serta menjiwai sila-sila III, IV, V.
3. Sila Persatuan Indonesia, diliputi dan dijiwai oleh sila I, II dan meliputi serta menjiwai sila-sila IV, V.
4. Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, diliputi dan dijiwai sila I, II, III, dan meliputi serta menjiwai sila V.
5. Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, diliputi dan dijiwai oleh sila I, II, III, IV.

Secara lebih lengkap dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini:

Sila I : “Ketuhanan Yang Maha Esa” meliputi dan menjiwai sila II, III, IV, dan V. Ketuhanan berasal dari kata Tuhan, ialah Allah, pencipta segala yang ada dan semua mahluk. Keyakinan adanya Tuhan yang maha Esa itu bukanlah suatu kepercayaan yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya melalui akal pikiran, melainkan suatu kepercayaan yang berakar pada pengetahuan yang benar yang dapat diuji atau dibuktikan melalui kaidah-kaidah logika.

Atas keyakinan yang demikianlah maka Negara Indonesia berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa, memberi jaminan kebebasan kepada setiap penduduk untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya dan beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya. Sebagai sila pertama Pancasila, Ketuhanan yang Maha Esa menjadi sumber pokok kehidupan bangsa Indonesia, menjiwai, mendasari serta membimbing perwujudan kemanusiaan yang adil dan beradab, penggalangan persatuan Indonesia yang telah membentuk Negara Republik Indonesia yang berdaulat penuh, bersifat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sila II : “Kemanusiaan yang Adil Dan Beradab” diliputi dan dijiwai sila I, meliputi dan menjiwai sila III, IV dan V. Kemanusiaan berasal dari kata manusia, yaitu makhluk berbudi yang mempunyai potensi pikir, rasa, karsa, dan cipta. Karena potensi inilah manusia menduduki martabat yang tinggi dengan akal budinya manusia menjadi berkebudayaan, dengan budi nuraninya manusia meyakini nilai-nilai dan norma-norma. Adil mengandung arti bahwa suatu keputusan dan tindakan didasarkan atas norma-norma yang obyektif tidak subyektif apalagi sewenang-wenang. Beradab berasal dari kata adab, yang berarti budaya. Mengandung arti bahwa sikap hidup, keputusan dan tindakan selalu berdasarkan nilai budaya, terutama norma sosial dan kesusilaan. Adab mengandung pengertian tata kesopanan kesusilaan atau moral. Jadi kemanusiaan yang adil dan beradab adalah kesadaran sikap dan perbuatan manusia yang didasarkan kepada potensi budi nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan umumnya baik terhadap diri pribadi, sesama manusia maupun terhadap alam dan hewan.

Didalam sila kedua telah tersimpul cita-cita kemanusiaan yang lengkap yang adil dan beradab memenuhi seluruh hakekat makhluk manusia. Sila dua ini diliputi dan dijiwai sila satu hal ini berarti bahwa kemanusiaan yang adil dan beradab bagi bangsa Indonesia bersumber dari ajaran Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan kodrat manusia sebagai ciptaan-Nya.

Sila III : “Persatuan Indonesia” diliputi dan dijiwai sila I, dan II, meliputi dan menjiwai sila IV dan V. Persatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh tidak terpecah belah persatuan berarti bersatunya bermacam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan. Jadi persatuan Indonesia adalah persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Bangsa yang mendiami wilayah Indonesia bersatu karena didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah Negara yang merdeka dan berdaulat, persatuan Indonesia merupakan faktor yang dinamis dalam

kehidupan bangsa Indonesia bertujuan memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan perdamaian dunia yang abadi. Persatuan Indonesia adalah perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang dijiwai oleh sila I dan II. Nasionalisme Indonesia mengatasi paham golongan, suku bangsa, sebaliknya membina tumbuhnya persatuan dan kesatuan sebagai satu bangsa yang padu tidak terpecah belah oleh sebab apapun.

Sila IV : “Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan” meliputi dan dijiwai sila I, II, III, meliputi dan menjiwai sila V. Kerakyatan berasal dari kata rakyat, yang berarti sekelompok manusia dalam suatu wilayah tertentu kerakyatan dalam hubungan dengan sila IV bahwa “kekuasaan yang tertinggi berada ditangan rakyat”. Hikmat kebijaksanaan berarti penggunaan pikiran atau rasio yang sehat dengan selalu mempertimbangkan persatuan dan kesatuan bangsa kepentingan rakyat dan dilaksanakan dengan sadar, jujur dan bertanggung jawab. Permusyawaratan adalah suatu tata cara khas kepribadian Indonesia untuk merumuskan dan memutuskan sesuatu hal berdasarkan kehendak rakyat hingga mencapai keputusan yang berdasarkan kebulatan pendapat atau mupakat. Perwakilan adalah suatu sistem dalam arti tata cara (prosedural) mengusahakan turut sertanya rakyat mengambil bagian dalam kehidupan bernegara melalui badan-badan perwakilan untuk mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jadi sila ke IV adalah bahwa rakyat dalam menjalankan kekuasaannya melalui sistem perwakilan dan keputusan-keputusannya diambil dengan jalan musyawarah dengan pikiran yang sehat serta penuh tanggung jawab baik kepada Tuhan yang maha Esa maupun kepada rakyat yang diwakilinya.

Sila V : “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia” meliputi dan dijiwai sila I, II, III, dan IV. Keadilan sosial berarti keadilan yang berlaku dalam masyarakat di segala bidang kehidupan, baik materi maupun spiritual. Seluruh rakyat Indonesia berarti setiap orang yang menjadi rakyat Indonesia, baik yang berdiam di wilayah kekuasaan Republik Indonesia maupun warga Negara Indonesia yang berada di luar negeri. Jadi sila ke V berarti bahwa setiap orang Indonesia mendapat perlakuan yang adil dalam bidang hukum, politik, social, ekonomi dan kebudayaan.

Sila Keadilan sosial adalah tujuan dari empat sila yang mendahuluinya, merupakan tujuan bangsa Indonesia dalam bernegara, yang perwujudannya ialah tata masyarakat adil-makmur berdasarkan Pancasila

Setelah mengetahui hubungan antar sila-sila tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ketuhanan yang Maha Esa menjadi sumber pokok kehidupan bangsa Indonesia. Setelah meyakini hal tersebut manusia akan bisa melaksanakan kewajibannya dan akan tercipta kemanusiaan yang adil dan beradab. Dengan dilaksanakannya kemanusiaan yang adil dan beradab maka akan manusia akan saling menghargai dan menghormati, sehingga persatuan akan terwujud dan jadilah persatuan Indonesia. Setelah semua bersatu akan dipilih sosok pemimpin yang dapat menjalankan pemerintahan secara demokrasi. Sehingga dapat tercipta kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dimana rakyat dalam menjalankan kekuasaannya melalui sistem perwakilan dan keputusan-keputusannya diambil dengan jalan musyawarah dengan pikiran yang sehat serta penuh tanggung jawab baik kepada Tuhan yang maha Esa maupun kepada rakyat yang diwakilinya. Setelah semua itu ada tercapailah tujuan akhir pancasila yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Hal ini menjadikan setiap sila dari Pancasila didalamnya terkandung sila-sila lainnya :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa, adalah Ketuhanan yang berkemanusiaan, berpersatuan, berkerakyatan, dan berkeadilan sosial.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab adalah kemanusiaan yang berketuhanan, berpersatuan, berkerakyatan, dan berkeadilan sosial.
3. Persatuan Indonesia adalah persatuan yang ber-Ketuhanan, berkemanusiaan, berkerakyatan, dan berkeadilan sosial.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan adalah kerakyatan yang ber-Ketuhanan, berkemanusiaan, berpersatuan, dan berkeadilan sosial.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah keadilan yang ber-Ketuhanan yang berkemanusiaan, berpersatuan, dan berkerakyatan.

### C. Nilai-Nilai Setiap Sila Dalam Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mempunyai ciri khas atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ideologi Lain yang ada di dunia. Ciri atau karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila yaitu sebagai berikut:

#### 1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Mengandung pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Oleh karenanya sebagai manusia yang beriman yaitu meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan Yang



Maha Esa yaitu dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala laranganNya.

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Mengandung rumusan sifat keseluruhan budi manusia Indonesia yang mengakui kedudukan manusia yang sederajat dan sama, mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara yang dijamin oleh negara.

3. Persatuan Indonesia.

Merupakan perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah-belah oleh sebab apa pun.

5. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Merupakan sendi utama demokrasi di Indonesia berdasaratas asas musyawarah dan asas kekeluargaan.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Merupakan salah satu tujuan negara yang hendak mewujudkan tata masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

A. Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Di Lingkungan Sekitar

Sudah seharusnya kita sebagai warga negara menunjukkan sikap menghargai nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu sikap menghargai nilai-nilai Pancasila adalah dengan mempertahankan Pancasila. Mempertahankan Pancasila mengandung pengertian bahwa kita harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mempertahankan Pancasila berarti kita tidak mengubah, menghapus dan mengganti dasar Negara Pancasila dengan dasar negara lain.

Mempertahankan Pancasila berarti mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika ada yang ingin mengganti Pancasila berarti mengancam keberadaan Negara Indonesia. Jika dasar negara diganti, runtuhlah bangunan Negara Indonesia. Oleh karena itu, mempertahankan Pancasila merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan rakyat Indonesia. Upaya melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara telah disarikan dalam butir-butir pengamalan Pancasila. Isi butir pengamalan Pancasila yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

- a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
  - c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
  - e. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
  - f. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
- a. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit ,dan sebagainya
  - c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
  - d. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
  - e. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
  - f. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
  - g. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
  - h. Berani membela kebenaran dan keadilan.
  - i. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
  - j. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.
3. Persatuan Indonesia
- a. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
  - b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa.
  - c. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
  - d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
  - e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
  - f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.

- g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
- 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  - a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
  - b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
  - c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
  - d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.

Sumber: Dokumen Kemdikbud Gambar 1.11 Musyawarah wujud pelaksanaan sila keempat Pancasila Kelas VIII SMP/MTs

  - e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
  - f. Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
  - g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
  - h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
  - i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
  - j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan permusyawaratan.
- 5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
  - a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
  - b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
  - c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
  - d. Menghormati hak orang lain.
  - e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
  - f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
  - g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
  - h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
  - i. Suka bekerja keras.

- j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- k. Melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Butir-butir nilai Pancasila di atas dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian mempertahankan Pancasila dapat dilakukan dengan melaksanakan nilai-nilai Pancasila oleh setiap warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di manapun ia berada.

#### B. Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah

- a. Toleransi dengan sesama teman yang berbeda agama.
- b. Mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan di dalam kelas.
- c. Memilih pengurus kelas secara demokrasi. Menaati peraturan yang ada di sekolah
- d. Saling menyayangi sesama teman
- e. Menjalankan piket sesuai jadwal. Saling mengingatkan apabila ada yang melakukan kesalahan atau belum mengerti apabila ada tugas di Sekolah

#### C. Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Di Masyarakat

- a. Ikut menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan masyarakat
- b. Memakmurkan masjid di lingkungan sekitar
- c. Membantu tetangga yang sedang terkena musibah
- d. Melakukan pemilihan ketua RT dengan musyawarah
- b. Tidak membedakan tetangga
- c. Toleransi antar sesama tetangga

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi**

Kelas : VII

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014

Periode Pengamatan : .....

Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator Sikap :

- 1. Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 4. Mengungkapkan Keagungan Tuhan

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
1	AFNANDA MUHAMMAD IQBAL							
2	ALIYATUS SA'ADAH							
3	AMRIZAL PURNAMA MULIA							
4	ANGGRA WIDYANINGRUM							
5	ANNISA MIFTAKHUL JANNAH							
6	ANNISA RIAN NURHIDAYAH							
7	ARKAN DANI KURNIAWAN							
8	DEVI SAFITRI							
9	DIMAS SAKTI RAIHAN AKBAR							

10	FADILA ARFIOKTAVIA							
11	HERMAWAN EKA SAPUTRO							
12	IGA NUR ARIFAH							
13	ISTIKOMAH RATNAWATI							
14	LUSIANAN DAMAYANTI							
15	MIFTA WIDYA SUKMA							
16	MUHAMAD HARIYANTO							
17	MUHAMMAD IRKHAM							
18	NADIA KARIMA AZZAHRA							
19	NAFIISAH MAHFUUZHOH							
20	PANDU FEBRIANTO							
21	PRABOWO TEJANTORO							
22	REGA RAMADANI							
23	RESTU WIDYANING TYAS							
24	RIZKI ALIFIAN TO							
25	SALIMAH ALFI AMANY							
26	SALSA ZAHVA AHVIAYATA M							
27	TAAT AMRULLAH TRISNADI							
28	WINDI ASTUTI							

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## **PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL**

### **1. Rumus Penghitungan Skor**

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

### **2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:**

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

- 1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

**B. Petunjuk Pengisian**

- Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:
- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
  - 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
  - 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
  - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**Lembar Observasi 1**

Kelas : VIII  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2014  
Periode Pengamatan : .....

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)								Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	AFNANDA MUHAMMAD IQBAL											
2	ALIYATUS SA'ADAH											
3	AMRIZAL PURNAMA MULIA											
4	ANGGRA WIDYANINGRUM											
5	ANNISA MIFTAKHUL JANNAH											
6	ANNNISA RIAN NURHIDAYAH											
7	ARKAN DANI KURNIAWAN											
8	DEVI SAFITRI											
9	DIMAS SAKTI RAIHAN AKBAR											
10	FADILA ARFIOKTAVIA											
11	HERMAWAN EKA SAPUTRO											
12	IGA NUR ARIFAH											
13	ISTIKOMAH RATNAWATI											
14	LUSIANAN DAMAYANTI											
15	MIFTA WIDYA SUKMA											
16	MUHAMAD HARIYANTO											
17	MUHAMMAD IRKHAM											
18	NADIA KARIMA AZZAHRA											



19	NAFIISAH MAHFUZH OH												
20	PANDU FEBRIANTO												
21	PRABOWO TEJANTORO												
22	REGA RAMADANI												
23	RESTU WIDYANING TYAS												
24	RIZKI ALIFIAN TO												
25	SALIMAH ALFI AMANY												
26	SALSA ZAHVA AHVIAYATA M												
27	TAAT AMRULLAH TRISNADI												
28	WINDI ASTUTI												

**Keterangan:**

1. Iman dan taqwa  
2. Jujur  
3. Disiplin
4. Tanggung jawab  
5. Toleransi  
6. Gotong royong
7. Santun/Sopan  
8. Percaya diri

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

**B. Petunjuk Pengisian**

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!).

**C. Soal**

**Pertemuan Ketiga**

1. Jelaskan makna sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan!
2. Jelaskan hubungan antarsila dalam Pancasila!
3. Jelaskan 5 (lima) nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa!
4. Jelaskan 4 (empat) perwujudan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan masyarakat!
5. Jelaskan 4 (empat) perwujudan sila Persatuan Indonesia di lingkungan sekolah!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
Pertemuan Ketiga		
1	Yang dimaksud dengan Pancasila adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan adalah Sila-sila dalam Pancasila merupakan rangkaian kesatuan yang bulat sehingga tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain atau tidak dapat dibagi-bagi atau diperas.	<b>Benar 1 skor 3</b>
2	<div><div>- Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, meliputidan menjiwai sila-sila II, III, IV, V.</div><div>- Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradap diliputi dan dijiwai oleh sila pertama dan</div></div>	<b>Benar 4 Skor 4</b>

	<p>meliputi serta menjiwai sila-sila III, IV, V.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sila Persatuan Indonesia, diliputi dan dijiwai sila I, II dan meliputi serta menjiwai sila-sila IV, V.</li> <li>- Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, diliputi dan dijiwai sila I, II, III serta menjiwai sila v.</li> </ul> <p>Sila keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia diliputi dan dijiwai sila I, II, III, IV.</p>	
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>b. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar</li> <li>b. kemanusiaan yang adil dan beradab.</li> <li>c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	<b>Benar 4 Skor 4</b>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>- Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit ,dan sebagainya</li> <li>- Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.</li> <li>- Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.</li> </ul>	<b>Benar 4 Skor 4</b>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak bermusuhan dengan teman</li> <li>- Toleransi antar sesama teman</li> </ul>	<b>Benar 5 Skor 5</b>

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjaga kekompakan dengan teman kelas maupun sekolah</li><li>- Saling menyayangi</li><li>- Menjalankan aturan sekolah dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab.</li></ul>	
--	---	--

Mahasiswa PPL,



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Proyek*
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

INSTRUMEN PENILAIAN PROJEK

Pedoman Penilaian Proyek

Kelas :  
Kelompok :  
Anggota :  
Tema Proyek :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	• Kesesuaian tema dengan KD				
	• Pembagian tugas				
	• Persiapan alat				
2.	Pelaksanaan				
	• Kesesuaian dengan rencana				
	• Ketepatan waktu				
	• Hasik kerja/manfaat				
3.	Laporan Kegiatan				
	• Isi laporan				
	• Penggunaan bahasa				
	• Estetika (kreatifitas, penjilisan dll)				
4.	Penyajian Laporan				
	• Menanya				
	• Argumentasi				
	• Bahan tayang				
JUMLAH SKOR					
Komentar Guru		Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran:

Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian

Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian

Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{36} \times 100 = \text{skor akhir}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 1 SEWON  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Materi Pokok** : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Kehidupan Bernegara  
**Alokasi Waktu** : 4 x 120 menit (4 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara	1.1.1 Menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2	2.1 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

	ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional Negara kebangsaan	<p>2.1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.1.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p>
3	3.1 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.2.1 Mendeskripsikan makna kedaulatan rakyat</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2.3 Mendeskripsikan hubungan antar lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
4.	4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.2.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.2.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga Negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2.4. Menyajikan laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga Negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
5	4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.	4.9.1 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan menghargai sistem Pemerintah Indonesia.



## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial**

#### **Pertemuan 1, 2, 3, 4**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1.1.1.1 berperilaku berdo'a dalam pembelajaran
- 1.1.2.1 berperilaku bersyukur dalam pembelajaran
- 1.1.3.1 memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- 2.1.1.1 berperilaku toleransi dalam pembelajaran
- 2.1.2.1 berperilaku percaya diri dalam pembelajaran
- 2.1.3.1 berperilaku bertanggungjawab dalam pembelajaran

### **2. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**

#### **Pertemuan Pertama**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.1.1.1 menjelaskan pengertian kedaulatan rakyat
- 3.1.1.2 menjelaskan macam kedaulatan
- 3.1.1.3 menjelaskan sifat kedaulatan
- 3.1.1.4 menjelaskan landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat
- 3.1.1.5 menjelaskan pembagian kekuasaan dalam Negara
- 4.1.1.1 menyusun laporan hasil telaah tentang makna kedaulatan rakyat
- 4.1.1.2 menyajikan hasil telaah tentang makna kedaulatan

#### **Pertemuan Kedua**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.1.2.1 Menjelaskan pengertian demokrasi Pancasila
- 3.1.2.2 Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila
- 3.1.2.3 Menjelaskan asas-asas pemilihan umum sebagai perwujudan demokrasi Pancasila.
- 4.1.2.1 Mengamati perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan sekolah dan masyarakat
- 4.1.2.2 Menyusun laporan hasil telaah tentang makna demokrasi Pancasila
- 4.1.2.3 Menyajikan hasil telaah tentang makna demokrasi Pancasila

#### **Pertemuan Ketiga**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- 3.1.1.1 Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.1.1.2 Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.1.3.3 Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- 3.1.3.4 Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

#### **Pertemuan Keempat**

- 3.1.4.1 Mengidentifikasi sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia di berbagai lingkungan
- 3.1.4.2 Mencoba wawancara dengan pejabat/tokoh politik tentang tugas lembaga pemerintahan atau politik di lingkungan masyarakat.
- 3.1.4.3 Menyajikan hasil wawancara tentang pejabat/tokoh politik tentang tugas lembaga pemerintahan atau politik di lingkungan masyarakat

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **1. Pertemuan Kesatu**

- a. Lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 1) Makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - 2) Sistem pemerintahan sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 :
    - a) MPR
    - b) DPR
    - c) DPD
    - d) Presiden
    - e) Badan Pemeriksa Keuangan
    - f) Mahkamah Agung
    - g) Mahkamah Konstitusi
    - h) Komisi Yudisial
- b. Hubungan Antar lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 1) Sistem saling mengawasi dan menyeimbangkan antar lembaga negara
  - 2) Hubungan antar lembaga negara di Indonesia
- c. Sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia
- 1) Sikap positif dalam lingkungan sekolah
  - 2) Sikap positif dalam lingkungan masyarakat
  - 3) Sikap positif dalam lingkungan bangsa dan negara

### **E. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan Pembelajaran
- *Scientific*
  - *Discovery* dan *Cooperative Learning*

- b. Metode Pembelajaran
  - Diskusi
  - Tanya Jawab
  - Pengamatan
  - Penugasan
- c. Model Pembelajaran
  - Belajar Dalam Kelompok

**b. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- 1. Media**
  - a. Power Point
  - b. Gambar kegiatan yang mencerminkan Kedaulatan Rakyat
  - c. Gambar tentang kegiatan yang mencerminkan kesadaran berkonstitusi.
  - d. Dll
- 2. Alat/Bahan**
  - a. *LCD*
  - b. *Laptop*
  - c. *White Board*
  - d. Spidol
  - e. Kertas
- 3. Sumber Belajar**
  - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Halaman 25-55.
  - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

**c. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Kesatu**

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan</li> </ul>	15 menit

	<p>berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>• Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional, bermain, atau bentuk lainnya.</li> </ul> <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat, dan gambar 2.1 di halaman 22.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat peserta didik.</li> <li>2) Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 dan gambar 2.3.</li> <li>3) Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan kedaulatan rakyat di lingkungan peserta didik, seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan kepala desa, dan sebagainya.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru meminta peserta didik secara</li> </ol>	<b>90 Menit</b>

	<p>kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna kedaulatan rakyat. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi tabel 2.1</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Apa pengertian kedaulatan ?</li><li>b. Ada berapa macam kedaulatan?</li><li>c. Bagaimana kedaulatan dalam suatu negara ?</li><li>d. Siapa pemegang kedaulatan ?</li></ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 2.1 dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 1 tentang makna kedaulatan rakyat, dan sumber belajar lain.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.</p> <p>3) Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna kedaulatan rakyat.</p> <p>2) Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.</p>	
--	---	--

	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna kedaulatan rakyat secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</li><li>2) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.</li></ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li><li>2) Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.</li><li>3) Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.1 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.</li><li>4) Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi demokrasi.</li></ol>	<b>15 Menit</b>

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li><li>• Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li><li>• Guru mengkondisikan kelas</li><li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li><li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>• Guru memberi motivasi dengan kata penyemangat (tepukan tangan), bermain atau kegiatan lain sesuai dengan kondisi peserta didik dan guru.</li></ul> <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab atau <i>problem solving</i> mengenai materi kedaulatan rakyat dan demokrasi Pancasila.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	15 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota 4 peserta didik.</p> <p>2) Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 tentang pemilihan umum. Kemudian guru</p>	90 menit

	<p>dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan demokrasi Pancasila di lingkungan peserta didik.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna demokrasi Pancasila.</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :</p> <p>a. Apa pengertian demokrasi ?</p> <p>b. Bagaimana perkembangan demokrasi ?</p> <p>c. Apa hubungan pemilu dengan demokrasi ?</p> <p>d. Apa demokrasi yang diterapkan di Indonesia ?</p> <p>e. Apa demokrasi Pancasila ?</p> <p>f. Mengapa demokrasi Pancasila sesuai dengan bangsa Indonesia ?</p> <p>g. Apa prinsip utama demokrasi Pancasila ?</p> <p>h. Bagaimana perwujudan demokrasi Pancasila ?</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 2 tentang demokrasi Pancasila. Kemudian kelompok mengidentifikasi perwujudan demokrasi Pancasila di lingkungan</p>	
--	--	--



	<p>sekolah dan masyarakat berdasarkan pengalaman peserta didik.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain atau internet, seperti UU No 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum anggota DPR, DPD, dan DPRD dan UU No. 15 Tahun 2000 tentang Penyelenggara Pemilu.</p> <p>3) Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>1) Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna demokrasi Pancasila</p> <p>2) Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna demokrasi Pancasila secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</p> <p>2) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah dikelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian didepan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi</p>	
--	---	--

	sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan . .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>• Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</li> <li>• Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?</li> </ul> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan melakukan tes tertulis yang sudah disusun oleh guru.</p> <p>4) Guru melaksanakan tes tertulis untuk mengukur pengetahuan peserta didik. Soal tes dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 1.1 di Buku PPKn Kelas VIII</p> <p>1) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari sistem pemerintahan Indonesia.</p>	<b>15 menit</b>

3. Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Guru menanyakan kondisi kepada</li> </ul>	<b>15 menit</b>

	<p>peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan kelas</li> <li>• Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>• Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik melakukan kegiatan seperti menyanyi, bermain dan kegiatan lain sesuai dengan kondisi sekolah.</li> </ul> <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab tentang lembaga Negara Indonesia.</p> <p>3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1) Guru membentuk kelas menjadi delapan kelompok secara adil. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Kemudian guru membagi tugas tema kelompok sesuai dengan delapan lembaga negara di Indonesia yaitu MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KY, dan BPK.</p> <p>2) Guru meminta kelompok mengamati gambar tentang lembaga</p>	<b>90 menit</b>

	<p>negara sesuai dengan tugasnya. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang lembaga negara tersebut.</li><li>2) Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa saja lembaga negara di Indonesia ?</li><li>b. Bagaimana kedudukan setiap lembaga negara ?</li><li>c. Apa tugas dan wewenang setiap lembaga negara di Indoensia ?</li><li>d. Bagaimana keanggotaan setiap lembaga negara ?</li><li>e. Bagaimana hubungan antarlembaga negara di Indonesia ?</li></ol></li></ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 2.4 dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 2 tentang sistem pemerintahan Indonesia dan Bagian B tentang Hubungan antar lembaga negara.</li><li>2) Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain, peraturan perundangan tentang lembaga</li></ol>	
--	---	--

	<p>negara atau internet, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>UU No. 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD</li> <li>UU No 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum anggota DPR, DPD, dan DPRD</li> <li>UU Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden</li> <li>UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi</li> <li>UU Nomor 14 Tahun 1985 jo UU No. 5 Tahun 2004 jo UU No. 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung</li> <li>UU Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman</li> <li>UU Nomor 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial</li> <li>UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, Situs resmi lembaga negara, yaitu :  <a href="http://www.mpr.go.id">www.mpr.go.id</a>, <a href="http://www.dpr.go.id">www.dpr.go.id</a>,  <a href="http://www.dpd.go.id">www.dpd.go.id</a>, <a href="http://www.bpk.go.id">www.bpk.go.id</a>,  <a href="http://www.presidenri.go.id">www.presidenri.go.id</a>,  <a href="http://www.mahkamahagung.go.id">www.mahkamahagung.go.id</a>,  <a href="http://www.mahkamahkonstitusi.go.id">www.mahkamahkonstitusi.go.id</a>,  <a href="http://www.komisiyudisial.go.id">www.komisiyudisial.go.id</a></li> </ol> <p>d. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang lembaga negara yang bersangkutan.</li> </ol>	
--	--	--

	<p>2) Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1) Guru membimbing kelompok menyusun hasil telaah tentang lembaga negara sesuai tugasnya secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran sesuai kondisi sekolah. Kembangkan kreatifitas kelompok dalam menyusun laporan.</p> <p>2) Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikanbervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah. Guru menjelaskan kegiatan minggu</p>	<b>15 menit</b>

	berikutnya dan memberi Aktivitas 2.3 di membuat Bagan Pemerintahan RI, serta persiapan tes.	
--	---	--

1. Pertemuan Keempat

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>1) Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</li> <li>Guru mengkondisikan kelas</li> <li>Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik melakukan kegiatan seperti menyanyi, bermain dan kegiatan lain sesuai dengan kondisi sekolah.</li> </ul> <p>2) Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui tanya jawab tentang mengenai sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia.</p> <p>6. Penyampaian Tujuan Pembelajaran</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada semua peserta didik.</p> <p>7. Peserta didik aktif dalam tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran dibimbing guru.</p> <p>8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b>	<b>90 menit</b>

	<p>1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 .peserta didik.</p> <p>2) Guru membagikan materi berita berbagai contoh kasus sikap terhadap pemerintahan, seperti unjuk rasa terhadap kebijakan pemerintah, kasus sengketa pemilu, dan sebagainya. Atau guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan berbagai peristiwa yang diketahui berkaitan dengan masalah lembaga negara.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan berkaitan dengan sikap yang tepat apabila terdapat masalah berkaitan dengan pemerintahan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.</p> <p>2) Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan agar terarah sesuai tujuan pembelajaran.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p>1) Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi sikap positif terhadap sistem pemerintahan di berbagai lingkungan, sesuai tugas pada bagian C tentang Sikap Positif terhadap Sistem Pemerintah Indonesia.</p> <p>2) Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>3) Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai</p>	
--	---	--



	<p>informasi yang diperoleh untuk mengambil kesimpulan sikap yang tepat.</p> <p>4) Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>5) Guru membimbing setiap peserta didik untuk menyajikan hasil telaah didepan kelas.</p> <p>6) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk saling bertanya jawab dalam penyajian.</p> <p>7) Guru membimbing kelompok untuk menyajikan hasil wawancara dengan aparat pemerintah atau tokoh politik di lingkungannya.</p> <p>8) Guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik baik meluruskan jawaban yang kurang tepat, maupun penghargaan atas jawaban yang benar.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>3) Guru melakukan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik. Soal tes dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.3 di halaman 47 atau membuat sendiri sesuai tujuan pembelajaran.</p> <p>4) Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari bab III di halaman 49.</p>	<b>16 menit</b>

**b. Penilaian**

**1. Kompetensi Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-Kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator Sikap Spiritual	Jumlah Butir
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1
		• Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1
		• Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut	1

- d. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (lihat lampiran)
- e. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Spiritual (lihat di lampiran)

**2. Kompetensi Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator Sikap Sosial	Jumlah Butir
1	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghormati pendapat orang lain</li><li>• Bergaul dengan teman tanpa membedakan</li><li>• Tidak memaksakan kehendak</li></ul>	1
2	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan tindakan tanpa ragu-ragu</li><li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li><li>• Berani presentasi di depan kelas</li></ul>	1
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan tugas individu dengan baik</li><li>• Mengembalikan barang yang</li></ul>	1

		dipinjam	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menepati janji</li> </ul>	

- d. Instrumen Penilaian Sikap Sosial (lihat lampiran)
- e. Petunjuk Penskoran dan Penentuan Nilai Sikap Sosial

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Tes Uraian dan Lembar Tugas
- c. Kisi-Kisi Tes Tertulis :

No	Indikator	Butir Instrumen
Pertemuan Pertama		
1.	Menjelaskan maksud kedaulatan rakyat	Uji Kompetensi 2.1, nomor 1
2.	Menjelaskan 4 (empat) sifat kedaulatan	Uji Kompetensi 2.1, nomor 2
3.	Menjelaskan 4 (empat) macam kedaulatan	Uji Kompetensi 2.1, nomor 3
4.	Menjelaskan landasan hukum pelaksanaan kedaulatan rakyat di Indonesia	Uji Kompetensi 2.1, nomor 4
5.	Menjelaskan 3 (tiga) pembagian kekuasaan dalam negara	Uji Kompetensi 2.1, nomor 5
Pertemuan Kedua		
1.	Menjelaskan pengertian pengertian demokrasi Pancasila	Uji Kompetensi 2.2, nomor 1
2.	Menjelaskan pengertian prinsip-prinsip demokrasi Pancasila	Uji Kompetensi 2.2, nomor 2
3.	Menjelaskan maksud asas bebas dan langsung dalam pemilihan umum?	Uji Kompetensi 2.2, nomor 3
4.	Menjelaskan 4 (empat) perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan sekolah	Uji Kompetensi 2.2, nomor 4
5.	Menjelaskan 4 (empat) perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan masyarakat.	Uji Kompetensi 2.2, nomor 5
Pertemuan Ketiga		
1.	Menjelaskan 3 (tiga) tugas Majelis Permusyawaratan Rakyat sesuai UUD Negera Republik Indonesia	Uji Kompetensi 2.3, nomor 1

	Tahun 1945	
2.	Menjelaskan 3 (tiga) hak Dewan Perwakilan Rakyat sesuai UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945	Uji Kompetensi 2.3, nomor 2
3.	Menjelaskan 3 (tiga) wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan sesuai UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945	Uji Kompetensi 2.3, nomor 3
4.	Menjelaskan 3 (tiga) keanggotaan Mahkamah Konstitusi sesuai UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945	Uji Kompetensi 2.3, nomor 4
5.	Menjelaskan hubungan tata kerja lembaga negara dalam pemberhentian Presiden	Uji Kompetensi 2.3, nomor 5

- a. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Petunjuk Penskorannya (lihat lampiran)

#### 4. Kompetensi Keterampilan

##### Observasi Presentasi

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Penguasaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lancar dalam mengkomunikasikan materi</li> <li>Bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi terutama permasalahan dalam hal materi</li> </ul>	1
2	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memberikan penampilan yang percaya diri dan maksimal</li> <li>Kesesuaian permasalahan dengan pembahasan</li> </ul>	1
3	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan anggota dalam presentasi</li> </ul>	1

##### Proyek (Menghasilkan sesuatu)

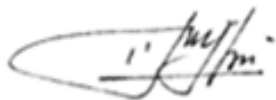
- a. Teknik : Penilaian Proyek
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman Penilaian Proyek
- c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	<b>Persiapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian tema dengan KD</li> <li>• Pembagian tugas</li> <li>• Persiapan alat</li> </ul>	1
2	<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian dengan rencana</li> <li>• Ketepatan waktu</li> <li>• Hasil kerja/manfaat</li> </ul>	1
3	<b>Laporan Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi laporan</li> <li>• Penggunaan bahasa</li> <li>• Estetika (kreatifitas, penjiwaan dll)</li> </ul>	1
4	<b>Penyajian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya</li> <li>• Argumentasi</li> <li>• Bahan tayang</li> </ul>	1

Bantul, 2 September 2014

Mengetahui

Guru Mata PPKn



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(DAFTAR PERTANYAAN)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

**B. Petunjuk Pengisian**

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya.

**C. Soal**

**Pertemuan Pertama**

1. Apakah yang dimaksud kedaulatan rakyat?
2. Jelaskan 4 (empat) sifat kedaulatan!
3. Jelaskan 4 (empat) macam kedaulatan!
4. Jelaskan landasan hukum pelaksanaan kedaulatan rakyat di Indonesia!
5. Jelaskan 3 (tiga) pembagian kekuasaan dalam negara!

**Pertemuan Kedua**

1. Jelaskan pengertian demokrasi Pancasila!
2. Jelaskan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila!
3. Apakah yang dimaksud asas bebas dan langsung dalam pemilihan umum?
4. Jelaskan 4 (empat) perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan sekolah!
5. Jelaskan 4 (empat) perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan masyarakat!

**Pertemuan Ketiga**

1. Jelaskan 3 (tiga) tugas Majelis Permusyawaratan Rakyat sesuai UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945!
2. Jelaskan 3 (tiga) hak Dewan Perwakilan Rakyat sesuai UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945!
3. Jelaskan 3 (tiga) wewenang Presiden sebagai kepala pemerintahan sesuai UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945!
4. Jelaskan 3 (tiga) keanggotaan Mahkamah Konstitusi sesuai UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945!
5. Jelaskan hubungan tata kerja lembaga negara dalam pemberhentian Presiden!

No	Kunci Jawaban	Rubrik
<b>Pertemuan Pertama</b>		
1	Kedaulatan rakyat berarti juga pemerintahan mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan oleh rakyat mengandung pengertian, bahwa pemerintahan yang ada diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri atau disebut dengan “demokrasi”. Demokrasi adalah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.	Benar 1 Skor 1
2	<p>Kedaulatan memiliki empat sifat pokok yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Asli artinya, kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi</li> <li>Permanen artinya, kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti.</li> <li>Tunggal artinya, kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagi bagikan kepada badan-badan lain</li> <li>Tidak terbatas artinya, kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain.</li> </ol>	Benar 4 Skor 4
3	<p>Dilihat dari kekuatan berlakunya, maka kedaulatan dapat dibagi dalam dua macam yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kedaulatan ke dalam artinya, pemerintah mempunyai wewenang untuk mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa campur tangan negara lain.</li> <li>Kedaulatan ke luar maksudnya Kedaulatan ke luar memberikan kekuasaan untuk menjalin kerjasama dengan negara lain tanpa terikat oleh kekuasaan lain. Contoh pelaksanaan kedaulatan ke luar antara lain mengadakan perjanjian dengan negara lain, menyatakan perang atau perdamaian, ikut serta dalam organisasi internasional, dan sebagainya.</li> </ol>	Benar 2 skor 2

4	<p>Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas kedaulatan rakyat.</p> <p>Landasan hukum negara Indonesai menganut kedaulatan rakyat ditegaskan dalam :</p> <p>a. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yaitu “....maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat ....”</p> <p>b. Pasal 1 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.</p>	Benar 4 skor 4
5	<p>Pembagian kekuasaan dalam Negara dibedakan menjadi tiga, yaitu:</p> <p>a. Kekuasaan legilatif, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundangan dalam suatu negara.</p> <p>b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan.</p> <p>c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.</p>	
<b>Pertemuan Kedua</b>		
1	<p>a. Demorasi Pancasila memiliki makna demokrasi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan. Demokrasi yang dijiwai oleh nilai Ketuhan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam</p>	Benar 1 Skor 1



	permusyawaratan/ perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	
2	Azas atau prinsip utama demokrasi Pancasila, yaitu pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat. Musyawarah berarti pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam penyelesaian masalah bersama. Mufakat adalah sesuatu yang telah disetujui sebagai keputusan berdasarkan kebulatan pendapat. Jadi musyawarah mufakat berarti pengambilan suatu keputusan berdasarkan kehendak orang banyak (rakyat), sehingga tercapai kebulatan pendapat.	Benar 1 Skor 1
3	<b>Asas bebas</b> , memiliki makna semua warga negara yang telah memiliki hak dalam pemilu memiliki kebebasan untuk menentukan pilihannya tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun. <b>Asas Langsung</b> , mengandung arti bahwa rakyat sebagai pemilih memiliki hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara.	Benar 2 Skor 2
4	a. Menghormati pendapat teman dalam diskusi di kelas b. Laki-laki dan perempuan memperoleh hak yang sama dalam pendidikan c. Melakukan pemilihan Ketua kelas dengan pemilihan d. Menentukan jadwal piket kelas dengan musyawarah	Benar 4 Skor 4
5	a. Rapat RT untuk kerja bakti b. Pemilihan ketua RT secara langsung c. Menyelesaikan masalah antar warga yang terlibat cek cok dengan musyawarah d. Melakukan voting saat memilih kandidat Ketua RT/ Kadus/dll.	Benar 4 Skor 4
<b>Pertemuan Ketiga</b>		
1	Tugas dan wewenang MPR ditegaskan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945,	Benar 4 Skor 4

	<p>yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengubah dan menetapkan UUD [Pasal 3 ayat (1)]</li> <li>b. Melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden [Pasal 3 ayat (2)]</li> <li>c. Memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD [Pasal 3 ayat (3)]</li> <li>d. Memilih Wakil Presiden dari dua calon yang diusulkan oleh Presiden dalam hal terjadi kekosongan Wakil Presiden [Pasal 8 ayat (2)]</li> <li>e. Memilih Presiden dan Wakil Presiden dari dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan Wakil Presidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya sampai berakhir masa jabatannya, jika Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan [Pasal 8 ayat (3)].</li> </ul>	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hak Interpelasi, ialah hak DPR untuk meminta keterangan kepada Pemerintah dalam menjalankan pemerintahan.</li> <li>b. Hak Angket, ialah hak DPR untuk melakukan penyelidikan mengenai kebijakan pemerintah yang diduga bertentangan dengan hukum.</li> <li>c. Hak Mengeluarkan Pendapat, ialah hak DPR untuk menyampaikan pendapat atau usul mengenai kebijakan pemerintah.</li> </ul>	Benar 3 Skor 3
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR [Pasal 5 ayat (1)]</li> <li>b. Menetapkan peraturan pemerintah [Pasal 5 ayat (2)]</li> </ul>	Benar 4 Skor 4

	<p>c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (pasal 17)</p> <p>d. Membuat undang-undang bersama DPR [Pasal 20 ayat (2)]</p> <p>e. Mengajukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) [Pasal 23 ayat (2)]</p>	
4	<p>Anggota Mahkamah Konstitusi mempunyai 9 (sembilan) orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden. Anggota MK masing-masing diajukan 3 (tiga) orang oleh Mahkamah Agung, 3 (tiga) orang oleh DPR, dan 3 (tiga) orang oleh Presiden. Ketua dan Wakil Ketua dipilih dari dan oleh hakim konstitusi untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.</p>	Benar 4 Skor 4
5	<p><b>Pemberhentian Presiden</b></p> <p>DPR memiliki fungsi mengawasi Presiden dalam menjalankan pemerintahan. Apabila DPR berpendapat bahwa Presiden melanggar UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, DPR dapat mengajukan usul pemberhentian Presiden kepada MPR. Namun Sebelumnya usul tersebut harus melibatkan Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa dan mengadilinya.</p>	Benar 4 Skor 4

Lampiran

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Proyek*
- 2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

INSTRUMEN PENILAIAN PROJEK

Pedoman Penilaian Proyek

Kelas :  
Kelompok :  
Anggota :  
Tema Proyek :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	• Kesesuaian tema dengan KD				
	• Pembagian tugas				
	• Persiapan alat				
2.	Pelaksanaan				
	• Kesesuaian dengan rencana				
	• Ketepatan waktu				
	• Hasik kerja/manfaat				
3.	Laporan Kegiatan				
	• Isi laporan				
	• Penggunaan bahasa				
	• Estetika (kreatifitas, penjilisan dll)				
4.	Penyajian Laporan				
	• Menanya				
	• Argumentasi				
	• Bahan tayang				
JUMLAH SKOR					
Komentar Guru		Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran:

- Skor 4, apabila sangat baik sesuai indikator penilaian
- Skor 3, apabila baik sesuai indikator penilaian
- Skor 2, apabila cukup baik sesuai indikator penilaian

Skor 1, apabila kurang baik sesuai indikator penilaian

**Pedoman Penskoran :**

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

36

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**  
**LEMBAR OBSERVASI**

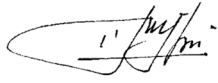
Kelas : VIII C  
Semester :  
Tahun Pelajaran :  
Tanggal Pengamatan :  
Indikator Sikap :  
1. Semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari PPKN  
2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu  
3. Mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan  
4. Memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat  
5. Mengungkapkan keagungan Tuhan jika melihat kebesaran Tuhan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-5)					Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Ket.
		1	2	3	4	5			
1	AFNANDA MUHAMMAD IQBAL	5	4	5	3	3	20	4	B
2	ALIYATUS SA'ADAH	5	4	5	5	5	23	4.6	A
3	AMRIZAL PURNAMA MULIA	5	4	5	5	5	23	4.6	A
4	ANGGRA WIDYANINGRUM	5	4	5	3	3	20	4	B
5	ANNISA MIFTAKHUL JANNAH	5	5	5	4	5	24	4.8	A
6	ANNISA RIAN NURHIDAYAH	5	5	5	4	5	24	4.8	A
7	ARKAN DANI KURNIAWAN	5	4	5	5	5	24	4.8	A
8	DEVI SAFITRI	5	4	5	5	5	23	4.6	A
9	DIMAS SAKTI RAIHAN AKBAR	5	4	5	5	5	23	4.6	A
10	FADILA ARFIOKTAVIA	5	4	5	5	5	23	4.6	A
11	HERMAWAN EKA SAPUTRO	5	4	5	5	5	23	4.6	A
12	IGA NUR ARIFAH	5	4	5	5	5	23	4.6	A
13	ISTIKOMAH RATNAWATI	5	4	4	5	5	23	4.6	A
14	LUSIANAN DAMAYANTI	5	4	5	5	5	24	4.8	A
15	MIFTA WIDYA SUKMA	5	4	5	5	5	23	4.6	A
16	MUHAMAD HARIYANTO	5	4	5	5	5	23	4.6	A
17	MUHAMMAD IRKHAM	5	4	5	3	3	20	4	B
18	NADIA KARIMA AZZAHRA	5	4	5	5	5	23	4.6	A
19	NAFIISAH MAHFUZH HOH	5	4	5	5	5	24	4.8	A
20	PANDU FEBRIANTO	5	4	5	5	5	23	4.6	A
21	PRABOWO TEJANTORO	5	4	5	4	5	23	4.6	A
22	REGA RAMADANI	5	4	5	5	5	23	4.6	A
23	RESTU WIDYANING TYAS	5	5	5	4	5	24	4.8	A
24	RIZKI ALIFIAN TO	5	4	5	5	5	23	4.6	A
25	SALIMAH ALFI AMANY	5	4	4	4	5	22	4.4	B
26	SALSA ZAHVA AHVIAYATA M	5	4	4	5	5	23	4.6	A
27	TAAT AMRULLAH TRISNADI	5	4	5	5	5	23	4.6	A
28	WINDI ASTUTI	5	4	5	5	5	23	4.6	A

5 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
4 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila JARANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati  
Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:  
Sangat Baik : apabila skor 3.33 < skor ≤ 4,00  
Baik : apabila skor 2,33 < skor ≤ 3,33  
Cukup : apabila skor 1,33 < skor ≤ 2,33  
Kurang : apabila skor ≤ 1,33

Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII D  
Semester :  
Tahun Pelajaran:  
Tanggal Pengamatan :  
Butir Nilai :  
Indikator Sikap :

1.  
2.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Ket.
		Indikator	Indikator			
		1	2			
1	AMIEN NUR HIDAYAT					
2	ANITAPUTRI KURNIAWTI					
3	ATIKA NURFATMAWATI					
4	DIAN PUSPITA NURHALIZA					
5	ERNAAGUSTINA					
6	FATIMAH MEI PURWANTI					
7	FERY FERDIAN FIRMANSYAH					
8	HANIFAH FURAIDA					
9	HARI SABARNO					
10	IMAM CHUSAIRI					
11	IRFAN RISKANANTO					
12	KERIN RAKATEJAMUKTI					
13	LUTHFAHETA'AINI					
14	LUTHFI ADI SETIAWAN					
15	MARSHANADHIRA					
16	MAYADWI KURNIASARI					
17	MAYANG SEKAR PALUPI					
18	MERLINA ISTI KHOMAH					
19	MIA CANDRA DEWI					
20	MUHAMMAD BASHORI AFNAN					
21	RIZAN SETIAWAN					
22	RIZKI DIAN SAPUTRA					
23	SALSABILA OCKTAVIASARI					
24	SALSABILA HIKMAH R					
25	SEKAR LINTANG SEJATI					
26	SUKADANA					
27	WELLY SETYO PRABOWO					
28	ZHAZHA SULISTYA NENGRUM					

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati  
Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:  
Sangat Baik : apabila skor  $3.33 < \text{skor} \leq 4,00$   
Baik : apabila skor  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
Cukup : apabila skor  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
Kurang : apabila skor  $\leq 1,33$



Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII E  
Semester :  
Tahun Pelajaran:  
Tanggal Pengamatan :  
Butir Nilai :  
Indikator Sikap :

1.  
2.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Ket.
		Indikator	Indikator			
		1	2			
1	ACHMAD SAFRIZAL					
2	ADIKI MAWADATI					
3	ALFATH HIDAYAT					
4	ALFINA ARMEISANTI NOORRO					
5	ANDHIKA IRFAN KURNIAWAN					
6	ANDI NUGROHO SAPUTRO					
7	BIMA ADHITYA NUGROHO					
8	BIMA INDRA PRATAMA					
9	DEDE FIRMANSYAH					
10	DESITA RAMADHANI PUTRI					
11	ENGGAR JATI WAHYU N					
12	FADA AZKADINA ZHUF AIRAH					
13	FIRSTA RIZAL PRIMADHANI					
14	IBNU BAYUSENO					
15	ISNAVERA KHOIRUNNI'MAH					
16	LOLA TRISNAWATI					
17	MAYDA AKYAS HANIFATURRA					
18	NADIA DWI ARYANI					
19	NURUL RAHMI					
20	OKTAVIANI SEKAR PRATIWI					
21	RATIH KURNIASIH					
22	RIZKI NUR IKHSAN					
23	SEPTI ISTINA					
24	SHANTI DEWI					
25	SOLIKHAH FADLILATUNISA					
26	SONIA PUTRI NUR AFRIANTI					
27	TIYAS WULANDARI					
28	WISNU ARDIYANTO					

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:  
Sangat Baik : apabila skor 3.33 < skor ≤4,00  
Baik : apabila skor 2,33 < skor ≤ 3,33

Cukup : apabila skor  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
Kurang : apabila skor  $\leq 1,33$

Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
LEMBAR OBSERVASI**

Kelas : VIII F  
Semester :  
Tahun Pelajaran:  
Tanggal Pengamatan :  
Butir Nilai :  
Indikator Sikap :  
1. Semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari PPKN  
2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu  
3. Mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan  
4. Memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat  
5. Mengungkapkan keagungan Tuhan jika melihat kebesaran Tuhan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Ket.
		Indikator	Indikator			
		1	2			
1	AAN FAHRU RIYADI					
2	ACHAD HUSNA AZ-ZAHRA					
3	ANANDA OLGA ZERLINDA					
4	BALQIS PRAJNA KSHANTI					
5	CHOBITHA DYAH NOURMALITA					
6	DIAMONDA BEAUTY FANY					
7	ELANG TEJA PERMANA					
8	FAJAR PITANA					
9	FAUZAN HASBULAH					
10	HAFIDH SETIA NUR AZZULHAQ					
11	HALILINTAR TAZAKA ABIMANYU					
12	HANIFAH NUR KHASANAH					
13	HASNABILA KHARUNNISA					
14	KALINTANG					
15	MAZIDATULFITHRIYA					
16	MELIA YULI ASTUTI					
17	MUHAMMAD KHOIRUL MUNA					
18	NOURMA SILVIA PUSPITARANI					
19	NURUL ASYIFA					
20	RACHMANANDA MAULANA					
21	RAHMI KURNIASARI					
22	REISYA AMALIA LUBIS					
23	TOTTI GUNTUR SADEWA					
24	WENY KURNIADEWI F					
25	WINDI RAHAYU ASTUTI					
26	ZUBAININDRA BAGUS FEBRI M					

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila skor  $3.33 < \text{skor} \leq 4,00$   
Baik : apabila skor  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila skor  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
Kurang : apabila skor  $\leq 1,33$

\

Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII G  
Semester :  
Tahun Pelajaran:  
Tanggal Pengamatan :  
Butir Nilai :  
Indikator Sikap :  
1.  
2.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Ket.
		Indikator	Indikator			
		1	2			
1	ALIEF KUSDHI RACHMAWAN					
2	ANDINI SARTIKA PUTRI					
3	ARDHA NOVIANTA					
4	DWI AFRIYANI					
5	ELISA MEYRA SUTAMTO					
6	FANDIKA YOGA PRATAMA					
7	FATONY ROYHAN DARMAWAN					
8	FEBRI PRAMONO					
9	HENDRI NUR CHOLIS					
10	INDRIANA SERINA DEWI					
11	ISNAINI SHOLIKHAH					
12	KAMAL ALFIANITA ADININGSIH					
13	LISNA KURNIA ASTUTI					
14	MAULIDATUNISA ARINANDA P					
15	MUHAMMAD FADHIL ALI					
16	MUHAMMAD HENDRY PUTU A					
17	MUHAMMAD YUDI AFIYANTO					
18	PRATIWI INDRAYENI					
19	RAKA SURYA YUDHISTIRA					
20	SAPNA RIYANI					
21	SEPTIANA WAHYUNI					
22	SHABRINA MUNTAZHIRAH AL					
23	TAUFIQURACHMAN					
24	WALFAJRI PUTRA					
25	WIDYANINGSIH					
26	ZUNITA NUR AZIZAH					


4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila skor  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
Baik : apabila skor  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
Cukup : apabila skor  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
Kurang : apabila skor  $\leq 1,33$

Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII H  
Semester :  
Tahun Pelajaran:  
Tanggal Pengamatan :  
Butir Nilai :  
Indikator Sikap :  
1.  
2.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Ket.
		Indikator	Indikator			
		1	2			
1	AKUR DARISMAN					
2	ASRI MUSTIKA AJI					
3	BAKAT BAGUS SANTOSO					
4	DEWI SRI WAHYUNIGSIH					
5	FAJAR NUR ROCHMAN					
6	FARISNA AYUNING TYAS					
7	HANDHI TRI YOGA					
8	IRA DWI FEBRIYANTI					
9	KINTOKO IRFAN SAPUTRO					
10	MUHAMMAD AVIF FAUZI					
11	MUHAMMAD BERYL FAVIAN					
12	MUHAMMAD HANIF ULUMUDDIN					
13	MUHAMMAD KURNIAWAN SANI					
14	MUKHAMMAD AFIF RIFOI					
15	NUNDYA SARI					
16	NURMA FEBRIANI PALAASTITA					
17	NURUL ARIYANTI					
18	RADEN RORO GUSMAYA FAIZATUNNISA					
19	RAGANE ARYAKUSUMA					
20	REFALDI LUKMAN MULIA					
21	RIA AZNI ARDINA					
22	ROSSELA LESTANIA					
23	SAFITRI YUNI LESTARI					
24	TRI HIDAYATUN					
25	YUSRON A LIL BAYAN					
26	SALSABILA TIARA RAMADHANI PUTRI					
27	APRISA ELIA PUTRI					
28	NINDYA KIRANA LUFTA					

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:  
Sangat Baik : apabila skor 3.33 < skor ≤4,00  
Baik : apabila skor 2,33 < skor ≤ 3,33  
Cukup : apabila skor 1,33 < skor ≤ 2,33  
Kurang : apabila skor ≤ 1,33



Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VIII F  
Semester :  
Tahun Pelajaran :  
Tanggal Pengamatan :  
Butir Nilai :  
Indikator Sikap :  
1. Semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari PPKN  
2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu  
3. Mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan  
4. Memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat  
5. Mengungkapkan keagungan Tuhan jika melihat kebesaran Tuhan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-5)					Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Ket.
		1	2	3	4	5			
1	AAN FAHRU RIYADI	5	4	5	3	3	20	4	B
2	ACHAD HUSNA AZ-ZAHRA	5	4	4	5	5	23	4.6	A
3	ANANDA OLGA ZERLINDA	5	4	5	3	3	20	4	B
4	BALQIS PRAJNA KSHANTI	5	4	5	3	3	20	4	B
5	CHOBITHA DYAH NOURMALITA	5	5	5	4	5	24	4.8	A
6	DIAMONDA BEAUTY FANY	5	5	5	4	5	24	4.8	A
7	ELANG TEJA PERMANA	5	4	5	5	5	24	4.8	A
8	FAJAR PITANA	5	4	4	5	5	23	4.6	A
9	FAUZAN HASBULAH	5	4	4	5	5	23	4.6	A
10	HAFIDH SETIA NUR AZZULHAQ	5	4	4	5	5	23	4.6	A
11	HALILINTAR TAZAKA A	5	4	5	3	3	20	4	B
12	HANIFAH NUR KHASANAH	5	4	4	5	5	23	4.6	A
13	HASNABILA KHARUNNISA	5	4	4	5	5	23	4.6	A
14	KALINTANG	5	4	5	5	5	24	4.8	A
15	MAZIDATULFITHRIYA	5	4	5	5	5	24	4.8	A
16	MELIA YULI ASTUTI	5	4	5	5	5	24	4.8	A
17	MUHAMMAD KHOIRUL MUNA	5	4	4	5	5	23	4.6	A
18	NOURMA SILVIA PUSPITARANI	5	4	5	5	5	24	4.8	A
19	NURUL ASYIFA	5	4	5	5	5	24	4.8	A
20	RACHMANANDA MAULANA	5	4	4	5	5	23	4.6	A
21	RAHMI KURNIASARI	5	4	5	4	5	23	4.6	A
22	REISYA AMALIA LUBIS	5	4	4	5	5	23	4.6	A
23	TOTTI GUNTUR SADEWA	5	5	5	4	5	24	4.8	A
24	WENY KURNIADEWI F	5	4	5	3	3	20	4	B
25	WINDI RAHAYU ASTUTI	5	4	4	4	5	22	4.4	B
26	ZUBAININDRA BAGUS FEBRI M	5	4	4	5	5	23	4.6	A

5 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati  
4 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati  
3 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati  
2 = apabila JARANG melakukan perilaku yang diamati  
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati  
Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:  
Sangat Baik : apabila skor 3,33 < skor ≤4,00  
Baik : apabila skor 2,33 < skor ≤ 3,33  
Cukup : apabila skor 1,33 < skor ≤ 2,33  
Kurang : apabila skor ≤ 1,33

Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

INSTRUMEN PENILAIAN DIRI

Kelas : VIII C  
Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Indikator Sikap :

1. Menginformasikan hal yang berkaitan dengan PPKn kepada teman-teman.
2. Bertanya kepada guru hal-hal yang berhubungan degan mapel PPKn.
3. Menyempatkan diri membaca artikel yang berkaitan dengan PPKn di radio.
4. Mendengarkan informasi yang berhubungan dengan PPKn (misal siaran berita)
5. Hadir setiap jam pelajaran PPKn tepat waktu.
6. Hadir setiap jam pelajaran PPKn di Sekolah.
7. Membuat catatan yang rapi utuk mata pelajaran PPKn.
8. Menyerahkan tugas PPKn tepat waktu.
9. Menerapkan pengetahuan PPKn dalam kehidupan sehari-hari.
10. Selalu ikut kegiatan sekolah yang berkaitan dengan keagamaan, hari besar nasional, dan sosial.

NO.	NAMA SISWA	INDIKTOR PENILIAN DIRI										JUMLAH SKOR	NILAI
		(Skala 1-4)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AFNANDA MUHAMMAD IQBAL	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3.2	B+
2	ALIYATUS SA'ADAH	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	3.2	B+
3	AMRIZAL PURNAMA MULIA	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3.36	A-
4	ANGGRA WIDYANINGRUM	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3.36	A-
5	ANNISA MIFTAKHUL JANNAH	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3.12	B+
6	ANNNISA RIAN NURHIDAYAH	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3.28	B+
7	ARKAN DANI KURNIAWAN	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3.36	A-
8	DEVI SAFITRI	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	2.96	B
9	DIMAS SAKTI RAIHAN AKBAR	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3.36	A-
10	FADILA ARFIOKTAVIA	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3.12	B+
11	HERMAWAN EKA SAPUTRO	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	3.2	B+
12	IGA NUR ARIFAH	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3.36	A-
13	ISTIKOMAH RATNAWATI	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	3.44	A-
14	LUSIANAN DAMAYANTI	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3.12	B+
15	MIFTA WIDYA SUKMA	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3.2	B+
16	MUHAMAD HARIYANTO	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3.12	B+
17	MUHAMMAD IRKHAM	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3.12	B+
18	NADIA KARIMA AZZAHRA	5	4	2	3	4	5	4	2	3	5	2.96	B
19	NAFIISAH MAHFUUZHOH	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3.6	A-
20	PANDU FEBRIANTO	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3.12	B+
21	PRABOWO TEJANTORO	5	4	2	3	4	5	4	2	3	5	2.96	B
22	REGA RAMADANI	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3.12	B+
23	RESTU WIDYANING TYAS	5	4	2	3	4	5	4	2	3	5	2.96	B
24	RIZKI ALIFianto	5	4	2	3	4	5	4	2	3	5	2.96	B

25	SALIMAH ALFI AMANY	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	3.12	B+
26	SALSA ZAHVA AHVIAYATA M	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3.36	A-
27	TAAT AMRULLAH TRISNADI	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3.36	A-
28	WINDI ASTUTI	5	4	2	3	4	5	4	2	3	5	2.96	B

$$N = \frac{\text{Score Total} \times 2}{25}$$

- 5 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
  - 4 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
  - 3 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
  - 2 = apabila JARANG melakukan perilaku yang diamati
  - 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati
- Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:
- Sangat Baik : apabila skor  $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$
  - Baik : apabila skor  $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$
  - Cukup : apabila skor  $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$
  - Kurang : apabila skor  $\leq 1.33$

Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

INSTRUMEN PENILAIAN DIRI

- Kelas : VIII F
- Semester : 1
- Tahun Pelajaran : 2014/2015
- Indikator Sikap :
1. Menginformasikan hal yang berkaitan dengan PPKn kepada teman-teman.

2. Bertanya kepada guru hal-hal yang berhubungan degan mapel PPKn.

3. Menyempatkan diri membaca artikel yang berkaitan dengan PPKn di radio.

4. Mendengarkan informasi yang berhubungan dengan PPKn (misal siaran berita)

5. Hadir setiap jam pelajaran PPKn tepat waktu.

6. Hadir setiap jam pelajaran PPKn di Sekolah.

7. Membuat catatan yang rapi utuk mata pelajaran PPKn.

8. Menyerahkan tugas PPKn tepat waktu.

9. Menerapkan pengethuan PPKn dalam kehidupan sehari-hari.

10. Selalu ikut kegiatan sekolah yang berkaitan dengan keagamaan, hari besar nasional, dan sosial.

N O.	NAMA SISWA	INDIKTOR PENILIAN DIRI (Skala 1-4)										Jml Skor	N	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AAN FAHRU RIYADI	5	4	2	3	4	5	4	2	3	5	37	2.96	B
2	ACHAD HUSNA AZ-ZAHRA	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
3	ANANDA OLGA ZERLINDA	5	4	2	3	4	5	4	2	3	5	37	2.96	B
4	BALQIS PRAJNA KSHANTI	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
5	CHOBITHA DYAH NOURMALITA	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
6	DIAMONDA BEAUTY FANY	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
7	ELANG TEJA PERMANA	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
8	FAJAR PITANA	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
9	FAUZAN HASBULAH	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	42	3.36	B+
10	HAFIDH SETIA NUR AZZULHAQ	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
11	HALILINTAR TAZAKA A	5	4	2	3	4	5	4	3	2	5	37	2.96	B
12	HANIFAH NUR KHASANAH	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	42	3.36	A-
13	HASNABILA KHARUNNISA	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	43	3.44	A-

14	KALINTANG	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
15	MAZIDATULFITHRIYA	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
16	MELIA YULI ASTUTI	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	39	3.12	B+
17	MUHAMMAD KHOIRUL M	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	39	3.12	B+
18	NOURMA SILVIA P	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
19	NURUL ASYIFA	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	45	3.6	A
20	RACHMANANDA MAULANA	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	39	3.12	B+
21	RAHMI KURNIASARI	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
22	REISYA AMALIA LUBIS	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	39	3.12	B+
23	TOTTI GUNTUR SADEWA	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	A-
24	WENY KURNIADEWI F	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	40	3.2	B+
25	WINDI RAHAYU ASTUTI	5	2	3	3	4	5	5	4	3	5	39	3.12	B+
26	ZUBAININDRA BAGUS FEBRI M	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	42	3.36	A-

$$N = \frac{\text{Score Total} \times 2}{25}$$

- 5 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 4 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila JARANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2003 peserta didik memperoleh nilai:

- Sangat Baik : apabila skor  $3.33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila skor  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila skor  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila skor  $\leq 1,33$

Sewon, 10 September 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

# KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

TAHUN 2014

Mapel : PPKn

Kelas :VII

Semester :I

Bentuk Soal : Pilihan Ganda, Isian, Uraian

Jumlah : 20, 10, 5

Alokasi Waktu: 120 menit

NO	KOMPETENSI DASAR	URAIAN MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR	BOBOT
1.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan pembentukan BPUKI.	Tanggal pembentukan BPUPKI.	PG	1	1	Mdh
2.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan pembentukan BPUKI.	Alasan pembentukan BPUPKI.	PG	2	1	Sdg
3.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai	Mendiskripsikan pembentukan BPUKI.	Menyebutkan ketua BPUPKI.	PG	3	1	Mdh



	dasar negara.						
4.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan pembentukan BPUKI.	Menyebutkan jumlah anggota BPUPKI.	PG	4	1	
5.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan pembentukan BPUKI.	Menyebutkan wakil BPUPKI dari Jepang.	Isian	21	1	Sdg
6.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan pembentukan BPUPKI.	Menjelaskan 2 sidang resmi yang dilaksanakan oleh BPUPKI beserta agenda sidang.	Uraian	31	4	Sdg
7.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendeskrripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan salah satu tokoh perumus dasar negara.	PG	5	1	Sdg

8.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan tokoh perumus dasar negara yang menjadi ketua panitia sembilan.	PG	6	1	Mdh
9.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan tanggal 31 Mei 1945 telah disampaikan usulan dasar negara oleh Soepomo.	PG	7	1	Mdh
10.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendeskripsikan Pancasila perumusan sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan isi piagam jakarta sila pertama.	Isian	22	1	Sdg
11.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan hari lahirnya Pancasila.	PG	8	1	Mdh
12.	Memahami sejarah dan semangat	Mendiskripsikan perumusan	Menyebutkan rumusan	Uraian	32	4	

	pendiri negara dalam merumuskan an menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Pancasila sebagai dasar negara.	dasar negara yang diusulkan oleh Ir. Soekarno.				
13.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan tanggal pembentukan PPKI.	PG	9	1	Sdg
14.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan Tanggal penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	PG	10	1	Slt
15.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan letak perbedaan sila 1 piagam Jakarta dengan sila 1 Pancasila.	Isian	23	1	Mdh
16.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan	Mendiskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan alasan perubahan sila 1 piagam Jakarta.	Isian	24	1	Mdh

	menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.						
17.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menjelaskan perbedaan piagam jakarta dengan pembukaan UUD NegaraRepublik Indonesia Tahun 1945.	Uraian	33	4	Slt
18.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Menjelaskan semangat dan komitmen para pendiri bangsa dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.	Menyebutkan pengertian komitmen	PG	11	1	Sdg
19.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Menjelaskan semangat dan komitmen para pendiri bangsa dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Meyebutkan salah satu komitmen pendiri bangsa dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	PG	12	1	Mdh
20.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan	Menjelaskan semangat dan komitmen pendiri bangsa dalam merumuskan dan menetapkan	Menjelaskan pengertian patriotisme.	Isian	25	1	Slt

	menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Pancasila sebagai dasar negara.					
21.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan semangat dan komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Menyebutkan nilai perjuangan pendiri bangsa dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara,	Isian	26	1	Slt
22.	Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Mendiskripsikan semangat dan komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Menjelaskan 4 komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	Uraian	34	4	Sdg
23.	Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Menyebutkan agenda sidang kedua BPUPKI.	PG	13	1	Sdg
24.	Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Menyebutkan tugas panitia kecil.	PG	14	1	Mdh
25.	Memahami sejarah perumusan dan	Mendiskripsikan sejarah	Menyebutkan suasana	Isian	27	1	Slt

	pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	sidang BPUPKI kedua dalam merumuskan UUD NegaraRepublik Indonesia Tahun 1945.				
26.	Memahami sejarah perumusan dan pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Menyebutkan dan menjelaskan tiga panitia kecil yang dibentuk dalam sidang kedua BPUPKI.	Uraian	35	4	Sdg
27.	Memahami sejarah perumusan dan pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan pengesahan UUD Negara Reublik Inndonesia Tahun 1945.	Menyebutkan tanggal diterimanya naskah undang-undang dasar dalam sidang BPUPKI yang kedua.	PG	15	1	Mdh
28.	Memahami sejarah perumusan dan pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Menyebutkan hasil pembahasan rancangan UUD.	PG	16	1	Mdh
29.	Memahami sejarah perumusan dan pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Menyebutkan hasil sidang pada tanggal 22 Juni 1945.	PG	17	1	Mdh
30.	Memahami sejarah perumusan dan	Mendiskripsikan arti penting	Menjelaskan pengertian	PG	18	1	Mdh

	pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.	konstitusi.				
31.	Memahami sejarah perumusan dan pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.	Menyebutkan fungsi konstitusi bagi sebuah negara.	PG	19	1	Sdg
32.	Memahami sejarah perumusan dan pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan arti penting UUD Negara Republik Inddonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.	Menyebutkan isi pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	PG	20	1	Sdg
33.	Memahami sejarah perumusan dan pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Mendiskripsikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia.	Menyebutkan Undang Undang Dasar Negara Indonesia yang pertama.	Isian	28	1	Mdh
34.	Memahami sejarah perumusan dan pengeshan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Megidentifikasi semangat dan komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Menyebutkan komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Indonesia	Isian	29	1	Slt

			Tahun 1945.				
35.	Memahami sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Reublik Inonesia Tahun 1945.	Mengidentifikasi semangat dan komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.	Menjelaskan nilai perjuangan pendiri bangsa yang dapat dicontoh dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara Indonesia Tahun 1945.	Isian	30	1	Mdh



## SOAL ULANGAN

### Petunjuk Umum

- a. Soal terdiri dari 20 soal pilihan ganda, 10 soal isian, 5 soal uraian.
  - b. Jawablah secara mandiri
  - c. Close Book
- 

### A. Untuk soal nomor 1 sampai dengan 20, pilihlah salah satu jawaban paling tepat.

1. BPUPKI dibentuk pada tanggal ...
  - a. 8 Maret 1942
  - b. 1 Maret 1945
  - c. 29 April 1945
  - d. 29 Mei 1945
2. Alasan dibentuknya BPUPKI adalah ...
  - a. Untuk menyelidiki persiapan usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia
  - b. Untuk membantu Jepang melawan sekutu dalam perang pacific
  - c. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia
  - d. Untuk mewujudkan kemenangan Jepang
3. BPUPKI diketuai oleh ...
  - a. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat
  - b. R.P Soeroso
  - c. Ir. soekarno
  - d. Ichibangase Yosio
4. Jumlah anggota BPUPKI adalah ...
  - a. 62
  - b. 21
  - c. 27
  - d. 69
5. Tokoh pendiri negara yang merumuskan dasar negara dimana salah satu bunyi rumusannya “Keseimbangan Lahir dan Batin” adalah ...
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Muh. Yamin
  - c. Soepomo
  - d. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat
6. Tokoh perumus dasar negara yang menjadi ketua panitia sembilan adalah ...
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Muh. Yamin
  - c. Soepomo
  - d. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat
7. Salah satu perumus dasar negara yang menyampaikan usulannya pada tanggal 31 Mei 1945 adalah ...
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Muh. Yamin
  - c. Soepomo
  - d. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat
8. Hari lahirnya Pancasila jatuh pada tanggal ...
  - a. 1 juni 1945
  - b. 17 Agustus 1945
  - c. 22 Juni 1945
  - d. 18 Agustus 1945
9. PPKI dibentuk pada tanggal ...
  - a. 7 Agustus 1945
  - b. 17 Agustus 1945
  - c. 8 Agustus 1945
  - d. 18 Agustus 1945
10. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia ditetapkan pada tanggal ...
  - a. 17 Agustus 1945
  - b. 19 Agustus 1945
  - c. 18 Agustus 1945
  - d. 20 Agustus 1945
11. Pengertian dari komitmen adalah ...
  - a. Sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh.
  - b. Sikap dan perilaku yang ditandai oleh perasaan yang sangat mencintai bangsa dan negaranya.

- c. Perhatian yang berlebihan yang diberikan oleh bangsanya
  - d. Selalu melakukan usaha untuk mewujudkan cita-citanya meskipun bertentangan dengan cita-cita negaranya.
12. Salah satu komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara adalah ... *kecuali* ...
- a. Memiliki persatuan dan nasionalisme
  - b. Selalu bersemangat dalam berjuang
  - c. Adanya rasa memilikiterhadap bangsa Indonesia
  - d. Mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan golongan.
13. Agenda sidang kedua BPUPKI adalah ... *kecuali* ...
- a. Bentuk negara
  - b. Dasar negara
  - c. Wilayah negara
  - d. Undang-undang dasar.
14. Dalam sidang kedua BPUPKI dibentuk panitia kecil yang memiliki tugas diantaranya adalah ...
- a. Menerima usulan dasar negara yang disampaikan oleh perumus dasar negara
  - b. Menyelidiki usaha-usaha kemerdekaan Indonesia
  - c. Mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
  - d. Melakukan penghitungan suara saat voting dalam sidang BPUPKI
15. Naskah usulan undang-undang dasar pada akhirnya diterima dalam sidang BPUPKI pada tanggal ...
- a. 13 Juli 1945
  - b. 15 Juli 1945
  - c. 14 Agustus 1945
  - d. 16 Juli 1945
16. Dalam pembahasan rancangan undang-undang dasar menghasilkan ...
- a. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - b. Pembukaan dan penutup UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - c. Pembukaan, batang tubuh dan penjelasan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
  - d. Pembukaan dan batang tubuh UUD Negara Indonesia Tahun 1945.
17. Sidang untuk merumuskan dan menetapkan undang-undang dasar dilaksanakan selama bertahap. Salah satu agenda sidang yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni menghasilkan ...
- a. Piagam Jakarta
  - b. Pancasila
  - c. Undang-undang dasar
  - d. Bentuk negara
18. Konstitusi adalah ...
- a. Hukum dasar tertulis
  - b. Hukum dasar tidak tertulis
  - c. Hukum dasar tertulis dan tidak tertulis
  - d. Tata tertib hukum berdasarkan konvensi.
19. Fungsi konstitusi bagi negara adalah ...
- a. Berperan dalam kemajuan bangsa
  - b. Berkedudukan tertinggi dalam penyelenggaraan pemerintahan negara
  - c. Menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan negara
  - d. Merupakan undang-undang dasar yang dijadikan sumber hukum dari segala sumber hukum.
20. Menurut pasal Undang Undang Dasar 1945 Pasal 1 ayat (2), kedaulatan adalah di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh ...
- a. DPR
  - b. DPD
  - c. MPR
  - d. DPRD.

**B. Lengkapi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.**

21. Wakil BPUPKI yang berasal dari Jepang adalah ...
22. Piagam Jakarta sila pertama berbunyi ...
23. Perbedaan sila 1 Piagam Jakarta dengan sila 1 Pancasila adalah ...
24. Sila 1 Piagam Jakarta dirubah karena ...
25. Pengertian patriotisme adalah ...
26. Nilai perjuangan yang ditunjukkan pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia adalah ...
27. Suasana sidang kedua BPUPKI dalam merumuskan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah ...
28. UUD Negara Indonesia yang pertama adalah ...
29. Para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Indonesia Tahun 1945 memiliki komitmen ...
30. Nilai perjuangan para pendiri bangsa dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Indonesia Tahun 1945 adalah ...

**C. Kerjakan soal-soal uraian berikut dengan tepat**

31. Jelaskan 2 sidan resmi yang dilaksanakan oleh BPUPKI!
32. Sebutkan rumusan dasar negara yang diusulkan oleh Ir. Soekarno!
33. Jelaskan perbedaan piagam Jakarta dengan pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945!
34. Jelaskan 4 komitmen pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945!
35. Sebutdan jelaskn panitia kecil yang dibentuk dalam sidanng kedua BPUPKI!

## KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN

### A. SOAL PILIHAN GANDA

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. A |
| 2. A  | 12. D |
| 3. A  | 13. B |
| 4. A  | 14. D |
| 5. C  | 15. D |
| 6. A  | 16. A |
| 7. C  | 17. A |
| 8. A  | 18. A |
| 9. A  | 19. D |
| 10. C | 20. C |

### B. SOAL ISIAN

1. Ichibangase Yosio
2. Ketuhanan Dengan Kewajiban Menjalankan Syariat Islam bagi Pemeluknya.
3. 7 kata terakhir setelah Ketuhanan.
4. rakyat Indonesia bagian timur tidak setuju dan mengancam ingin memisahkan diri dari Indonesia.
5. Rela berkorban untuk bangsa dan negaranya.
6. Musyawarah, toleransi, dan menghargai perbedaan.
7. Penuh dengan permuakatan, tanggungjawab, toleransi dan religius.
8. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
9. Memiliki semangat persatuan.
10. Toleraansi.

### C. SOAL URAIAN

1. Sidang resmi yang dilakukan oleh BPUPKI adalah sebagai berikut :
  - a. Sidang BPUPKI yang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945. Agenda siang pertama adalah pembahasann dasar negara.
  - b. Sidang kedua BPUPKI dilaksanakan pada tanggal 10-17 Juli 1945. Agenda sidang kedua adalah pembahasan bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi, keuangan, pembelaan, pendidikan dan pengajaran.
2. Usulan rumusan dasarnegara yang disampaikan oleh Ir. Soekarno adalah sebagai berikut :
  - a. Kebangsaan Indonesia
  - b. Internasionalisme atau peri kemanusiaan

- c. Mufakat atau demokrasi
  - d. Kesejahteraan sosial
  - e. Ketuhanan yang berkebudayaan
3. Perbedaan terletak pada sila 1, tujuh kata terakhir setelah Ketuhanan.
4. 4 komitmen pendiri negara alam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah :
- a. Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
  - b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia
  - c. Selalu bersemangat dalam berjuang
  - d. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa.
5. Panitia kecil yang dibentuk dalam sidang kedua BPUPKI adalah sebagai berikut :
- a. Panitia Perancang UUD, dengan ketua Ir. Soekarno
  - b. Panitia Perancang Keuangan dan perekonomian, dengan ketua Muh. Hatta
  - c. Panitia Perancang Pembelaan Tanah Air, dengan ketua Abikusno Tjokrosujoso.

# KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

TAHUN 2014

Mapel : PPKn

Kelas :VIII

Semester :I

Bentuk Soal : Pilihan Ganda, Isian, Uraian

Jumlah : 20, 10, 5

Alokasi Waktu: 120 menit

NO	KOMPETENSI DASAR	URAIAN MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR	BOBOT
1.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Pengertian Dasar Negara.	PG	1	1	Mdh
2.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Penetapan dasar negara oleh pendiri negara.	PG	2	1	Sdg
3.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Sendi dan kesusilaan yang lima yang dimiliki oleh Pancasila.	PG	3	1	Slt
4.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Peraturan yang memuat rumusan Pancasila	PG	7	1	
5.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar	Menurut Dardji Darmodiharjo,	PG	16	1	Slt

	Pandangan Hidup Bangsa.	negara.	Pancasila sudah ada sejak dulu yang terdapat dalam kitab sutasoma dan negarakertagama.				
6.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagi Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Peraturan yang mengatur Tata urutan peraturan perundang-undangan .	PG	17	1	Sdg
7.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagi Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Isian	1	1	Mdh
8.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagi Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	Isian	2	1	Mdh
9.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagi Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia yang memuat rumusan dasar negara.	Isian	5	1	Sdg
10.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagi Dasar Negara dan	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar	Hari kesaktian Pancasila.	Isian	9	1	Mdh

	Pandangan Hidup Bangsa.	negara.					
11.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Manfaat dasar negara bagi negara.	Uraian	1	4	Sdg
12.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.	Dampak apabila suatu negaratidak mempunyai dasar negara.	Uaraian	2	4	Slt
13.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.	Makna dari <i>staatide</i>	PG	4	1	Mdh
14.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.	Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat tujuan negara.	PG	10	1	Mdh
15.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.	Arti Pancasila sebagai pandangan hidup.	PG	11	1	Slt
16.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.	Sumber Pancasila sebagai ideologi nasional.	PG	13	1	Sdg



17.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.	Ideologi Negara Republik Indonesia.	PG	14	1	Mdh
18.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa.	Makna Pancasila sebagai Pandangan Hidup.	PG	18	1	Slt
19.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Konsep yang terkandung dalam Pancasila sebagai Pandangan Hidup.	PG	19	1	Slt
20.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Sifat Pancasila sebagai Norma Hukum.	PG	20	1	Sdg
21.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup.	Isian	3	1	Sdg
22.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Pengertian Pandangan Hidup	Isian	4	1	Mdh
23.	Memahami nilai-nilai Pancasila	Memahami nilai-nilai Pancasila	Aturan yang mengatur	Isian	6	1	Slt

	sebagi Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	sebagi Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	tata peraturan perundang-undangan.				
24.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai Pandangan Hidup.	Uraian	3	4	Sdg
25.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Bentuk pengamalan Pancasila yang mengandung nilai moral kemanusiaan.	PG	5	1	Mdh
26.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Pengamalan sila ke lima Pancasila.	PG	6	1	Mdh
27.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Dasar dalam kehidupan keluarga.	PG	8	1	Mdh
28.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Toleransi antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	PG	9	1	Mdh

29.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Makna sila ke tiga Pancasila.	PG	12	1	Mdh
30.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Makna sila Ketuhanan Yang Maha Esa	Isian	7	1	Sdg
31.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Arti dari sila Pancasila satu kesatuan yang utuh.	Isian	8	1	Sdg
32.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Hubungan antar sila dalam Pancasila.	Uraian	4	4	Slt
33.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Contoh pengamalan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Uraian	5	4	Slt
34.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.	Contoh penganalan pancasila sila ke empat	Isian	10	1	Mdh
35.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara Pandangan Hidup Bangsa.	Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.	Isi dari Pancasila itusendiri.	PG	15	1	Sdg



## ULANGAN HARIAN PERTAMA PPKN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

### Petunjuk Umum

1. Soal ulangan terdiri dari dua puluh (20) soal pilihan ganda, sepuluh (10) soal isian, dan lima (5) soal uraian.
  2. Jawablah soal di lembar soal
  3. Kerjakan soal secara mandiri dan close book
- 

### A. Kerjakan soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut adalah pengertian dasar Negara, *kecuali*...
  - a. Pedoman dalam mengatur kehidupan ketatanegaraan
  - b. Landasan dari penyelenggaraan kehidupan luar negeri
  - c. Pokok pikiran untuk membangun Negara Indonesia
  - d. Fundamen sebuah bangunan Negara
2. Pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia menyepakati dasar Negara Pancasila pada tanggal...
  - a. 29 - 1 Juni 1945
  - b. 10-17 Juli 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 18 Agustus 1945
3. Pancasila memiliki lima sendi dan kesusilaan yang lima, diantaranya adalah...
  - a. Dilarang membantah
  - b. Dilarang berjiwa dengki
  - c. Dilarang merokok
  - d. Dilarang menghasut
4. Pancasila disebut juga sebagai *staatide*. Makna dari kata bergaris bawah adalah . . .
  - a. Falsafah Negara
  - b. Dasar Negara
  - c. Ideologi Negara
  - d. Pandangan hidup
5. Bentuk pengamalan Pancasila yang mengandung nilai moral kemanusiaan adalah . . . .
  - a. mengakui Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an sebagai arah pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa
  - b. menghargai sesama manusia yang memiliki rasa, cipta, cinta, karsa, dan keyakinan
  - c. kedaulatan negara ada di tangan rakyat
  - d. mewujudkan cita-cita masyarakat yang adil makmur merata material dan spritual.
6. Di bawah ini yang merupakan pengamalan sila ke lima adalah ...
  - a. Seorang ayah yang memberikan uang saku kepada anak-anaknya sesuai dengan jenjang pendidikannya.
  - b. Seorang ayah memberikan uang saku sama rata untuk anaknya
  - c. Seorang ayah memberikan uang saku kepada anaknya yang sudah masuk SMP
  - d. Seorang ayah hanya memberikan uang saku kepada anak laki-laki.
7. Rumusan Pancasila dapat kita temukan pada...*kecuali* ...
  - a. Ketetapan MPR Nomor XVIII/MPR/1998
  - b. Pembukaan UUD 1945
  - c. UU No.11 tahun 2012
  - d. Instruksi Presiden No. 12 tahun 1968

8. Dasar dalam kehidupan keluarga adalah, *kecuali*...
  - a. Terbuka
  - b. Tertutup
  - c. Toleransi
  - d. Saling menyayangi
9. Mengembangkan sikap toleransi antar-umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan negara ini merupakan pencerminan dari Pancasila, sila ....
  - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
10. Salah satu tujuan negara kita tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan ....
  - a. kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial
  - b. ketahanan nasional yang mantap
  - c. keadilan sosial yang merata
  - d. politik luar negeri yang bebas dan aktif
11. Sebagai ideologi negara atau sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila merupakan ....
  - a. dasar untuk dapat bekerja sama dengan bangsa yang sudah maju
  - b. pedoman untuk dapat menguasai negara lain
  - c. perisai utama terhadap sisi negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d. perjanjian hukum yang telah disepakati oleh dunia
12. Menurut sila ketiga Pancasila, bahwa negara Indonesia adalah ...
  - a. negara yang terdiri dari berbagai corak negara yang merupakan satu-kesatuan
  - b. tidak lepas dari masyarakat
  - c. merupakan hasil kerja keras dari seluruh bangsa
  - d. tidak perlu kerja keras karena sudah bersatu
13. Pancasila sebagai ideologi nasional bersumber dari ....
  - a. kebudayaan bangsa Indonesia sendiri
  - b. kepribadian para pendiri negara
  - c. para pemikir Negara
  - d. harkat yang berlaku dalam Negara
14. Ideologi negara kesatuan republik Indonesia adalah ....
  - a. Sosialisme
  - b. Pancasila
  - c. Kapitalisme
  - d. Liberalisme
15. Pada dasarnya, isi dari Pancasila itu sendiri adalah ...
  - a. Intisari dari peradaban bangsa Indonesia yang luhur yang digali dari khazanah budaya dan kehidupan masyarakat Indonesia sendiri
  - b. Nilai-nilai yang diambil dari bangsa lain dan dijadikan sebagai dasar negara Indonesia.
  - c. perpaduan antara nilai-nilai bangsa lain dan bangsa Indonesia sendiri
  - d. Intisari dari peradaban bangsa Indonesia yang luhur yang digali dari khazanah budaya dan kehidupan bangsa lain.
16. Menurut darji darmodiharjo, Pancasila sudah dikenal sejak zaman dulu yang menurutnya terdapat dalam kitab ...
  - a. Sutasoma
  - b. Negarakertagama

- c. Sutasoma dan negarakertagama
  - d. Weda
17. Tata urutan peraturan perundang-undangan terdapat dalam peraturan ...
    - a. TAP MPR Nomer XXV/MPR/66
    - b. UU Nomer 12 Tahun 2011
    - c. UU Nomer 39 Tahun 1999
    - d. UU Nomer 38 Tahun 1998.
  18. Pada dasarnya makna dari pancasila sebagai pandangan hidup adalah ...
    - a. Sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila.
    - b. Sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah menjiwai nilai-nilai luhur Pancasila.
    - c. Sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia harus meniru dari nilai-nilai luhur bangsa lain.
    - d. Sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia harus menyesuaikan dengan keadaan bangsanya.
  19. Konsep yang terkandung dalam pandangan hidup bangsa adalah ...
    - a. Kehidupan yang dicita-citakan suatu bangsa
    - b. Pikiran terdalam suatu bangsa
    - c. Gagasan mengenai wujud kehidupan kehidupan yang dianggap baik.
    - d. Kehidupan yang dicita-citakan, dasar pikiran terdalam dan gagasan kehidupan yang baik.
  20. Sifat pancasila sebagai norma hukum adalah ...
    - a. Fakultatif
    - b. Imperatif
    - c. Fleksibel
    - d. Einmalig

**B. Jawablah titik-titik dibawah ini dengan benar!**

1. Dasar negara Indonesia adalah ...
2. Pancasila ditetapkan pada tanggal ...
3. Pandangan hidup bangsa digunakan sebagai ...
4. Pandangan hidup adalah ...
5. Rumusan dasar negara Indonesia terdapat pada pembukaan UUD 1945 alenia ...
6. Tata urutan peraturan perundang-undangan yang menegaskan bahwa Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum diatur dalam ...
7. Makna sila ketuhanan yang maha esa adalah ...
8. Sila-sila dalam pancasila merupakan satu-kesatuan yang utuh yang artinya ...
9. Hari kesaktian pancasila diperingati pada tanggal ...
10. Pemilihan ketua kelas merupakan salah satu pengamalan dari sila ke ...

**C. Soal Uraian !**

1. Sebutkan 3 manfaat dasar negara bagi suatu negara!
2. Apa yang akan terjadi apabila suatu negara tidak mempunyai dasar negara?
3. Jelaskan fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup!
4. Jelaskan hubungan antar sila dalam pancasila!
5. Berikan contoh pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan:
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat

## KUNCI JAWABAN

### ULANGAN KELAS 8

#### A. PILIHAN GANDA

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. A  | 11. C | 16. D |
| 2. D | 7. D  | 12. A | 17. B |
| 3. B | 8. B  | 13. A | 18. A |
| 4. C | 9. A  | 14. B | 19. D |
| 5. B | 10. A | 15. A | 20. B |

#### B. ISIAN

1. Pancasila
2. 18 Agustus 1945
3. Pedoman penyelenggaraan Negara
4. Arah untuk mencapai tujuan Negara
5. Sila ke-4
6. UU No 12 tahun 2011
7. Tuhan MahaSatu, Kewajiban memeluk agama.
8. Tidak bisa dipisah-pisahkan
9. 1 Oktober
10. Sila ke-4

#### C. ESSAI

1. Pandangan Hidup agar Negara bisa mencapai tujuan Negara  
Dasar Negara agar Negara tidak roboh atau hancur  
Ideologi Negara agar kehidupan Negara teratur dan berjalan dengan baik
2. Negara akan roboh bahkan hancur.
3. Pancasila dijadikan falsafah penyelenggaraan Negara. Fungsi Pancasila yaitu untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan Negara.
4. Hubungan Sila dalam Pancasila:  
Sila 1 menjiwai sila 2,3,4,5 = Causa Prima  
Sila 2 menjiwai sila 3,4,5, dan dijiwai sila pertama\  
Sila 3 menjiwai sila 4, dan 5 dan dijiwai sila 1 dan 2  
Sila 4 menjiwai sila 5 dan dijiwai sila 5,1,2,3.  
Sila 5 dijiwai sila 1,2,3,4.
5. a) Keluarga : Ibu memberikan kasih sayang yang sama kepada anak-anaknya (sila 5). Keluarga Sherly sholat berjamaah dirumah (sila 1).  
  
b) Sekolah : Pemilihan ketua kelas dilakukan dengan cara voting (sila 4).  
Toni tidak mau menanggapi permintaan Ali untuk berkelahi. (sila 3)  
  
c) Masyarakat : Shodaqoh kepada tetangga yang tidak mampu. (Sila 2)

Kerja bakti membersihkan selokan. (sila 3)



**DAFTAR PENILAIAN KETRAMPILAN KELAS 7A**

NO	NAMA SISWA	KETRAMPILAN												NA	KONVERSI	SKALA 1-4	PREDIKAT	DESKRIPSI	
		PRAKTIK				PORTOFOLIO				PROYEK									
		1	2	3	Rt²	1	2	3	Rt²	1	2	3	Rt²						
1	ADILA EVAWIDAYATI	3,8								3									
2	AGUSTHA YUSUF ARIFIN	3,8								3,5									
3	ALIF FIRMANSYAH	3,5								3,08									
4	ALLYA ARUMNARRINDA	3,5								3									
5	ANUGRAH MAHARDIKA	3,2								3,6									
6	APRILLIA KURNIARAHMI	3,2								3,6									
7	ARIF NUGROHO	3,2								3,5									
8	AVIVAH FEBBY RACHEL E	3,8								3,33									
9	AZIZAH NOOR HIDAYAH	3,2								3,33									
10	DEA AMELIA	3,3								3,08									
11	DITA LIA WATI	3,2								3,08									
12	FATAH SYAMSUDIN	3,2								3,6									
13	FENDI KURNIAWAN	3,6								3,6									
14	FIQI MAZAYA	3,7								3,33									
15	HAFIZH ARKAN JULIANI	3,2								3									
16	ISWANTI RAHAYU NINGTYAS	3,2								3									
17	KRISNA AGUSTIAN	3,8								3,33									
18	MAYA NURSABRINA	3,8								3,6									
19	MINA ANJEL LIANA	3,4								3									
20	MUHAMMAD CHANDRA P	3,2								3,5									
21	MUHAMMAD DIMAS RIHO P	3,7								3,08									
22	NAVISAH NUR FARIDA	3,4								3,5									
23	OKTAVIANA ANGGAR DEWI	3,2								3,33									
24	RENDI NUR CAHYO SAPUTRO	3,5								3,33									
25	RIFDAH AUNILLAH	3,5								3,5									
26	RIZQI NAFIAN DIRAGA	3,3								3									
27	YOSI DIAH PRAMESTHI	3,2								3,5									
28	YUSRINA AMALIA	3,5								3,5									

[illegible][illegible]

**PENILAIAN SIKAP KELAS 7A**

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP												JURNAL	NA	SKALA	PREDIKAT	DESKRIPSI
		OBSERVASI GURU				PENILAIAN DIRI				ANTAR TEMAN								
		1	2	3	Rt <sup>2</sup>	1	2	3	Rt <sup>2</sup>	1	2	3	Rt <sup>2</sup>					
1	ADELIA EVAWIDAYATI	3,3				3,2				2,75	3,16							
2	AGUSTHA YUSUF ARIFIN	3,4				3,2				3,25	3							
3	ALIF FIRMANSYAH	3,3				3,36				3	3,5							
4	ALLYA ARUMNARRINDA	3,3				3,36				3	4							
5	ANUGRAH MAHARDIKA	3,4				3,12				3,5	3,5							
6	APRILLIA KURNIARAHMI	3,2				3,28				3,25	3							
7	ARIF NUGROHO	3,3				3,36				4	3							
8	AVIVAH FEBBY RACHEL ENDRASTI	3,4				2,96				3,25	3							
9	AZIZAH NOOR HIDAYAH	3				3,36				3,25	3							
10	DEA AMELIA	3,4				3,12				3	3							
11	DITA LIA WATI	3,4				3,2				3,25	3,5							
12	FATAH SYAMSUDIN	3				3,36				3,25	3							
13	FENDI KURNIAWAN	3,4				3,44				4	3							
14	FIQI MAZAYA	3,3				3,12				3	3,5							
15	HAFIZH ARKAN JULIANI	3,6				3,2				3,25	3,5							
16	ISWANTI RAHAYU NINGTYAS	3,4				3,12				3,5	3							
17	KRISNA AGUSTIAN PANGESTU	3,5				3,12				3,5	3							
18	MAYA NURSABRINA	3,3				2,96				3	3							
19	MINA ANJEL LIANA	3,2				3,6				3	3							
20	M.CHANDRA PANGESTU	3,2				3,12				3,25	3							
21	M.DIMAS RIHO PANGESTU	3,5				2,96				3	4							
22	NAVISAH NUR FARIDA	3,4				3,12				3,5	4							
23	OKTAVIANA ANGGAR DEWI	3,2				2,96				3,25	3							
24	RENDI NUR CAHYO SAPUTRO	3,3				2,96				3,5	4							
25	RIFDAH AUNILLAH	3,2				3,12				3	4							
26	RIZQI NAFIAN DIRAGA	3,4				3,36				3,5	4							
27	YOSI DIAH PRAMESTHI	3,4				3,36				3	4							
28	YUSRINA AMALIA	3,2				2,96				3,5	4							

DAFTAR NILAI SIKAP 7E

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP												JURNAL	NA	SKALA	PREDIKAT	DESKRIPSI
		OBSv GURU			Rt²	PENILAIAN DIRI			Rt²	ANTAR TEMAN			RATA²					
		1	2	3		1	2	3		1	2	3						
1	AHMAD KHOLID FAHMI	2,88				3				3,25	4							
2	ALYA MARISA	3,2				3,2				3	3							
3	ANGGITA RIKA DAMAYANTI	2,88				3,4				3,75	3,3							
4	ANNIDA ANINDYA PUTRI N	2,88				3,4				3	4							
5	ARIWAHYU SUSILOWATI	3,04				3,1				3,5	3,5							
6	AULIA ZULFA	2,75				3,1				3,25	3							
7	AVVAN BAYHAQI AMSAR	2,88				3,4				4	4							
8	BHANU GILANG ADYATAMA	3,04				3				3,25	4							
9	DIAH DWI UTAMI	2,88				3,4				3,25	4							
10	DYAH AYU SAVITRI	3,04				3,1				3,25	4							
11	EKA WIDYASTUTI	3,04				3,2				3,25	4							
12	FENI DWI NUR HALIMAH	2,75				3,4				3,25	4							
13	HABIB ILMA SUBHAN	2,75				3,4				4	4							
14	INEKE DIAS PRASTIWI	3,52				3,1				3	4							
15	JAVASUN HIDAM IFTINAH	3,52				3,1				3,25	4							
16	LINDA FEBRININGSIH	3,04				3,1				3,5	4							
17	LUTFIA QOTRUNNADA	3,36				3,1				3,5	4							
18	M. AKBAR FEBRIANTO	2,75				3				3	3							
19	NANDA RIZKI KUSUMA	2,75				3,6				4	4							
20	NARA ARANTIKA	2,75				3,1				3,5	4							
21	NURHIDAYAT SIWI MARYADI	3,36				3				3,75	4							
22	NURUL ARINI	3,2				3,1				3,5	4							
23	RANGGA ARYA PERMANA	2,75				3				3,25	4							
24	REINGGA PANDU ATMAJA	2,88				3				3,5	4							
25	ULFIANA AULIA	2,75				3,1				3	4							
26	WINDI RAHMADHANTI	3,04				3,4				3,5	4							
27	YOGA NUGRAHA FEBRIANTO	3,04				3,4				3	4							
28	YOKA PRASETYA	2,75				3				3,75	4							

## DAFTAR PENILAIAN PENGETAHUAN

[illegible]

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN 7E**

NO	NAMA SISWA	KETRAMPILAN												NA	KONVERSI	SKALA 1-4	PREDIKAT	DESKRIPSI
		PRAKTIK			Rt <sup>2</sup>	PORTOFOLIO			Rt <sup>2</sup>	PROYEK			Rt <sup>2</sup>					
		1	2	3		1	2	3		1	2	3						
1	AHMAD KHOLID FAHMI	3,6								2,42								
2	ALYA MARISA	3,5								2,42								
3	ANGGITA RIKA DAMAYANTI	3,5								3,5								
4	ANNIDA ANINDYA PUTRI N	3,2								3,75								
5	ARIWAHYU SUSILOWATI	3,2								3,7								
6	AULIA ZULFA	3,4								3,7								
7	AVVAN BAYHAQI AMSAR	2,8								2,42								
8	BHANU GILANG ADYATAMA	3,5								3,75								
9	DIAH DWI UTAMI	3,2								3,7								
10	DYAH AYU SAVITRI	2,8								3,5								
11	EKA WIDYASTUTI	3,2								3,5								
12	FENI DWI NUR HALIMAH	3,2								3,7								
13	HABIB ILMA SUBHAN	3								3,7								
14	INEKE DIAS PRASTIWI	3,5								2,42								
15	JAVASUN HIDAM IFTINAH	2,8								2,42								
16	LINDA FEBRININGSIH	3,3								2,42								
17	LUTFIA QOTRUNNADA	3,8								3,75								
18	M. AKBAR FEBRIANTO	2,8								3,7								
19	NANDA RIZKI KUSUMA	3,5								3,75								
20	NARA ARANTIKA	3,2								3,5								
21	NURHIDAYAT SIWI MARYADI	2,8								3,5								
22	NURUL ARINI	3,5								2,42								
23	RANGGA ARYA PERMANA	2,8								3,5								
24	REINGGA PANDU ATMAJA	3,5								3,75								
25	ULFIANA AULIA	3,2								3,75								
26	WINDI RAHMADHANTI	2,8								3,75								
27	YOGA NUGRAHA FEBRIANTO	3,5								3,5								
28	YOKA PRASETYA	3,5								3,7								

## REKAPITULASI NILAI AKHIR ASPEK KETERAMPILAN

# SMP 1 SEWON TAPEL 2014/2015

**Kelas / Semester : VIII C / 1**

**Mata Pelajaran : PPKN**

[illegible]

<b>18</b>	NADIA KARIMA AZZAHRA	3.8	2.8		<b>4.0</b>									
<b>19</b>	NAFIISAH MAHFUZH OH	3.3	3.8		<b>4.0</b>									
<b>20</b>	PANDU FEBRIANTO	3	3.2		<b>4.0</b>									
<b>21</b>	PRABOWO TEJANTORO	2.8	2.8		<b>4.0</b>									
<b>22</b>	REGA RAMADANI	3.8	3.8		<b>3.2</b>									
<b>23</b>	RESTU WIDYANING TYAS	2.8	2.8		<b>4.0</b>									
<b>24</b>	RIZKI ALIFianto	3.3	2.8		<b>4.0</b>									
<b>25</b>	SALIMAH ALFI AMANY	3.5	3.2		<b>4.0</b>									
<b>26</b>	SALSA ZAHVA AHVIAYATA M	3.3	2.8		<b>4.0</b>									
<b>27</b>	TAAT AMRULLAH TRISNADI	3.8	3.8		<b>3.2</b>									
<b>28</b>	WINDI ASTUTI	3.3	3.8		<b>4.0</b>									

Sewon, 30 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



**REKAPITULASI NILAI AKHIR ASPEK KETERAMPILAN**  
**SMP 1 SEWON TAPEL 2014/2015**

**Kelas / Semester : VIII D / 1**

**Mata Pelajaran : PPKN**

[illegible]

17	MAYANG SEKAR PALUPI													
18	MERLINA ISTI KHOMAH													
19	MIA CANDRA DEWI													
20	MUHAMMAD BASHORI AFNAN													
21	RIZAN SETIAWAN													
22	RIZKI DIAN SAPUTRA													
23	SALSABILA OCKTAVIASARI													
24	SALSABILA HIKMAH R													
25	SEKAR LINTANG SEJATI													
26	SUKADANA													
27	WELLY SETYO PRABOWO													
28	ZHAZHA SULISTYA NENGRUM													

Sewon, 30 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

**REKAPITULASI NILAI AKHIR ASPEK KETERAMPILAN**  
**SMP 1 SEWON TAPEL 2014/2015**

**Kelas / Semester : VIII E / 1**

**Mata Pelajaran : PPKN**

[illegible]

17	MAYDA AKYAS HANIFATURRA													
18	NADIA DWI ARYANI													
19	NURUL RAHMI													
20	OKTAVIANI SEKAR PRATIWI													
21	RATIH KURNIASIH													
22	RIZKI NUR IKHSAN													
23	SEPTI ISTINA													
24	SHANTI DEWI													
25	SOLIKHAH FADLILATUNISA													
26	SONIA PUTRI NUR AFRIANTI													
27	TIYAS WULANDARI													
28	WISNU ARDIYANTO													

Sewon, 30 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## REKAPITULASI NILAI AKHIR ASPEK KETERAMPILAN

# SMP 1 SEWON TAPEL 2014/2015

**Kelas / Semester : VIII F / 1**

**Mata Pelajaran : PPKN**

[illegible]

<b>19</b>	NURUL ASYIFA	3.8			<b>3.2</b>									
<b>20</b>	RACHMANANDA MAULANA	3.2			<b>3.6</b>									
<b>21</b>	RAHMI KURNIASARI	2.8			<b>3.8</b>									
<b>22</b>	REISYA AMALIA LUBIS	3.8			<b>3.8</b>									
<b>23</b>	TOTTI GUNTUR SADEWA	2.8			<b>3.6</b>									
<b>24</b>	WENY KURNIADEWI F	3.8			<b>3.6</b>									
<b>25</b>	WINDI RAHAYU ASTUTI	3.2			<b>3.8</b>									
<b>26</b>	ZUBAININDRA BAGUS FEBRI M	3.2			<b>3.6</b>									

Sewon, 30 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020

## REKAPITULASI NILAI AKHIR ASPEK KETERAMPILAN

# SMP 1 SEWON TAPEL 2014/2015

**Kelas / Semester : VIII G / 1**

**Mata Pelajaran : PPKN**

[illegible]

19	RAKA SURYA YUDHISTIRA													
20	SAPNA RIYANI													
21	SEPTIANA WAHYUNI													
22	SHABRINA MUNTAZHIRAH AL													
23	TAUFIQURACHMAN													
24	WALFAJRI PUTRA													
25	WIDYANINGSIH													
26	ZUNITA NUR AZIZAH													

Sewon, 30 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



**REKAPITULASI NILAI AKHIR ASPEK KETERAMPILAN**  
**SMP 1 SEWON TAPEL 2014/2015**

**Kelas / Semester : VIII H / 1**


**Mata Pelajaran : PPKN**

[illegible]

17	NURUL ARIYANTI													
18	RADEN RORO GUSMAYA FAIZATUNNISA													
19	RAGANE ARYAKUSUMA													
20	REFALDI LUKMAN MULIA													
21	RIA AZNI ARDINA													
22	ROSSELA LESTANIA													
23	SAFITRI YUNI LESTARI													
24	TRI HIDAYATUN													
25	YUSRON A LIL BAYAN													
26	SALSABILA TIARA RAMADHANI PUTRI													
27	APRISA ELIA PUTRI													
28	NINDYA KIRANA LUFTA													
28	DEVITA INDAH PERMATA SARI													

Sewon, 30 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tri Suyatmi, S.Pd.  
NIP. 15905061981032005

Mahasiswa PPL



Fitri Wulandari  
NIM. 11401241020



Gambar 1. Mengajar di Kelas VIII C



Gambar 2. Hasil Karya siswa VIIA



Gambar 3. Mengajar kelas VIII F





# KARTU BIMBINGAN PPL

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN .....

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 1 SEWON  
Alamat Sekolah : Jln. Parangtritis Km 7 Timbulharjo, Sewon Fax./ Telp. Sekolah :  
Nama DPL PPL : Eny Kusdarini, M.Hum  
Prodi / Fakultas DPL PPL : FIS  
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
	18/7-2014	2	konsultasi 2 PD	tidak ada masalah	
	18/8-2014	2	konsultasi pabdas. dikelas	tidak ada masalah	
	1/9-2014	2	— ex. peny. you 2 lop PPL	—	
	17/9-2014	2	— lop obhik	—	

### PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga



Bantul, 17 September 2014  
Mhs PPL Prodi .....

Fitri Wulandari